

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)
Program Studi Akuntansi**

**Oleh:
Putri Simamora
NIM: 221311703**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA
PEMATANGSIANTAR
2026**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2020-2024**

Putri Simamora

NIM: 221311703

Program studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar

E-mail: putrisimamora809@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, leverage berpengaruh terhadap manajemen laba dan likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba, namun tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap manajemen laba. Temuan ini memberikan kontribusi bagi investor dan pihak perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba pada industri properti di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Perusahaan Properti

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND LIQUIDITY
ON EARNINGS MANAJEMENT WITH FIRM SIZE AS A MODERATING
VARIABLE IN PROPERTY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2024***

Putri Simamora

NIM: 221311703

Program studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar

E-mail: putrisimamora809@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability, leverage, and liquidity on earnings management with firm size as a moderating variable in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial reports. The analysis techniques used include multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The results show that profitability has an effect on earnings management, leverage has an effect on earnings management and liquidity has an effect on profit management. Furthermore, firm size is found to moderate the relationship between leverage and earnings management, but does not moderate the effects of profitability and liquidity on earnings management. These findings provide insights for investors and corporate stakeholders in understanding the determinants of earnings management practices in the Indonesian property industry.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Firm size, Earnings Management, Property Companies

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2024”** dengan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu memberikan bimbingan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Dr. Rexon Nainggolan, S.E., MM., M.Ak., Phd.D., Ak, CA, CPA, sebagai Rektor Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar.
2. Dr. Adat Muli Peranginangin, SE., M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara.
3. Humala Situmorang, SE., MM., M.Ak., Ak., CA., CPA, sebagai dosen pembimbing saya yang telah membantu, mengarahkan, memberikan waktu, dan tenaga serta masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Kartini Hutagaol, M.Pd, sebagai ketua tim penguji saya dalam memberikan kritikan, pertanyaan dan masukan dalam skripsi saya agar lebih baik dan sempurna.
5. Daniel Nicson Simanjuntak, M.Ak, sebagai penguji satu saya yang telah memberikan kritiakan, pertanyaan, saran dan masukan kepada saya.
6. Orangtua tercinta penulis, Bapak Martua Simamora dan Ibu Rosli Sinaga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moril maupun materil yang begitu besar.
7. Saya juga berterima kasih kepada Saudara-saudara saya Kakak Susy Lawati Simamora, Kakak Monaliza Simamora, Abang Ricardo Simamora, Abang Samuel Simamora. Kakak Nofrika Simamora dan Adek Rezeki Simamora.
8. Terima kasih khusus untuk teman-teman seperjuangan senior akuntansi 2022-2026 saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna baik dalam tata bahasa maupun lingkup pembahasannya. Untuk itu penulis menerima saran dan kritik dari pembaca, semoga penulis menjadi orang yang berguna bagi pekerjaannya. Sekian dan terima kasih.

Pematangsiantar, 26 April 2026

Penulis

Putri Simamora

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Batasan Masalah.....	17
1.5 Kegunaan Penelitian.....	17
1.6 Sistematika Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)	19
2.1.2 Profitabilitas.....	27
2.1.3 Rasio Leverage	31

2.1.4 Rasio Likuiditas	36
2.1.5 Ukuran Perusahaan	39
2.2 Penelitian terdahulu.....	44
2.3 Kerangka Pemikiran.....	47
2.4 Hubungan Antara Pengembangan Hipotesis.....	48
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	48
2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba.....	50
2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba.....	51
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan	52
2.4.5 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan	53
2.4.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Metodologi Penelitian	54
3.2 Sumber Data.....	55
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.3.1 Populasi.....	55
3.3.2 Sampel.....	58
3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	60

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.6 Teknik Analisis Data.....	64
3.6.1 Analisis Data	64
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	64
3.6.3 Uji Koefisien Determinan (Uji R ²).....	67
3.6.4 Uji Hipotesis.....	67
3.6.5 Uji Regresi Moderasi Berganda	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	70
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	71
4.2.1 <i>Return On Asset</i> (ROA) X ₁	71
4.2.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) X ₂	73
4.2.3 <i>Current Ratio</i> (DER) X ₃	76
4.2.4 <i>Total Accruals</i> (\hat{Y})	78
4.2.5 <i>Firm Size</i> (Z).....	81
4.3 Analisis Deskriptif Statistik	83
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	84
4.4.1 Uji Normalitas	85
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	86
4.4.3 Uji Autokorelasi	87
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	88

4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	90
4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	92
4.7.2 Uji Simultan (Uji f)	94
4.8 Uji Moderasi	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	102
BIODATA	107
DAFTAR LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Daftar populasi perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di	55
Tabel 3.2 Hasil Pemilihan Sampel	58
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2020 – 2024)	58
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Return On Asset (X_1).....	71
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Debt to Equity Ratio (X_2)	73
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Current Ratio (X_3).....	76
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Total Accruals (TAC) \hat{Y}	78
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Total assets (Z)	81
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokolerasi	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Linear Berganda	91
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	93
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	94
Tabel 4.14 Hasil output Uji Moderasi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Output Uji Normalitas Linieritas Data	86
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor properti merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian yang mencakup kegiatan pengadaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, hingga pemasaran berbagai jenis properti, seperti perumahan, apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, dan kawasan industri. Sektor ini melibatkan seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, penguasaan lahan, proses konstruksi, hingga penjualan atau penyewaan kepada konsumen. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor ini, terutama akibat menurunnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat, yang berujung pada penurunan permintaan properti.

Pada tahun 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi selama tiga kuartal berturut-turut sejak merebaknya pandemi, yang turut memengaruhi kinerja sektor properti. Dampak tersebut terlihat dari penurunan harga properti, baik apartemen maupun rumah, serta menurunnya tingkat permintaan. Kondisi ini juga diperparah oleh meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran selama masa pandemi. Menurut Whitehead et al. (2021), dampak yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 diperkirakan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Kondisi ini menuntut adanya upaya cepat dalam mengatasi ketidakpastian ekonomi guna menghindari risiko kebangkrutan, khususnya pada sektor properti.

Kebangkrutan merupakan fenomena yang umum terjadi dalam dunia bisnis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki peran penting dalam mendeteksi potensi kebangkrutan di industri properti. Sektor properti sering menjadi fokus penelitian karena memiliki karakteristik tingkat leverage yang tinggi, fluktuasi pendapatan besar, serta sensitivitas terhadap kondisi ekonomi makro. Pandemi COVID-19 (tahun 2020–2021) dan pemulihan ekonomi pasca-pandemi (2022–2024) turut memengaruhi kinerja sektor ini.

Sektor properti memiliki kontribusi yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Industri ini dikenal dengan tingkat investasi yang besar serta pergerakan yang cenderung tidak stabil, sehingga menarik perhatian berbagai pihak seperti investor, kreditur, maupun regulator (Smith & Jones, 2021). Dalam kondisi tersebut, laporan keuangan yang berkualitas menjadi hal yang krusial karena berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, salah satu isu yang sering muncul terkait kualitas laporan keuangan adalah praktik manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan memanfaatkan pertimbangan dalam penyusunan laporan keuangan serta pengaturan transaksi tertentu untuk memengaruhi hasil laporan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya kepada para pemangku kepentingan atau untuk memengaruhi hasil kontrak yang didasarkan pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan (Healy & Wahlen, 2021).

Perusahaan yang bergerak di bidang properti dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami tantangan signifikan untuk menunjukkan hasil keuangan yang memuaskan di tengah perubahan ekonomi, terutama setelah terjadinya pandemi COVID-19. Situasi ini dapat mendorong terjadinya praktik pengelolaan laba, yaitu ketika manajer mengubah laporan keuangan untuk memenuhi sasaran tertentu.

Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat, terutama seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan utama, yaitu memperoleh laba serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat diartikan sebagai jumlah yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Selain itu, nilai perusahaan juga mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham, di mana semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kesejahteraan yang diperoleh pemegang saham, dan sebaliknya. Dalam upaya meningkatkan nilai tersebut, manajemen biasanya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menyampaikan informasi yang relevan guna meningkatkan persepsi positif terhadap perusahaan (Parta & Sedana, 2018).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi faktor penting yang mendorong investor dan kreditur untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan, baik dalam berinvestasi maupun dalam memberikan pinjaman. Bagi investor, nilai perusahaan memberikan sinyal positif terkait prospek perusahaan sehingga menarik minat untuk menanamkan modal. Sementara itu, bagi kreditur, nilai perusahaan

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya, sehingga meningkatkan rasa aman dalam pemberian kredit (Tumangkeng, 2018). Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan melalui rasio *price to book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham di pasar dengan nilai bukunya. Rasio ini sering digunakan oleh investor dan analis untuk menilai apakah suatu saham berada pada harga yang wajar. Suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik apabila manajemen mampu mengelola serta meningkatkan aset yang dimiliki sehingga dapat membangun kepercayaan investor. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, antara lain struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat leverage, serta kebijakan dividen. Di Indonesia, penurunan kinerja perusahaan juga pernah terjadi, khususnya pada sektor properti dan real estat yang termasuk sektor yang cukup terdampak akibat pandemi COVID-19.

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menyesuaikan besaran laba yang dilaporkan guna memenuhi kepentingan tertentu. Praktik ini berkaitan dengan upaya manajer dalam memengaruhi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Sulistyanto (2018), manajemen laba adalah usaha yang dilakukan manajer untuk mengubah atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan memengaruhi persepsi para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan kondisi perusahaan.

Dalam praktiknya, manajemen laba sering dianggap sebagai bentuk “permainan” dalam akuntansi karena manajer memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan angka-angka dalam laporan keuangan, terutama laba, sehingga

laporan terlihat lebih baik dibandingkan kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, konsep ini cenderung dipandang negatif karena mengandung unsur manipulasi yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Manajemen laba, menurut Scott (2016), merupakan keputusan yang diambil oleh manajer dalam memilih kebijakan akuntansi maupun tindakan operasional tertentu yang dapat memengaruhi besaran laba agar sesuai dengan target yang diinginkan. Praktik ini mencakup upaya manajemen untuk menurunkan, meratakan, atau meningkatkan laba yang dilaporkan sesuai dengan kepentingannya. Namun demikian, penerapan manajemen laba dapat berdampak pada kualitas informasi dalam laporan keuangan, karena informasi yang disajikan tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya secara akurat (Riswandi & Yuniarti, 2020).

Manajemen laba merupakan praktik yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memengaruhi penyajian laporan keuangan dengan tujuan tertentu, tanpa melanggar standar akuntansi yang berlaku. Tindakan ini umumnya muncul akibat adanya konflik kepentingan (*agency conflict*) antara manajer dan pemegang saham. Isu manajemen laba telah menjadi perhatian utama bagi praktisi maupun regulator, serta banyak dibahas dalam literatur akuntansi. Berbagai metode dan motivasi digunakan oleh manajemen dalam melakukan praktik tersebut guna mencapai kepentingan tertentu (Bassiouny, 2016). Penelitian ini juga menekankan bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang menggambarkan seluruh aktivitas perusahaan, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional, sehingga memiliki potensi untuk dimanfaatkan atau dimodifikasi oleh pihak manajemen.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2016). Menurut Hasibuan dan Dwiarti (2019), tingkat profitabilitas dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan, sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang optimal.

Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan (Kencana & Rahayu, 2021). ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, laba juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, sehingga nilai ROA yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2021). Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Dengan demikian, ROA dapat digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan (Kasmir, 2021).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat laba sering dijadikan indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan, di mana perusahaan dengan laba tinggi umumnya dipandang memiliki kinerja yang baik, sedangkan laba yang rendah menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Hal ini membuat investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Selain itu, pencapaian target laba oleh manajemen seringkali memperoleh apresiasi dari pemilik perusahaan, seperti pemberian insentif atau penghargaan sebagai bentuk evaluasi kinerja.

Di sisi lain, kreditur dan investor juga menjadikan profitabilitas sebagai dasar pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan adanya penurunan kinerja. Dalam kondisi profitabilitas yang menurun, manajer cenderung berupaya memperbaiki tampilan laporan keuangan agar terlihat lebih baik, sehingga dapat memenuhi kepentingan pribadi, seperti memperoleh bonus. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Wulandari (2019), menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba akan semakin tinggi.

Menurut Wiagustin (2017), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Sementara itu, Brigham dan Dave (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan hasil akhir

dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Secara umum, Profitabilitas dapat diukur melalui rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik dari penjualan, pemanfaatan aset, maupun dari *Return on Equity*, sesuai dengan kriteria pengukuran tertentu. Rasio Profitabilitas ini digunakan untuk menggambarkan seberapa besar laba yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yang harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Leverage merupakan penggunaan dana atau sumber daya perusahaan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Novianus, 2018). Perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi cenderung melakukan pengelolaan laba guna menghindari risiko pelanggaran terhadap kewajiban utangnya.

Leverage dapat diartikan sebagai jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Secara lebih luas, *Leverage* juga berfungsi sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, terutama dalam kondisi Likuidasi (Kasmir, 2016).

Menurut Gitman dan Zutter (2016), *leverage* merupakan alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Sementara itu, kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh lembaga keuangan seperti perusahaan asuransi, perbankan, dana pensiun, dan lembaga investasi lainnya (Purnama, 2017).

Menurut Kasmir (2021), penggunaan *leverage* bertujuan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Hery (2021) mendefinisikan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset atau dana yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan/atau sumber dana yang memiliki beban tetap, seperti utang atau saham preferen, untuk meningkatkan tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Kebijakan *Leverage* muncul ketika perusahaan menggunakan dana pinjaman atau sumber pendanaan yang menimbulkan biaya tetap, seperti bunga, dalam membiayai aktivitas operasionalnya.

Peningkatan tingkat *leverage* dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Namun, di sisi lain, semakin tinggi *leverage* yang digunakan, maka risiko yang dihadapi perusahaan juga akan semakin besar. Dengan demikian, terdapat hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian, di mana peningkatan *leverage* akan diikuti oleh meningkatnya potensi keuntungan sekaligus risiko yang harus ditanggung.

Menurut Hery (2021), Rasio Likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Agar perusahaan tetap berada dalam kondisi likuid, diperlukan jumlah aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah

current ratio, yaitu rasio yang membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Kemampuan ini umumnya diukur menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar merupakan salah satu indikator likuiditas yang digunakan untuk menilai tingkat keamanan perusahaan bagi kreditur jangka pendek. Hal ini disebabkan karena rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dengan demikian, tingkat likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan serta mendorong minat investasi pada saham perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset, volume penjualan, serta rata-rata total aset (Kingsley et al., 2016). Ukuran perusahaan juga digunakan sebagai indikator untuk menilai kompleksitas operasional, apakah perusahaan menjalankan aktivitas yang sederhana atau lebih kompleks, yang dalam beberapa kasus dapat berkaitan dengan praktik manajemen laba. Dalam konteks ini, teori sinyal menjelaskan bahwa pihak manajemen cenderung terdorong untuk mengungkapkan informasi perusahaan secara lebih luas guna menarik minat investor. Upaya tersebut dapat mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan pengawasan dari pihak eksternal terhadap kinerja perusahaan. Namun demikian, hubungan antara ukuran perusahaan dan praktik manajemen laba masih

menunjukkan hasil yang belum konsisten dalam berbagai penelitian.

Selain rasio keuangan utama, karakteristik struktural perusahaan seperti ukuran perusahaan juga sering dianggap memengaruhi praktik manajemen laba. Perusahaan dengan skala besar umumnya berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari masyarakat maupun regulator, sehingga secara teori dapat menekan kecenderungan manajemen laba. Namun, di sisi lain, perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih banyak serta tingkat kompleksitas operasional yang lebih tinggi, yang dapat memberikan fleksibilitas lebih dalam praktik akuntansi. Dalam konteks tersebut, Ukuran Perusahaan tidak hanya berperan sebagai variabel independen, tetapi juga dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap manajemen laba, baik dengan memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo et al. (2023), bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, profitabilitas dan ukuran perusahaan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, *leverage* terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Viana Fandriani dan Herlin Tunjung (2019), bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini

menggunakan data panel pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2017, dengan jumlah sampel sebanyak 153 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahadiyah et al. (2023), bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusak Maleakhi Purnama dan Eindy Taufiq (2021) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan *earnings power* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *earnings power* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, *leverage* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Elvina Gunawan dan Nurainun (2025) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, *Leverage* terbukti berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Adapun kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Apriliani dan Ani Rakhmanita (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada industri manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Marta Romauli Sihombing dan Hearvi Yunira (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruli Mochammad Chaerudin (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Mayliana et al. (2023) bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, dengan profitabilitas berpengaruh positif. Adapun ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Kania Paramitha dan Farida Idayati (2020) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sementara itu, ukuran perusahaan (*firm size*) tidak menunjukkan pengaruh terhadap Manajemen Laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Sari Abi dan Ika Wulandari (2024)

bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, *leverage* dan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Athira Mitha Rachmalia dan Nursiam (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, ukuran perusahaan (*company size*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil penelitian terdahulu maka, saya tertarik untuk melakukan penelitian untuk memberikan bukti nyata mengenai dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Properti yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada

perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
5. Apakah sebagai variabel moderasi (ukuran perusahaan) mampu mendorong profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

5. Apakah peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat mendorong hubungan antara profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan properti yang terdapat di BEI selama periode 2020-2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap manajemen laba.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat.

1. Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk memperkaya pengetahuan, mengembangkan teori dan melatih generasi akademis agar memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan membantu menghasilkan pengetahuan yang praktis dan dapat diterapkan langsung, baik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat maupun untuk kemajuan dalam berbagai bidang.

1.6 Sistematika Penelitian

Secara keseluruhan sistematika penulisan skripsi disusun secara sistematika mengikuti buku panduan skripsi yang ditetapkan Program Studi Akuntansi Universitas Advent Surya Nusantara yaitu:

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKAA

Bab ini memuat teori-teori yang mendasari penelitian, hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data (data sekunder), definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Bab V: PENUTUP

Bab ini menjadi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan pendapat dari penelitian yang tidak dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Laba (*Earnings Management*)

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan tujuan tertentu, seperti menarik minat investor, meminimalkan beban pajak, atau memenuhi ketentuan dalam kontrak keuangan. Menurut Scott (2016), manajemen laba adalah tindakan manajer dalam memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, misalnya dengan meningkatkan laba yang dilaporkan guna memperbaiki nilai perusahaan.

Menurut Kusumawardhani dan Windyastuti (2020), manajemen laba merupakan tindakan manipulasi terhadap angka-angka laba perusahaan. Praktik ini dilakukan oleh manajemen sebagai strategi untuk memenuhi kepentingan tertentu. Di sisi lain, pelaporan keuangan seharusnya berfungsi sebagai sarana komunikasi yang transparan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Namun, dalam praktiknya, manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk menyampaikan tujuan tertentu sesuai dengan kepentingannya (Budiantoro et al., 2022).

Manajemen laba bisa dilakukan dengan cara mempercepat atau menunda pengakuan pendapatan dan biaya agar laba yang dicatat sesuai dengan target tertentu. Di sektor perusahaan properti, praktik ini sering muncul karena adanya tekanan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang konsisten di tengah

perubahan pasar properti.

2.1.1.1 Strategi Manajemen Laba

Menurut Subramanyam dan Wild (2021), terdapat tiga bentuk strategi yang umum digunakan dalam praktik manajemen laba, yaitu :

1) Manajer meningkatkan laba (*increasing income*)

Salah satu strategi dalam manajemen laba adalah dengan meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode berjalan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang lebih baik. Strategi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan peningkatan laba dalam beberapa periode. Dalam kondisi pertumbuhan, akrual pembalik cenderung lebih kecil dibandingkan akrual saat ini, sehingga dapat mendorong kenaikan laba yang dilaporkan. Akibatnya, perusahaan dapat menyajikan laba yang lebih tinggi melalui praktik manajemen laba yang bersifat agresif dalam jangka waktu yang relatif panjang.

2) Manager melakukan “mandi besar” (*Big Bath*)

Strategi *big bath* dilakukan dengan cara menghapus (*write-off*) sebanyak mungkin biaya atau kerugian dalam satu periode tertentu. Biasanya, periode yang dipilih adalah saat kinerja perusahaan sedang buruk, misalnya ketika terjadi resesi atau ketika banyak perusahaan lain juga melaporkan laba yang rendah. Selain itu, strategi ini sering dilakukan saat terjadi peristiwa khusus seperti pergantian manajemen, merger, atau restrukturisasi perusahaan. Strategi *big bath* juga sering dilakukan setelah sebelumnya perusahaan menaikkan laba. Karena sifatnya yang jarang terjadi dan tidak berulang, pengguna laporan keuangan cenderung tidak

terlalu memperhatikan dampaknya. Hal ini memberi kesempatan bagi perusahaan untuk “membersihkan” kesalahan atau beban masa lalu sekaligus membuka peluang untuk menunjukkan peningkatan laba pada periode berikutnya.

- 3) Manager mengurangi Fluktuasi laba dengan perataan laba (*Income smoothing*)

Perataan laba merupakan salah satu bentuk yang paling umum dari manajemen laba. Dalam strategi ini, manajer sengaja menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan agar terlihat lebih stabil dan tidak berfluktuasi tajam. Selain itu, perataan laba juga dilakukan dengan cara tidak melaporkan seluruh laba pada saat kinerja perusahaan sedang baik. Sebagian laba tersebut disimpan dalam bentuk cadangan atau “bank laba”, lalu baru diakui pada saat kondisi perusahaan sedang buruk.

2.1.1.2 Motivasi Manajemen Laba

Selain berbagai strategi dalam manajemen laba, menurut Sri Sulistyanto (2018), terdapat beberapa faktor atau motivasi yang mendorong terjadinya praktik manajemen laba (*earnings management*), antara lain:

- a. *Bonus Plan Hypothesis*

Bonus Plan Hypothesis menjelaskan bahwa manajer yang memperoleh bonus atau kompensasi berbasis kinerja cenderung memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba yang dilaporkan. Hal ini dilakukan agar target kinerja yang menjadi dasar pemberian bonus dapat tercapai. Konsep ini menunjukkan bahwa pemberian bonus tidak hanya mendorong manajer untuk bekerja lebih baik, tetapi juga dapat memicu

tindakan manipulasi dalam pelaporan keuangan. Demi mempertahankan atau mencapai tingkat kinerja tertentu, manajer dapat mengatur atau “memainkan” angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan agar terlihat lebih tinggi.

b. *Debt (equity) hypothesis*

Debt (Equity) Hypothesis menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi cenderung memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba yang dilaporkan. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar kondisi keuangan perusahaan terlihat lebih baik, terutama di mata kreditur. Selain itu, perusahaan juga berpotensi melanggar perjanjian utang (*debt covenant*) jika terdapat keuntungan tertentu yang bisa diperoleh. Salah satunya adalah dengan melakukan manipulasi laba agar kewajiban utang dapat ditunda ke periode berikutnya. Akibatnya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Hal ini dapat menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dan berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan bisnis yang keliru.

c. *Political cost hypothesis*

Political Cost Hypothesis menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat menyesuaikan laba yang dilaporkan, baik untuk memperbesar maupun memperkecilnya, sesuai dengan kepentingan tertentu. Konsep ini menjelaskan bahwa manajer dapat terdorong untuk menyesuaikan pelaporan laba guna menghindari perhatian pemerintah, misalnya terkait pajak atau regulasi lainnya. Bahkan, dalam

kondisi tertentu, manajer bisa saja melanggar aturan apabila hal tersebut memberikan manfaat atau keuntungan bagi perusahaan.

Dalam konteks manajemen laba, teori keagenan menjelaskan bahwa manajer memiliki akses informasi yang lebih luas dibandingkan pemilik perusahaan, sehingga menimbulkan asimetri informasi. Kondisi ini memungkinkan manajer memanfaatkan keunggulan informasi tersebut untuk mengelola laba sesuai kepentingan pribadi atau tujuan tertentu. Menurut Rahmawati dan Haryanto (2021), asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham dapat mendorong praktik manajemen laba karena manajer memiliki fleksibilitas dalam menentukan kebijakan akuntansi yang digunakan. Selain itu, insentif berbasis kinerja seperti bonus dan kompensasi juga dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan laba yang dilaporkan demi mencapai target perusahaan (Nugroho & Eko, 2020). Di sisi lain, tekanan dari investor, kreditur, dan regulator terhadap stabilitas kinerja perusahaan turut memperbesar dorongan bagi manajemen untuk menyesuaikan laporan keuangan agar terlihat lebih baik di mata para pemangku kepentingan.

2.1.1.3 Hal-hal Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

1. Ukuran Manajemen Laba

Ukuran manajemen laba merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi serta menilai sejauh mana perusahaan melakukan praktik pengelolaan laba dalam laporan keuangan. Pengukuran ini umumnya menggunakan pendekatan berbasis akrual (*accruals*) untuk mendeteksi kemungkinan adanya manipulasi dalam pelaporan laba. Menurut Rahmawati dan Haryanto (2021), total akrual menjadi salah satu

ukuran yang efektif untuk mengidentifikasi praktik manajemen laba karena mampu menunjukkan tingkat fleksibilitas manajemen dalam menggunakan kebijakan akuntansi tertentu

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2016).

3. Leverage

Leverage merupakan penggunaan dana atau sumber daya perusahaan yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Novianus, 2018).

4. Likuiditas

Menurut Hery (2021), Rasio Likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti total aset, total penjualan, maupun nilai pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, umumnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang lebih banyak serta aktivitas operasional yang lebih kompleks. Menurut Imam Ghozali (2018), ukuran perusahaan dapat ditentukan melalui total aset yang dimiliki, karena mencerminkan tingkat skala serta kemampuan operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba

Metode yang digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba dalam penelitian ini adalah Modified Jones Model, yang merupakan salah satu model pengukuran discretionary accrual yang banyak digunakan dalam penelitian modern. Model ini dinilai lebih efektif dalam mengurangi kesalahan estimasi dibandingkan model sebelumnya, terutama dalam mendeteksi intervensi manajemen terhadap pendapatan perusahaan (Sulistyanto, 2018). Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan discretionary accruals (DA). *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang tidak normal dan timbul akibat kebijakan manajemen dalam mengatur laba sesuai dengan kepentingan tertentu (Verawati, 2018).

Secara empiris, nilai *discretionary accruals* dapat bernilai nol, positif, maupun negatif. Nilai nol menunjukkan adanya praktik perataan laba (*income smoothing*), nilai positif mengindikasikan upaya peningkatan laba (*income increasing*), sedangkan nilai negatif mencerminkan penurunan laba (*income decreasing*) (Sri Sulistyanto, 2018).

Berikut adalah tahap-tahap penghitungan manajemen laba menggunakan pendekatan discretionary accruals modified model Jones, yaitu:

1. Menghitung *Total Accruals* (TAC)

$$TAC = Net\ Income - Cash\ Flow\ from\ Operation$$

Keterangan :

TAC = *Total accruals* (Total akrual)

Net Income = Laba Bersih

Cash Flow from Operation = Arus kas dari aktivitas operasi

2. Menghitung *Non-Discretionary Accruals* (NDA)

Non-discretionary accruals dihitung dengan regresi berdasarkan aset perusahaan sebagai berikut:

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_t = Non-Discretionary Accruals pada tahun t

A_{t-1} = Total aset tahun sebelumnya

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dari tahun t-1 ke tahun t

ΔREC_t = Perubahan piutang dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_t = Nilai aset tetap tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi diperoleh dari estimasi sebelumnya

3. Menghitung *Discretionary Accruals* (DA)

Setelah mendapatkan nilai NDA, maka discretionary accruals dihitung dengan pengukuran sebagai berikut :

$$DA_t = \frac{TAC_t}{TA_t} + NDA$$

Keterangan:

DA_t = *Discretionary Accruals* pada tahun t

TAC_t = Total akrual tahun t

NDA = *Non-Discretionary Accruals* tahun t

TA_t = Total aset tahun sebelumnya

Nilai Akrual Diskresioner atau *Discretionary Accruals* (DA), semakin besar nilai suatu DA (> 1) maka perusahaan tersebut melakukan Manajemen Laba

dengan menaikkan nilai laba dari nilai laba yang sesungguhnya, begitu sebaliknya semakin kecil nilai suatu DA (< 1) maka perusahaan tersebut melakukan Manajemen Laba dengan menurunkan nilai laba dari yang sesungguhnya (*Earnings management model modified jones from Dechow, 1995*).

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2022), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga mencerminkan efektivitas kinerja manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh melalui aktivitas penjualan maupun investasi. Dengan demikian, rasio ini dapat menunjukkan tingkat efisiensi operasional perusahaan.

Sementara itu, menurut Harmono (2021), analisis profitabilitas menggambarkan kinerja dasar perusahaan yang dilihat dari kemampuan operasionalnya dalam menghasilkan laba. Berbagai aspek dalam profitabilitas dapat digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja. Rasio ini juga menunjukkan tingkat pengembalian atas sumber daya atau modal yang dimiliki. Oleh karena itu, pihak kreditur, pemilik, dan manajemen perusahaan akan berupaya meningkatkan profitabilitas karena laba sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kondisi perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) menyatakan, tujuan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produksi seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.2.3 Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) menyatakan manfaat profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan

baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.4 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas adalah salah satu aspek penting dalam analisis keuangan perusahaan, yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan aktivitas operasionalnya. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya penjualan, asset maupun modal sendiri. Brigham dan Houston (2019) pengukuran profitabilitas menggambarkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba. Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengendalikan harga pokok penjualan atau biaya produksinya. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses produksi secara efisien (Agnes Sawir, 2021). Sementara itu, menurut Martono dan Agus Harjito (2021), *Gross Profit Margin* adalah perbandingan antara laba kotor dengan penjualan bersih, yaitu hasil dari penjualan bersih yang telah dikurangi harga pokok penjualan dibandingkan dengan total penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Revenue}} \times 100\%$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan setelah

seluruh biaya dan pajak diperhitungkan (Martono & Agus Harjito, 2021). Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualan tertentu. Selain itu, *Net Profit Margin* juga dapat digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan mampu mengendalikan dan menekan biaya operasionalnya. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar, guna memperoleh keuntungan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang telah mereka tanamkan, baik oleh pemegang saham biasa maupun preferen (Sofyan Syafri Harahap, 2021). Selain itu, menurut Agnes Sawir (2021), ROE digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola modal sendiri, serta mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi para pemegang saham. Semakin

tinggi nilai ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{shareholders equity}} \times 100\%$$

5. Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba berdasarkan seluruh sumber daya yang tersedia (Lukman Syamsuddin, 2021). Menurut Sutrisno (2021), ROI menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka kondisi perusahaan dinilai semakin baik. Selain itu, Sofyan Syafri Harahap (2021) menyatakan bahwa ROI juga menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan jika diukur berdasarkan total aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Investment Cost}} \times 100\%$$

2.1.3 Rasio Leverage

2.1.3.1 Defenisi Rasio Leverage

Leverage merupakan penggunaan dana pinjaman yang diperoleh dari kreditur untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan utang tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. Penggunaan *leverage* dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif terjadi apabila perusahaan mampu mengelola dana pinjaman secara efektif sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memperoleh laba yang optimal, maka

beban bunga tetap harus dibayarkan, yang dapat menyebabkan kerugian.

Tingkat *leverage* yang rendah cenderung menarik minat investor untuk menanamkan modal, karena laba yang dihasilkan perusahaan dapat dialokasikan sebagai dividen sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dana pinjaman yang tepat sangat penting agar aset perusahaan dapat dikelola secara optimal dan menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Jika nilai *leverage* melebihi satu, maka hal tersebut menunjukkan adanya potensi peningkatan risiko keuangan perusahaan.

Teori *Trade-Off* yang diperkenalkan oleh Kraus dan Litzenberger (2021) menjelaskan bahwa perusahaan akan berupaya menentukan struktur modal yang paling optimal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang (*leverage*). Dalam penerapannya, *leverage* memiliki hubungan yang cenderung positif dengan profitabilitas perusahaan, namun hanya sampai pada tingkat tertentu. Hal ini disebabkan karena penggunaan utang dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak (*tax shield*) serta meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Akan tetapi, ketika proporsi utang telah melewati batas optimal, penambahan utang justru dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut terjadi akibat meningkatnya beban bunga serta risiko keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga keuntungan yang diperoleh menjadi tidak sebanding dengan biaya yang muncul. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan secara matang dalam menentukan tingkat *leverage* agar tetap berada pada titik

keseimbangan yang memberikan manfaat maksimal.

Rasio *leverage* digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi utangnya. Apabila jumlah utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, maka kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu. Oleh karena itu, penggunaan *leverage* yang berkaitan dengan utang dapat memberikan dua dampak sekaligus, yaitu meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh perusahaan, namun di sisi lain juga memperbesar risiko keuangan, termasuk kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

2.1.3.2 Tujuan Leverage

Menurut Kasmir (2018), penggunaan rasio leverage dalam perusahaan memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

1. Untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak lain, khususnya kreditur.
2. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap, seperti cicilan pinjaman beserta bunga.
3. Untuk menilai keseimbangan antara total aktiva, terutama aktiva tetap, dengan modal yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai melalui utang.
5. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.
6. Untuk menilai dan mengukur bagian dari modal sendiri yang

digunakan sebagai jaminan terhadap utang jangka panjang.

7. Untuk mengetahui besarnya dana pinjaman yang segera jatuh tempo dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

2.1.3.3 Manfaat Leverage

Menurut Kasmir (2018) berikut ini adalah beberapa manfaat leverage yaitu:

1. Untuk mengevaluasi kapasitas posisi keuangan entitas dalam menyelesaikan tanggung jawabnya kepada pihak ketiga.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menepati pembayaran beban tetap, seperti angsuran pinjaman beserta bunganya.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aset, khususnya aset tidak lancar dengan struktur modal yang dimiliki.
4. Menghitung seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka Panjang.

2.1.3.4 Pengukuran Rasio *Leverage*

Pengukuran Rasio *Leverage* bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman dalam membiayai asset-aset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan sebagai akibat dari penggunaan utang dalam struktur modalnya. Rasio yang digunakan mengukur leverage, diantaranya adalah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Interest Earned Ratio*.

- a. Dalam penelitian ini, biaya hutang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), karena rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah keseluruhan kewajiban dengan total asset yang dimiliki perusahaan. *Debt to Asset Ratio* memberikan gambaran mengenai seberapa besar perusahaan dibiayai melalui hutang. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr (2021), *debt to asset ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin besar pula proporsi aset yang dibiayai oleh hutang. Oleh karena itu perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan hutang secara bijak, khususnya dalam pembiayaan aset, agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Adapun rumus *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- b. Menurut Kasmir (2022), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membandingkan seluruh utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, terhadap keseluruhan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER, maka perusahaan semakin banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan secara

hati-hati penggunaan utang, terutama dalam pembiayaan aset, agar tetap menjaga keseimbangan struktur keuangan dan meminimalkan risiko. DER dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

2.1.4 Rasio Likuiditas

2.1.4.1 Defenisi Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Menurut Irham Fahmi (2021), likuiditas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Selanjutnya, menurut Astuti (2021), analisis likuiditas yang komprehensif seharusnya menggunakan anggaran kas. Namun, dengan membandingkan kas serta aset lancar lainnya terhadap kewajiban lancar, analisis rasio yang dapat memberikan gambaran likuiditas secara cepat dan praktis. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara total aset lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*) perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2022). Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Irham Fahmi, 2021). Selain itu, pertumbuhan penjualan (*sales growth*) mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola investasi pada periode sebelumnya dan dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi perkembangan di masa yang akan datang (Kasmir, 2022). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjalankan strategi pemasaran dan penjualannya dengan

baik.

2.1.4.2 Tujuan Likuiditas

Menurut Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter (2020) dalam buku *Principles of Managerial Finance*, likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara cepat tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan. Tujuan dari Likuiditas antara lain adalah:

1. Untuk memastikan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban yang segera jatuh tempo, seperti pembayaran gaji karyawan maupun utang kepada pemasok.
2. Likuiditas juga berperan penting dalam mencegah terjadinya risiko kebangkrutan. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan kas dalam jumlah besar, tetapi juga menyangkut pengelolaan yang seimbang antara keamanan dan efisiensi, sehingga dana yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengganggu operasional perusahaan.

2.1.4.3 Manfaat Likuiditas

Berikut manfaat likuiditas menurut Gitman dan Zutter (2020), dalam buku *Principles of Managerial Finance* adalah:

- a. Likuiditas yang baik dapat menekan resiko kebangkrutan karena perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu. Hal ini juga berdampak pada meningkatkannya reputasi perusahaan sehingga lebih mudah memperoleh akses kredit dimasa mendatang.
- b. Likuiditas mendukung kelancaran operasional perusahaan. Dengan

tingkat likuiditas yang tinggi, perusahaan mampu menghadapi fluktuasi pendapatan, seperti penurunan penjualan musiman, tanpa harus menjual aset penting dengan harga rendah atau mengambil pinjaman darurat yang berbiaya tinggi.

- c. Likuiditas juga memberikan fleksibilitas dalam memanfaatkan peluang investas. Perusahaan dapat dengan cepat mengambil kesempatan yang menguntungkan, seperti memperoleh diskon pembelian bahan baku atau berinvestasi pada proyek mendadak tanpa mengalami kendala kekurangan dana.
- d. Tingkat likuiditas yang baik mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, seperti kreditor dan investor. Kepercayaan ini dapat menurunkan biaya pinjaman serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
- e. Likuiditas membantu perusahaan dalam mengelola modal kerja secara optimal. Perusahaan dapat menghindari kelebihan kas yang tidak produktif maupun kekurangan dana, sehingga profitabilitas jangka panjang dapat lebih terjaga.

2.1.4.4 Pengukuran Rasio Likuiditas

Pengukuran Rasio Likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi kreditor jangka pendek dan menggambarkan posisi keuangan jangka pendek perusahaan.

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio diatas menandakan bahwa aset lancar lebih besar dari utang lancar, sehingga posisi likuiditas perusahaan tergolong aman.

- b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat) merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan disbanding asset lain.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio ini memberikan gambaran likuiditas yang kuat, karena perusahaan mampu memenuhi utangnya dengan kas, piutang, dan aset lancar lain yang cepat diuangkan.

- c. *Cash Ratio* (Rasio kas) merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang yang dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Rasio yang tinggi menandakan perusahaan memiliki cadangan kas yang kuat untuk menghadapi kesangkupan likuiditas jangka pendek.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu tolok ukur yang menunjukkan besarnya skala serta kemampuan operasional suatu organisasi bisnis. Penilaian terhadap ukuran tersebut biasanya didasarkan pada beberapa aspek, seperti jumlah

aset yang dimiliki, besarnya pendapatan per tahun, jumlah tenaga kerja, serta seberapa luas pangsa pasar yang dikuasai. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin rumit pula kegiatan operasional dan kebijakan strategis yang harus dijalankan. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki keunggulan dalam hal ketersediaan sumber daya, baik finansial, teknologi, maupun tenaga kerja, sehingga lebih mampu beradaptasi terhadap dinamika pasar dan menghadapi berbagai tekanan dari lingkungan eksternal.

Secara kuantitatif, ukuran perusahaan umumnya dinilai berdasarkan total aset yang dimiliki atau menggunakan logaritma natural dari total aset tersebut. Perusahaan dengan skala besar biasanya memiliki sejumlah keunggulan, seperti kemampuan untuk melakukan diversifikasi usaha, akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, serta tingkat kepercayaan publik yang lebih tinggi. Dalam sudut pandang *Signaling Theory*, ukuran perusahaan dapat menjadi indikator positif bagi para pemangku kepentingan karena perusahaan besar cenderung lebih terbuka dan menyediakan informasi yang lebih lengkap kepada publik. Namun demikian, hasil penelitian Widiarta dan Dermawan (2023) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga besarnya aset yang dimiliki belum tentu mencerminkan penilaian positif dari investor.

2.1.5.1 Tujuan Ukuran Perusahaan

Tujuan Ukuran Perusahaan Menurut Brigham & Houston (2019)

1. Menilai kemampuan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional serta mengelola sumber daya

yang dimilikinya. Hal ini tercermin dari besarnya aset dan kapasitas usaha yang dimiliki.

2. Mencerminkan stabilitas dan kekuatan keuangan.

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya dipandang memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil serta tingkat risiko kebangkrutan yang relatif lebih rendah.

3. Menunjukkan kemudahan dalam memperoleh pendanaan eksternal

Perusahaan berskala besar cenderung lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan dari pihak luar serta menikmati biaya modal yang lebih rendah.

4. Sebagai indikator dalam menilai risiko investasi

Ukuran perusahaan sering dijadikan acuan oleh investor untuk menilai tingkat risiko sekaligus peluang pertumbuhan dari suatu investasi.

2.1.5.2 Manfaat Ukuran Perusahaan

Manfaat Ukuran Perusahaan Menurut Brigham & Houston (2019):

1. Memperkuat ketahanan terhadap risiko keuangan

Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan finansial, termasuk gejolak ekonomi dan perubahan kondisi pasar.

2. Memperluas akses terhadap sumber pendanaan

Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan dari kreditor maupun investor, sehingga memudahkan dalam memperoleh modal dan kredit.

3. Mendukung pengambilan keputusan keuangan

Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam menetapkan kebijakan keuangan, seperti penentuan struktur modal, keputusan investasi, serta pembagian dividen.

4. Memudahkan evaluasi dan perbandingan kinerja

Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai dasar dalam membandingkan performa antar perusahaan yang berada dalam sektor industri yang sama.

5. Membatasi praktik manajemen laba

Perusahaan besar biasanya berada di bawah pengawasan yang lebih ketat, sehingga peluang untuk melakukan manipulasi laporan keuangan menjadi lebih kecil.

2.1.5.3 Pengukuran Perusahaan

perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Besarnya aset tersebut menggambarkan kapasitas dan kekuatan perusahaan dalam bersaing di pasar. Perusahaan yang memiliki skala lebih besar umumnya mempunyai posisi yang lebih kuat dalam menguasai pasar, sehingga sering kali menjadi pelaku utama dalam industri. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Penggunaan total aset dipilih karena nilainya cenderung lebih stabil dibandingkan total penjualan dan dinilai lebih tepat daripada kapitalisasi pasar dalam mencerminkan ukuran perusahaan.

Beberapa perhitungan ukuran perusahaan dilakukan dengan rumus sebagai berikut

1. Logaritma Natural Total Aset

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset menunjukkan besarnya perusahaan berdasarkan seluruh aset yang dimiliki, dengan data yang sudah di stabilkan agar lebih normal.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

2. Total Aset

Ukuran perusahaan berdasarkan total aset menggambarkan keseluruhan sumber daya ekonomi perusahaan, dimana semakin besar aset maka semakin besar ukuran perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

3. Logaritma Natural Penjualan

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma penjualan menunjukkan besarnya perusahaan dari kemampuan menghasilkan pendapatan, dengan data yang lebih stabil

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Penjualan})$$

4. Kapitalisasi Pasar

Ukuran Perusahaan Berdasarkan kapitalisasi pasar mencerminkan nilai perusahaan yang ditentukan oleh harga saham dan jumlah saham beredar di pasar.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

5. Logaritma Natural Kapitalisasi Pasar

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural kapitalisasi pasar mencerminkan nilai perusahaan berdasarkan harga saham dan jumlah saham beredar yang telah di stabilkan dengan logaritma

Ukuran Perusahaan = Ln(Kapitalisasi Pasar)

2.2 Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dwi Urip Wardoyo, Diana Rynalda, Meidina Putri Rahayu, dan Nada Kania Sari (2023)	Dampak Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan di Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan ketiga variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba. Ketika dipecah, variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sementara variabel leverage menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba secara terpisah.
2	Viani Fandriani dan Herlin Tanjung	Dampak Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, menggunakan data panel dari tahun 2015 hingga 2017 pada perusahaan di sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba, sementara kualitas audit memberikan pengaruh negatif yang signifikan pada manajemen laba, dan untuk profitabilitas serta ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
3	Baiq Dwi Utami Ahadiyah, Endang Kartini, dan M. Wahyullah (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan leverage berpengaruh signifikan. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh terhadap manajemen laba.

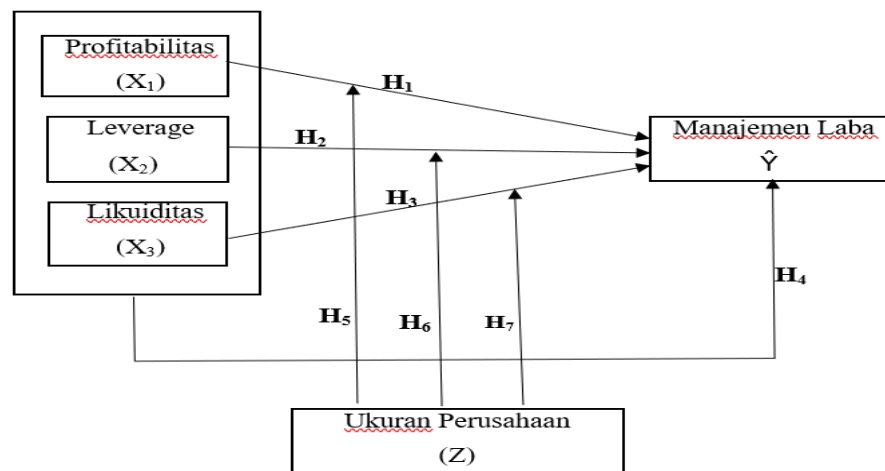
		2021	
4	Yusak Maleakhi Purnama dan Eindy Taufiq (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Earnings Power</i> terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan earnings power terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI periode 2017–2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>earnings power</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan (<i>firm size</i>) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.
5	Agnes Elvina Gunawan dan Nurainun (2025)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
6	Rahmania Apriliani dan Ani Rakhmanita (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Industri Manufaktur Rokok Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
7	Marta Romauli Sihombing dan Hearvi Yunira (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, secara simultan, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen Laba pada perusahaan sektor farmasi.

8	Ruli Mochammad Chaerudin (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, variabel <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
9	Chintiya Mayliana, Rts Dheby Dwi Thamara, dan Ratih Kusumastuti (2023)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022	Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel rasio likuiditas terhadap manajemen laba, adanya pengaruh dari rasio <i>leverage</i> terhadap manajemen laba, adanya pengaruh positif dari rasio profitabilitas terhadap manajemen laba dan tidak adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba.
10	Dhea Kania Paramitha dan Farida Idayati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba" pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	menemukan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, Likuiditas menunjukkan pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sementara itu, Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) ditemukan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
11	Desy Sari Abi dan Ika Wulandari (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas Terhadap Manajemen Laba	Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba. Sebaliknya, variabel <i>Leverage</i> dan Likuiditas keduanya ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik Manajemen Laba.
12	Athira Mitha Rachmalia dan Nursiam (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" periode 2020-2022	Hasil Penelitian ini menunjukkan temuan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Sebaliknya, variabel Ukuran Perusahaan (<i>Company Size</i>) ditemukan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Sumber: data diolah sendiri

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini disajikan dalam bentuk gambar agar lebih sederhana dan mudah dipahami. Dari uraian diatas penulis memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3) + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} : Manajemen Laba

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variable dependen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Leverage

X_3 : Likuiditas

Z : Ukuran Perusahaan

X_1, X_2, X_3, Z : Interaksi antara variabel dengan variabel moderasi

ε : Koefisien Error (Variabel pengganggu)

2.4 Hubungan Antara Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Maka menurut Natalylova (2022) dengan judul Dampak Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya, Abi dan Wulandari (2024) dengan judul Dampak Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Manajemen Laba menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Apriliani dan Rakhmanita (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Industri Manufaktur Rokok, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, Sihombing dan Yunira (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sektor Farmasi BEI 2017–2021 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Selanjutnya, Chaerudin (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN BEI 2013–2017 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian, Mayliana *et al.* (2023) dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap

Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan BEI 2020–2022 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Paramitha dan Idayati (2020) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate BEI 2015–2018 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, Abi dan Wulandari (2024) dalam penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman BEI 2022–2023 juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Rachmalia dan Nursiam (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur BEI 2020–2022 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Namun demikian, Wardoyo *et al.* (2023) dengan judul Dampak Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba (Sektor Transportasi dan Logistik BEI 2018–2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya, Fandriani dan Tunjung (tanpa tahun) dengan judul Dampak Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ahadiyah *et al.* (2023) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan BEI 2017–2021 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, Purnama dan Taufiq (2021)

dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Earnings Power* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti BEI menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Terakhir, Gunawan dan Nurainun (2025) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Maka menurut Dwi Urip Wardoyo et al. (2023) dengan judul Dampak Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Lalu menurut Viana Fandriani dan Herlin Tunjung dengan judul Dampak Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya menurut Baiq Dwi Utami Ahadiyah et al. (2023) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan BEI, leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Yusak Maleakhi Purnama dan Eindy Taufiq (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Earnings Power* pada Perusahaan Properti BEI, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Marta Romauli Sihombing dan Hearvi Yunira (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Sektor Farmasi BEI, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya menurut Chintiya

Mayliana et al. (2023) dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan BEI, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sedangkan menurut Felicia Kartina Natalylova (2022) dengan judul Dampak Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Lalu menurut Desy Sari Abi dan Ika Wulandari (2024) dengan judul Dampak Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Manajemen Laba, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menurut Rahmania Apriliani dan Ani Rakhmanita (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Industri Rokok BEI, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Terakhir, menurut Ruli Mochammad Chaerudin (2022) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan BUMN BEI, *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₂: Leverage berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

2.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba

Maka menurut Felicia Kartina Natalylova (2022) dengan judul Dampak Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. Menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba. Lalu menurut menurut Desy Sari Abi dan Ika Wulandari (2024) dengan judul Dampak Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Manajemen Laba. Bahwa hasil Likuiditas tidak menunjukkan pengaruh

yang signifikan terhadap Manajemen Laba.

Sedangkan menurut Dhea Kania Paramitha dan Farida Idayati (2020) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dengan hasil Likuiditas menunjukkan pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H₃: Likuiditas berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

H₄: Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran

Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Kasmir, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, namun dalam kondisi tertentu dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba guna menjaga stabilitas kinerja yang di laporkan.

Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, yang dapat memengaruhi Tindakan manajemen dalam Menyusun laporan keuangan. Namun demikian, hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung mendapat pengawasan yang lebih ketat, sehingga dapat membatasi praktek manajemen laba, sedangkan perusahaan

yang lebih kecil memiliki fleksibilitas lebih besar dalam melakukan manajemen laba

H₅ : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

2.4.5 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran

Perusahaan

Menurut Gitman dan Zutter (2016), *leverage* merupakan alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Leverage yang tinggi dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba, terutama untuk memenuhi kewajiban kontraktual atau menjaga citra kinerja keuangan perusahaan dimata kreditur dan investor.

Namun, keberadaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau kapasitas pasar.

H₆ : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba.

2.4.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran

Perusahaan

Menurut Hery (2021), Rasio Likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Likuiditas yang tinggi dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba, misalnya menjaga stabilitas kinerja keuangan atau memberikan

sinyal positif kepada investor. Namun, likuiditas yang terlalu rendah juga dapat menekan manajemen untuk melakukan manajemen laba guna persepsi buruk terkait kondisi keuangan. Keberadaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau kapasitas pasar.

H₇ : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata “metode” yang berarti cara atau langkah yang sistematis, dan “logos” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Dengan demikian, metodologi penelitian dapat diartikan sebagai ilmu yang menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian secara terencana dan rasional untuk mencapai tujuan tertentu. Metode merupakan cara praktis yang digunakan dalam penelitian, sedangkan metodologi adalah kajian yang membahas konsep dari cara tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan data berupa angka mulai dari pengumpulan hingga penyajian hasil (Arikunto, 2019).

3.2 Sumber Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, diperlukan sumber data yang akurat dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain. Data tersebut diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang telah terjamin keabsahannya.

Data yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) atau laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh perusahaan yang termasuk dalam subsektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

Berikut ini adalah populasi dalam penelitian:

Tabel 3.1 Daftar populasi perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Tahun 2020 – 2024)

No	kode	Nama Perusahaan	kriteria 1		kriteria 2		kriteria 3	
			Ya/tidak		Ya/Tidak		Ya/Tidak	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	✓		✓		✓	
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	✓		✓		✓	
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	✓		✓		✓	
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	✓		✓		✓	
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	✓		✓		✓	
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.		×		×	✓	
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	✓		✓		✓	
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓		✓		✓	

9	BKSL	Sentul City Tbk.	✓		✓		✓	
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓		✓		✓	
11	COWL	Cowell Development Tbk.		×		×	✓	
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.	✓		✓		✓	
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk.		×		×	✓	
14	DILD	Intiland Development Tbk.	✓		✓		✓	
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	✓		✓		✓	
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓		✓		✓	
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	✓		✓		✓	
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	✓		✓		✓	
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓		✓		✓	
20	GAMA	Aksara Global Development Tbk.		×		×	✓	
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	✓		✓		✓	
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	✓		✓		✓	
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	✓		✓		✓	
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	✓		✓		✓	
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	✓		✓		✓	
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.		×		×	✓	
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓		✓		✓	
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	✓		✓		✓	
29	LPLI	Star Pacific Tbk	✓		✓		✓	
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	✓		✓		✓	
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	✓		✓		✓	
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	✓		✓		✓	
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	✓		✓		✓	
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	✓		✓		✓	
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.	✓		✓		✓	
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	✓		✓		✓	
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓		✓		✓	
38	PPRO	PP Properti Tbk.	✓		✓		✓	
39	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	✓		✓		✓	
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	✓		✓		✓	
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	✓		✓		✓	
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓		✓		✓	
43	RIMO	Rimo International Lestari Tbk		×		×	✓	
44	RODA	Pikko Land Development Tbk.	✓		✓		✓	
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	✓		✓		✓	
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	✓		✓		✓	
47	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	✓		✓		✓	
48	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	✓		✓		✓	
49	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.		×		×	✓	
50	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	✓		✓		✓	
51	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	✓		✓		✓	

52	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk		x		x	✓	
53	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
54	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	✓		✓		✓	
55	CITY	Natura City Developments Tbk.	✓		✓		✓	
56	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	✓		✓		✓	
57	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	✓		✓		✓	
58	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
59	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	✓		✓		✓	
60	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.		x		x	✓	
61	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	✓		✓		✓	
62	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	✓		✓		✓	
63	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	✓		✓		✓	
65	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	✓		✓		✓	
66	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	✓		✓		✓	
67	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	✓		✓		✓	
68	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	✓		✓		✓	
69	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	✓		✓		✓	
70	UANG	Pakuan Tbk.	✓		✓		✓	
71	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	✓		✓		✓	
72	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	✓		✓		✓	
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	✓		✓		✓	
74	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	✓		✓		✓	
75	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	✓		✓			x
76	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	✓		✓			x
77	IPAC	Era Graharealty Tbk.	✓		✓			x
78	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	✓		✓			x
79	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	✓		✓			x
80	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	✓		✓			x
81	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	✓		✓			x
82	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	✓		✓			x
83	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.		x		x		x
84	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.		x		x		x
85	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	✓		✓			x
86	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.		x		x		x
87	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	✓		✓			x
88	KSIX	Kentanix Supra International Tbk.		x		x		x
89	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.		x		x		x
90	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
91	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	✓		✓		✓	
92	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	✓		✓		✓	

Sumber: diolah sendiri

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara itu, Riduwan (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kondisi atau ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Properti yang memiliki laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2020-2024
2. Perusahaan Properti yang terdaftar pada tahun 2020-2024 memperoleh keuntungan pada laporan laba rugi.
3. Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024

Tabel 3.2 Hasil Pemilihan Sampel

Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI	92
Perusahaan yang tidak memiliki kriteria	24
Jumlah sampel penelitian	68

Sumber: diolah sendiri

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.

2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CTRA	Ciputra Development Tbk.
11	DILD	Intiland Development Tbk.
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
15	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
16	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
17	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
18	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
19	INPP	Indonesian Paradise Property T
20	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
21	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
24	LPLI	Star Pacific Tbk
25	MDLN	Modernland Realty Tbk.
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
28	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
29	MTSM	Metro Realty Tbk.
30	NIRO	City Retail Developments Tbk.
31	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
32	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
33	PPRO	PP Properti Tbk.
34	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
37	RDTX	Roda Vivatex Tbk
38	RODA	Pikko Land Development Tbk.
39	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.

40	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
41	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
42	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
43	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
44	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
45	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
46	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
47	CITY	Natura City Developments Tbk.
48	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
49	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
50	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
51	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
52	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
53	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
54	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
55	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
56	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
57	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
58	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
59	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
60	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
61	UANG	Pakuan Tbk.
62	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
63	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
64	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
65	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
66	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
67	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
68	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.

Sumber: data diolah sendiri

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional penelitian merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti, sebab variabel didalam penelitian adalah sasaran dari objek penelitian. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (variabel independen), variabel terikat (variabel

dependen) dan variabel moderasi.

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Dalam huruf ini, X melambangkan setiap variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu Profitabilitas Pengukuran Manajemen laba menggunakan *Return On Asset* (ROA) X_1 , *Leverage* Pengukuran Manajemen laba menggunakan *Debt to Equity* (DER) X_2 , Likuiditas Pengukuran Manajemen Laba menggunakan *Current Ratio* (CR) X_3 . Keterangannya :

a) *Return On Assets* X_1

Rasio ini menggambarkan tingkat kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian atas aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) *Debt to Equity Ratio* X_2

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Perhitungannya dilakukan dengan membandingkan seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan utang dibandingkan modal sendiri. Oleh karena itu,

penggunaan utang sebaiknya diarahkan untuk pembiayaan aset perusahaan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

c) *Current Ratio X₃*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar). Rumusnya adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (\hat{Y})

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Variabel ini juga dapat diartikan sebagai hasil atau konsekuensi yang timbul akibat adanya variabel independen, dan biasanya dilambangkan dengan huruf \hat{Y} . Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan menggunakan *Total Accruals* (TAC) dengan penjelasan sebagai berikut:

a) *Total Accruals* (TAC)

Total akrual pada dasarnya merupakan bagian dari sistem akuntansi berbasis akrual yang diperoleh dari perbedaan antara laba yang dilaporkan dengan arus kas dari aktivitas operasi. Dalam kajian mengenai manajemen laba, total akrual sering dijadikan perhatian utama karena terdiri dari dua komponen, yaitu komponen diskresioner yang dapat dipengaruhi oleh

kebijakan manajemen, serta komponen non-diskresioner yang bersifat lebih objektif.

Rumus TAC:

$$TAC = Net\ Income - Cash\ Flow\ from\ Operation$$

Keterangan:

Net Income (Laba bersih) : Laba setelah pajak dari laporan laba rugi

Cash Flow from Operation : Arus kas bersih dari aktivitas operasi yang tercantum dalam laporan arus kas.

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan skala dan kapasitas operasional suatu entitas bisnis. Penentuan ukuran ini umumnya dilakukan melalui beberapa parameter, seperti total aset, pendapatan tahunan, jumlah karyawan, dan pangsa pasar yang berhasil dikuasai. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks pula aktivitas operasional dan strategi bisnis yang dijalankan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur atau pendekatan yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi, fakta, maupun data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diproses dan dianalisis agar menghasilkan temuan yang bermakna. Menurut Sugiyono, pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai lokasi, sumber,

dan metode. Ditinjau dari tempatnya, data dapat diperoleh di laboratorium melalui eksperimen, di lingkungan rumah dengan melibatkan responden, maupun di lokasi lainnya. Sementara itu, jika dilihat dari sumbernya, data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui pihak lain atau dokumen yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properti periode 2020–2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu melalui laman www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis data ini akan menggunakan alat statistic yaitu SPSS ver 25, sehubungan dengan dilakukannya penelitian untuk mengetahui variabel independen yaitu *Return on Assets* (ROA) X_1 , *Debt to Equity Ratio* X_2 , dan *Current Ratio* X_3 , terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}) yang diukur dengan metode *Total akruals* maka dilakukan Analisa data dengan metode statistic diantaranya: uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji hipotesis dan regresi linear berganda.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian prosedur statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi linear telah memenuhi berbagai persyaratan dasar sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan tidak mengandung bias. Pengujian ini meliputi beberapa aspek, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi (terutama pada data runtut

waktu). Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menghasilkan estimasi parameter regresi yang tepat, konsisten, serta mendukung validitas dalam penarikan kesimpulan statistik. Adapun beberapa tahapan pengujian yang dilakukan antara lain:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu uji one sampel Kolmogorov-smirnov. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal, Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam suatu model. Multikolinearitas terjadi apabila dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi tinggi, sehingga dapat menyebabkan ketidakstabilan pada koefisien regresi dan menyulitkan dalam menginterpretasikan pengaruh masing-masing variabel. Untuk mendeteksinya, umumnya digunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas. Oleh karena itu, pengujian ini penting dilakukan agar hasil estimasi regresi menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik dalam model

regresi yang digunakan. Menurut Basuki dan Prawoto (2016), pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah varians dari residual bersifat konstan atau tidak. Sementara itu, Algirafi (2016) menyatakan bahwa permasalahan heteroskedastisitas umumnya sering dijumpai pada model regresi yang menggunakan data *cross section*. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual sebagai variabel dependen terhadap seluruh variabel independen dalam model regresi berganda. Selain itu, deteksi heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui analisis grafik *scatterplot* dari output SPSS.

Apabila titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Sebaliknya, jika titik-titik tersebut membentuk pola tertentu seperti menyempit, melebar, atau bergelombang, maka hal tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode saat ini (t) dengan residual pada periode sebelumnya ($t - 1$). Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) (Priyatno, 2019). Penentuan ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel pada

tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $dU < D < 4 - dU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$, maka hasil berada pada daerah ragu-ragu (*inconclusive*).

3.6.3 Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Menurut Ghozali (2020), nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2020).

Pengambilan keputusan bisa berdasarkan nilai t atau sig. t yang dihasilkan dari perhitungan dengan aturan sebagai berikut:

Dari pengambilan keputusan dari nilai t :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan

Dasar pengambilan keputusan dari nilai signifikan uji t :

- a. Jika nilai sig. $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, signifikan secara statistik
- b. Jika nilai sig. $t > 0,05$ maka H_0 diterima, tidak signifikan secara statistik.

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Simultan)

Uji *Goodness of Fit* melalui uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi linear berganda dalam menjelaskan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2020), model regresi dapat dikatakan layak digunakan untuk prediksi apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{table}$ dan nilai *p-value* F -statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial secara simultan mempengaruhi Profitabilitas.

- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{table}$ dan nilai $p-value$ F-statistik $\geq 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima artinya Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial secara simultan mempengaruhi profitabilitas.

3.6.5 Uji Regresi Moderasi Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode analisis regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen dalam modelnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3) + \epsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} : Manajemen Laba

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variable dependen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Leverage

X_3 : Likuiditas

Z : Ukuran Perusahaan

X_1, X_2, X_3, Z : Interaksi antara variable dengan variabel moderasi

ε : Koefisien Error (Variabel pengganggu)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, dan bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3) terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Populasi dalam penelitian ini mencakup 92 perusahaan Sektor Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.

Metode yang digunakan dalam bentuk menentukan sampel adalah *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, ada 68 perusahaan sebagai sampel yang memenuhi kriteria. Proses penelitian ini melibatkan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heterokrdastitas, dan autokolerasi. Kemudian dilakukan uji regresi linear berganda serta pengujian hipotesis melalui uji F (simultan), uji T (parsial) dan koefisien

determinasi (R^2).

4.2 Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda dengan memperlihatkan apakah data-data pada saat ini dapat dimanfaatkan dalam meregresikan antara variabel bebas yaitu *Return On Assets* (X_1), *Debt To Equity Ratio* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3) dengan variabel terikat yaitu Manajemen Laba (\hat{Y}).

4.2.1 Return On Asset (ROA) X_1

Menurut Kasmir (2019), *Return on Assets* (ROA) X_1 adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya.

$$Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Return On Asset (X_1)

No	Kode Saham	Return On Assets				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	0,06	-0,02	0,08	0,05	0,04
2	ASRI	0,05	0,07	0,05	0,03	0,03
3	BAPA	-0,03	-0,01	-0,03	-0,03	-0,03
4	BCIP	0,01	0,04	0,02	0,00	0,02
5	BEST	-0,03	-0,12	0,06	0,07	0,10
6	BIPP	0,05	-0,03	0,00	-0,04	-0,06
7	BKDP	-0,04	-0,05	-0,04	-0,05	-0,05
8	BKSL	-29,54	1,57	-0,98	1,67	0,08
9	BSDE	7,99	0,22	0,37	0,29	0,57
10	CTRA	0,03	0,04	0,04	0,04	0,05
11	DILD	4,89	0,08	-0,60	1,19	1,28
12	DMAS	0,20	1,17	0,18	0,18	0,16
13	DUTI	0,04	4,59	4,94	0,68	5,56
14	ELTY	-27,90	-0,02	-0,02	-0,12	-0,01
15	EMDE	0,58	0,28	-0,18	-0,77	1,40
16	FMII	0,00	0,01	0,02	0,02	0,01
17	GMTD	-0,11	-0,21	0,07	1,11	1,06

18	GPRA	0,02	0,29	0,42	0,46	0,63
19	INPP	-0,05	-0,01	0,03	0,11	0,34
20	JRPT	0,09	0,07	0,07	0,08	0,08
21	KIJA	3,71	-0,04	-0,49	0,02	0,03
22	LPCK	-0,38	0,02	0,03	0,02	-0,12
23	LPKR	-0,17	-0,03	-0,05	0,00	0,35
24	LPLI	-0,44	0,25	0,03	0,19	0,02
25	MDLN	-1,19	-0,29	0,15	-0,74	-5,09
26	MKPI	0,03	0,41	0,86	1,01	1,10
27	MMLP	0,01	0,03	0,01	0,01	0,04
28	MTLA	48,26	0,06	0,06	0,06	0,06
29	MTSM	-0,12	-0,04	-0,11	-0,13	-0,03
30	NIRO	0,11	-0,50	-1,30	-0,52	-1,34
31	OMRE	-0,06	-0,41	-0,59	-0,41	-0,36
32	PLIN	0,04	0,04	0,05	0,05	0,08
33	PPRO	6,37	1,00	1,11	-0,07	-0,06
34	PUDP	-0,04	-0,36	0,43	0,01	-0,07
35	PWON	0,04	0,05	0,05	0,06	0,06
36	RBMS	-0,06	0,01	-0,06	-0,29	-0,04
37	RDTX	0,08	0,62	0,80	0,88	0,84
38	RODA	0,06	0,02	-0,10	-0,10	-0,18
39	SMDM	0,01	0,31	0,48	2,95	0,36
40	SMRA	0,01	0,01	0,02	0,02	0,04
41	TARA	-0,01	0,19	-0,03	-0,02	-0,02
42	CSIS	-0,02	0,38	0,43	0,10	0,26
43	NASA	-5,74	-0,04	0,03	0,06	0,07
44	RISE	-0,02	1,91	1,36	0,04	0,11
45	LAND	0,01	-0,02	-0,01	-0,02	0,01
46	PANI	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01
47	CITY	0,07	0,02	-0,02	0,03	0,08
48	MPRO	0,01	-0,01	-0,02	-0,02	-0,02
49	SATU	0,03	-0,07	-0,34	-0,17	-0,39
50	URBN	0,03	0,17	0,03	0,06	0,01
51	POLI	0,01	0,02	0,60	0,29	0,08
52	POSA	-0,14	-0,16	-0,14	-0,19	-0,16
53	PAMG	-0,01	-0,18	-0,06	0,01	0,08
54	BAPI	0,00	-0,02	0,00	-0,02	-0,08
55	NZIA	0,01	0,05	0,03	-0,01	-0,01
56	REAL	0,00	0,00	0,00	0,01	0,64
57	INDO	-0,03	0,01	0,03	1,23	2,02
58	TRIN	13,50	-0,02	0,00	-0,04	-0,06
59	KBAG	0,01	0,03	0,21	-0,22	-0,59
60	BBSS	0,03	-0,04	-0,07	-0,05	-0,04
61	UANG	-0,09	-7,55	-3,97	0,04	0,05

62	PURI	0,03	0,40	0,02	0,40	0,28
63	HOMI	0,01	0,02	0,03	0,02	0,00
64	ROCK	-0,01	-0,51	0,55	0,12	0,11
65	ATAP	0,34	0,06	0,19	0,01	-0,20
66	DADA	0,01	0,08	0,01	0,02	0,02
67	ASPI	-0,02	-0,07	-0,03	0,03	0,02
68	AMAN	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04
Minimum: -29,54						
Maksimum: 48,26						
Mean: 0,14						
Standard: 3,66						

Sumber: data diolah sendiri

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (X_1) menunjukkan nilai minimum dari 5 tahun sebesar -29,54 yang dimiliki perusahaan Sentul City Tbk dengan kode perusahaan (BKSL) ditahun 2020, dan nilai maksimum terhadap *Return On Asset* (X_2) dimiliki perusahaan Metropolitan Land Tbk dengan kode perusahaan (MTLA) yaitu sebesar 48,26 ditahun 2020 ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan asset yang mereka miliki untuk menghasilkan keuntungan yang lebih banyak lagi. Adapun nilai *mean* adalah 0,14 dan standard deviasi adalah 3,66.

4.2.2 Debt to Equity Ratio (DER) X_2

Menurut Kasmir (2019), *Debt to Equity Ratio* (DER) X_2 adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total ekuitas, sehingga dapat diketahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equitas} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Debt to Equity Ratio (X_2)

No	kode Saham	<i>Debt To Equity Ratio</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	1,68	1,81	1,30	1,11	0,89
2	ASRI	1,24	1,30	1,10	0,97	0,94
3	BAPA	16,57	0,05	0,05	0,07	0,10
4	BCIP	1,04	0,99	0,91	0,89	0,85
5	BEST	0,06	0,04	0,40	0,36	0,32
6	BIPP	0,65	8,54	7,45	8,47	8,19
7	BKDP	0,64	0,73	0,83	0,99	1,18
8	BKSL	0,79	5,88	6,20	3,13	3,98
9	BSDE	0,82	0,71	0,71	0,62	0,61
10	CTRA	1,25	1,10	1,00	0,95	0,91
11	DILD	1,61	1,72	1,63	1,23	1,03
12	DMAS	0,23	0,14	1,57	0,14	0,14
13	DUTI	0,23	0,40	0,43	0,32	0,21
14	ELTY	0,70	0,43	0,37	0,41	0,45
15	EMDE	-10,56	1,20	1,30	1,59	0,99
16	FMII	0,39	0,37	0,15	0,17	0,14
17	GMTD	0,69	0,93	1,05	0,73	0,56
18	GPRA	0,64	5,92	5,12	5,41	4,42
19	INPP	0,16	0,57	0,60	0,58	0,54
20	JRPT	0,46	0,44	0,42	0,42	0,39
21	KIJA	0,95	0,93	1,02	0,87	0,86
22	LPCK	0,48	0,43	0,40	0,43	1,28
23	LPKR	1,20	1,32	1,61	1,53	0,74
24	LPLI	1,04	0,01	0,01	0,04	0,01
25	MDLN	0,25	2,47	2,20	2,33	0,29
26	MKPI	0,36	0,37	0,27	0,22	0,22
27	MMLP	0,17	0,15	0,23	0,48	0,36
28	MTLA	0,46	0,45	0,42	0,40	0,33
29	MTSM	0,62	0,64	0,71	0,89	0,76
30	NIRO	0,61	0,82	1,12	1,34	1,74
31	OMRE	0,45	2,12	2,62	1,14	1,60
32	PLIN	0,11	0,11	0,12	0,12	0,12
33	PPRO	3,09	0,37	0,38	0,50	0,73
34	PUDP	0,39	0,63	1,21	0,30	0,39
35	PWON	0,50	0,51	0,48	0,43	0,55
36	RBMS	0,36	0,39	0,38	0,43	0,62
37	RDTX	0,09	0,88	1,40	1,92	1,34
38	RODA	0,14	0,67	0,61	0,55	0,56
39	SMDM	0,24	1,89	1,57	1,56	0,78
40	SMRA	1,74	1,32	1,42	1,53	1,42
41	TARA	0,04	0,21	0,19	0,20	0,21
42	CSIS	0,56	0,83	0,76	0,74	0,58

43	NASA	0,05	0,58	0,54	0,44	0,31
44	RISE	0,29	1,68	1,78	0,03	3,12
45	LAND	0,90	0,60	0,57	0,62	0,61
46	PANI	1,46	34,16	2,73	0,77	0,71
47	CITY	0,09	0,09	0,09	0,13	0,21
48	MPRO	0,29	0,30	0,30	0,33	0,36
49	SATU	2,02	0,28	0,29	0,30	0,34
50	URBN	0,89	1,01	1,11	1,02	1,02
51	POLI	3,74	4,09	3,60	0,62	1,19
52	POSA	6,88	-5,57	-7,28	-0,26	-0,41
53	PAMG	0,34	0,37	0,38	0,38	0,37
54	BAPI	0,46	0,52	0,55	0,58	0,63
55	NZIA	0,30	0,24	0,18	0,21	1,78
56	REAL	0,01	0,01	0,00	0,04	0,06
57	INDO	0,66	0,02	0,02	0,05	0,37
58	TRIN	2,23	1,85	2,23	2,55	4,31
59	KBAG	0,21	2,02	1,37	1,16	1,60
60	BBSS	0,51	0,15	0,19	0,17	0,17
61	UANG	1,80	2,44	-0,77	5,03	3,90
62	PURI	0,85	7,68	1,51	1,69	3,26
63	HOMI	1,05	1,22	1,09	0,69	0,58
64	ROCK	0,39	0,37	0,35	0,24	0,19
65	ATAP	0,37	0,18	0,45	0,43	0,38
66	DADA	0,74	0,84	0,92	0,85	0,83
67	ASPI	0,42	0,44	0,30	0,35	0,34
68	AMAN	0,51	0,39	0,48	0,53	0,74
Minimum: -10,56						
Maksimum: 34,16						
Mean: 1,08						
Standard: 2,55						

Sumber: data diolah sendiri

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_2) Perusahaan Sektor Properti 2020-2025, menunjukkan nilai minimum yang dimiliki perusahaan Megapolitan Developments Tbk dengan kode perusahaan (EMDE) sebesar -10,56 ditahun 2020, dan nilai maksimum sebesar 34,16 pada tahun 2021 yang dimiliki perusahaan Pantai Indah Kapuk Dua Tbk dengan kode perusahaan (PANI) menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang dalam struktur pendanaannya. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* X_2 ,

maka semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan karena beban kewajiban yang tinggi. Adapun nilai *mean* adalah 1,079 dan nilai standar deviasi adalah 2,55.

4.2.3 Current Ratio (DER) X₃

Menurut Sutrisno (2017), *Current Ratio* (CR) X₃ adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Current Ratio (X₃)

No	kode	Current Ratio				
	Saham	2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	1,90	1,63	1,96	1,30	2,43
2	ASRI	0,85	0,84	0,98	0,79	0,76
3	BAPA	14,47	3,57	3,58	2,71	2,21
4	BCIP	1,28	3,44	4,47	4,50	3,49
5	BEST	14,47	5,81	9,24	10,03	9,92
6	BIPP	2,61	1,71	2,31	1,98	1,82
7	BKDP	0,51	0,76	0,52	0,37	0,31
8	BKSL	0,42	2,83	2,02	1,17	0,94
9	BSDE	2,37	2,59	2,61	2,47	2,16
10	CTRA	2,30	2,00	2,20	2,42	1,99
11	DILD	1,48	1,03	1,04	0,11	0,11
12	DMAS	0,01	4,52	4,82	5,97	6,34
13	DUTI	0,00	3,27	0,24	0,27	0,39
14	ELTY	1,22	1,03	1,26	1,21	0,89
15	EMDE	1,76	1,49	1,37	1,34	1,91
16	FMII	3,27	1,28	2,85	2,06	2,10
17	GMTD	1,39	1,70	1,36	1,85	3,18
18	GPRA	3,29	0,30	0,30	0,36	0,43
19	INPP	0,87	0,25	0,31	0,19	0,19
20	JRPT	1,76	1,03	1,01	0,87	1,06
21	KIJA	5,93	6,54	4,52	5,75	5,23
22	LPCK	2,92	3,17	3,38	3,69	2,03
23	LPKR	2,44	3,27	3,13	3,00	3,11
24	LPLI	1,10	65,25	65,59	18,01	80,14

25	MDLN	0,26	0,98	0,80	0,88	0,49
26	MKPI	0,94	0,97	1,17	1,50	2,11
27	MMLP	5,70	6,38	4,94	1,06	2,59
28	MTLA	2,63	2,43	2,65	2,60	3,19
29	MTSM	1,55	2,30	2,70	2,25	2,42
30	NIRO	4,80	0,30	1,36	1,63	1,92
31	OMRE	-0,29	0,49	0,45	0,28	0,15
32	PLIN	29,49	2,58	2,21	1,69	1,61
33	PPRO	1,70	0,18	0,18	1,11	1,21
34	PUDP	7,37	0,92	0,61	2,37	1,78
35	PWON	1,71	3,79	4,65	5,16	4,77
36	RBMS	2,08	2,79	2,01	2,37	1,49
37	RDTX	2,75	3,16	2,63	2,06	3,73
38	RODA	2,46	0,37	0,34	0,53	0,49
39	SMDM	2,57	0,24	0,45	0,51	0,70
40	SMRA	1,42	1,87	1,50	1,31	1,20
41	TARA	0,26	1,60	1,48	1,32	1,21
42	CSIS	0,27	1,97	1,94	2,02	2,37
43	NASA	17,92	2,85	2,25	2,70	2,04
44	RISE	3,48	0,86	1,07	0,30	0,31
45	LAND	2,19	1,15	0,96	0,88	0,84
46	PANI	1,79	0,32	1,01	1,98	2,00
47	CITY	2,93	9,76	11,73	7,68	7,06
48	MPRO	0,29	0,20	0,10	0,03	0,04
49	SATU	4,39	0,23	0,19	0,16	0,14
50	URBN	1,36	1,21	1,11	1,07	1,09
51	POLI	0,79	1,44	1,48	1,94	1,30
52	POSA	0,21	1,26	0,90	0,26	1,57
53	PAMG	1,09	1,16	0,83	0,61	0,17
54	BAPI	12,81	0,88	0,76	0,76	6,56
55	NZIA	4,68	0,36	0,75	1,14	0,91
56	REAL	76,90	84,53	30,88	16,99	6,20
57	INDO	1,91	49,24	36,08	15,82	18,04
58	TRIN	1,04	1,16	1,04	1,22	1,03
59	KBAG	3,81	0,38	0,95	0,93	0,44
60	BBSS	3,10	50,86	42,89	51,70	52,23
61	UANG	1,77	0,85	5,14	0,74	0,92
62	PURI	2,38	0,26	1,77	1,56	1,28
63	HOMI	1,74	1,00	1,12	1,33	1,56
64	ROCK	3,38	0,96	1,59	0,72	0,69
65	ATAP	3,38	6,49	0,29	0,52	6,19
66	DADA	1,57	2,45	2,10	0,60	0,61
67	ASPI	18,06	2,12	9,69	8,32	7,58
68	AMAN	2,51	2,92	3,23	2,37	2,02

Minimum: -0,29
Maksimum: 84,53
Mean: 4,46
Standard: 11,06

Sumber: data diolah sendiri

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_3) Perusahaan Sektor Properti 2020-2024, nilai minimum yang dimiliki perusahaan Indonesia Prima Property Tbk dengan kode perusahaan (MORE) sebesar -0,29 di tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan nilai maksimum sebesar 84,53 di tahun 2021 yang dimiliki perusahaan Repower Asia Indonesia Tbk dengan kode perusahaan (REAL) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang sangat besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Meskipun hal ini menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi, kondisi tersebut juga dapat mengidentifikasi adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Adapun nilai *mean* adalah 4,46 dan nilai standard deviasi adalah 11,06.

4.2.4 Total Accruals (\hat{Y})

Menurut Healy (2021), *total accruals* (\hat{Y}) adalah selisih antara laba akuntansi dengan arus kas operasi, yang mencerminkan penyesuaian akuntansi berbasis akrual dalam laporan keuangan.

$$TAC = Net\ Income - Cash\ Flows\ From\ Operation$$

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Total Accruals (TAC) \hat{Y}

No	kode	Total Accruals				
	Saham	2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	133.736	-112.443	-521.985	93.850	-782.082
2	ASRI	693.423	-146.847	140.047	389.328	-111.118
3	BAPA	-247.749	-924.662	-133.500	-209.618	-333.034
4	BCIP	579.867	-806.783	147.751	421.463	533.532

5	BEST	-247.749	-583.797	-935.531	-658.083	577.543
6	BIPP	-284.498	-116.650	-353.181	-925.679	829.954
7	BKDP	-121.748	-314.645	-485.039	-197.238	-214.250
8	BKSL	-541.169	457.808	984.934	662.692	-350.078
9	BSDE	471.614	-195.706	-658.491	-645.947	-480.124
10	CTRA	-329.425	-188.988	-189.694	-201.873	-859.164
11	DILD	-436.320	-765.890	344.814	268.371	104.781
12	DMAS	227.260	591.835	-528.382	-136.118	-615.026
13	DUTI	536.610	-31.078	63.188	-721.270	156.864
14	ELTY	-179.618	215.667	155.234	-111.547	-98.441
15	EMDE	-418.200	893.673	-552.503	-249.813	551.118
16	FMII	-135.969	-680.821	812.163	-386.730	82.824
17	GMTD	-12.513	-9.780	3.255	8.880	5.807
18	GPRA	-40.680	-8.084	-50.395	3.663	8.324
19	INPP	-135.056	-16.968	-30.944	-22.922	-1.255
20	JRPT	-155.070	-89.539	-129.531	86.570	183.369
21	KIJA	-404.384	-34.064	-71.871	-258.592	-1.507
22	LPCK	-184.219	100.596	395.958	139.578	-1.694
23	LPKR	-5.519	-3.231	-2.457	-2.032	17.003
24	LPLI	-1.697	285.846	52.839	356.108	117.613
25	MDLN	-4.931	-12.846	55.534	-18.617	-68.527
26	MKPI	-175.866	-42.835	59.036	71.336	84.835
27	MMLP	-96.308	-42.538	-149.017	32.702	33.213
28	MTLA	140.676	-289.643	-190.709	19.247	216.307
29	MTSM	-2.083	-3.697	12.425	-3.450	2.086
30	NIRO	-91.700	13.155	-32.237	-71.004	-48.757
31	OMRE	-99.080	-7.908	-11.845	-5.329	610.795
32	PLIN	31.771	460.495	719.389	-151.640	298.819
33	PPRO	604.982	12.717	23.453	-2.664	75.761
34	PUDP	-18.649	-16.633	-11.280	68.088	1.255
35	PWON	-489.320	-856.018	-1.181	-629.021	-1.279
36	RBMS	-51.156	-22.265	-9.431	-52.649	-21.096
37	RDTX	31.171	-10.447	-14.855	-5.829	-9.940
38	RODA	152.100	-14.537	-5.192	-2.600	-4.837
39	SMDM	-21.780	-12.923	12.141	9.934	12.447
40	SMRA	268.841	-2.120	-2.031	-639.414	795.659
41	TARA	-45.721	201.468	86.669	-214.532	-212.446
42	CSIS	15.055	-8.308	7.597	2.107	5.206
43	NASA	-3.680	-1.021	-2.326	-689.784	1.111
44	RISE	64.180	12.388	575.013	4.261	847.539
45	LAND	-2.780	-2.628	1.650	2.121	1.885
46	PANI	5.928	361.355	201.438	1.208	5.077
47	CITY	53.152	-961.544	-2.885	-57.051	1.628
48	MPRO	21.142	-2.933	8.532	17.819	-12.233

49	SATU	21.542	-16.511	-18.221	-19.231	-11.985
50	URBN	115.857	-14.001	29.324	2.658	9.745
51	POLI	326.283	-58.381	2.495	49.247	-1.380
52	POSA	-136.269	-25.279	-22.097	-20.417	-15.673
53	PAMG	-3.721	-9.501	-4.971	-1.117	6.038
54	BAPI	-1.476	-35.976	46.224	-1.308	-1.847
55	NZIA	-9.855	-30.455	-10.743	10.151	-7.379
56	REAL	717.569	-1.471	-1.388	829.080	-47.095
57	INDO	-26.660	6.619	31.394	-10.180	-6.910
58	TRIN	171.864	138.914	143.841	125.264	-124.231
59	KBAG	-842.538	21.605	-4.075	-29.509	-26.099
60	BBSS	5.700	-3.681	-1.439	313.602	-9.204
61	UANG	21.597	-13.011	-99.970	149.239	156.475
62	PURI	67.008	2.304	5.814	23.055	5.163
63	HOMI	-5.147	-1.163	-752.894	-1.597	16.591
64	ROCK	62.492	2.984	11.725	-42.972	-38.148
65	ATAP	22.937	-2.986	7.801	3.597	-2.352
66	DADA	-765.361	-20.842	-42.079	6.725	-17.978
67	ASPI	39.604	-9.739	4.861	7.528	-5.852
68	AMAN	-32.135	5.591	30.431	-10.351	49.934
Minimum: -404.384						
Maksimum: 326.283						
Mean: -2.965						
Standard: 38.471						

Sumber: data diolah sendiri

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Total Accruals* (\hat{Y}) Perusahaan Sektor Properti 2020-2024, nilai minimum yang dimiliki perusahaan Kawasan Industri Jababeka Tbk dengan kode perusahaan (KIJA) sebesar -404.38 pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki total akrual negatif dalam jumlah besar, yang mengindikasikan bahwa beban akrual lebih dominan dibandingkan pendapatan akrual. Kondisi ini dapat mencerminkan adanya penurunan kinerja keuangan atau pengakuan biaya yang relatif tinggi dan nilai maksimum sebesar 326.28 di tahun 2020 yang dimiliki perusahaan Pollux Hotels Group Tbk dengan kode perusahaan (POLI) di tahun 2020 menunjukkan adanya perusahaan yang mencatat total akrual positif dalam jumlah besar, yang

mengindikasikan bahwa pendapatan akrual lebih tinggi dibandingkan beban akrual. Hal ini mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik pada periode tertentu. Adapun nilai *mean* adalah -2.965 dan nilai standar deviasi sebesar 38.471.

4.2.5 Firm Size (Z)

Menurut Brigham dan Houston (2018), Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau nilai pasar saham perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Total assets (Z)

No	kode	Total Aset				
	Saham	2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	17,23	24,11	24,08	24,07	23,99
2	ASRI	23,77	21,51	23,83	23,82	23,82
3	BAPA	25,68	23,36	23,33	23,33	23,31
4	BCIP	27,54	25,21	25,21	25,23	25,24
5	BEST	25,68	24,83	24,83	24,81	24,79
6	BIPP	28,39	23,74	23,66	23,69	23,65
7	BKDP	27,40	25,07	25,05	25,05	25,04
8	BKSL	23,66	23,54	23,54	23,71	23,78
9	BSDE	24,83	24,84	24,90	24,93	25,05
10	CTRA	24,39	24,43	24,46	24,51	24,57
11	DILD	23,48	23,52	23,52	23,40	23,34
12	DMAS	22,63	24,84	24,92	24,93	25,14
13	DUTI	23,34	23,39	23,44	23,47	23,45
14	ELTY	23,19	23,18	23,02	22,88	22,89
15	EMDE	21,49	24,34	24,35	24,28	24,35
16	FMII	27,49	25,19	25,04	25,08	25,08
17	GMTD	27,62	23,28	23,21	23,18	23,28
18	GPRA	21,27	23,59	23,60	23,70	23,71
19	INPP	29,05	25,22	25,24	25,26	25,30
20	JRPT	23,16	23,19	23,23	23,30	23,37
21	KIJA	16,32	23,23	23,30	23,28	23,36

22	LCK	16,09	22,94	22,96	22,99	23,33
23	LPKR	24,67	24,68	24,63	24,63	24,71
24	LPLI	21,77	20,70	20,84	21,24	21,29
25	MDLN	23,42	23,40	23,33	23,34	23,33
26	MKPI	29,66	25,10	25,12	25,15	25,22
27	MMLP	22,63	22,68	22,76	22,63	22,59
28	MTLA	15,60	22,58	22,63	22,70	22,73
29	MTSM	25,01	24,97	24,85	24,73	24,62
30	NIRO	23,09	23,18	23,28	23,33	23,40
31	OMRE	22,12	24,44	24,41	24,42	24,42
32	PLIN	23,19	23,21	23,24	23,23	23,27
33	PPRO	16,74	23,77	23,81	23,70	23,63
34	PUDP	26,98	24,62	24,90	24,70	24,69
35	PWON	24,00	24,09	24,14	24,21	24,29
36	RBMS	27,36	25,07	25,00	24,99	25,05
37	RDTX	28,72	24,18	24,25	24,26	24,26
38	RODA	21,83	24,32	24,29	24,25	24,24
39	SMDM	21,87	24,22	24,26	21,99	24,27
40	SMRA	23,94	23,98	24,07	24,16	24,24
41	TARA	27,71	23,11	23,10	23,10	23,10
42	CSIS	25,98	24,69	24,72	24,73	24,68
43	NASA	13,94	23,15	23,15	23,14	23,14
44	RISE	28,49	21,70	21,72	24,19	24,26
45	LAND	20,75	25,06	25,02	25,03	25,02
46	PANI	25,31	23,82	24,06	24,24	24,54
47	CITY	27,58	25,28	25,26	25,30	23,08
48	MPRO	21,29	21,29	21,27	21,26	21,25
49	SATU	19,38	23,98	23,89	23,86	23,78
50	URBN	29,00	24,43	24,48	24,45	24,45
51	POLI	29,58	23,92	23,97	24,20	24,52
52	POSA	27,61	25,23	25,18	25,08	25,04
53	PAMG	27,09	24,79	24,79	24,79	24,80
54	BAPI	27,16	24,90	24,92	24,93	24,95
55	NZIA	27,23	24,87	24,83	24,83	24,79
56	REAL	26,59	26,59	26,59	24,29	24,36
57	INDO	20,28	25,31	25,31	23,03	23,07
58	TRIN	14,55	21,35	21,45	21,52	21,52
59	KBAG	26,86	24,55	24,52	24,47	24,45
60	BBSS	20,28	23,96	23,96	23,95	23,95
61	UANG	26,49	23,03	23,42	14,19	14,27
62	PURI	26,12	23,84	24,18	24,26	24,61
63	HOMI	26,18	24,00	24,00	23,83	23,76
64	ROCK	27,70	23,07	23,06	25,31	25,28

65	ATAP	23,03	25,25	23,17	23,15	23,09
66	DADA	27,10	24,87	24,91	24,89	24,89
67	ASPI	25,33	23,07	25,24	25,28	25,30
68	AMAN	20,92	20,57	20,69	20,81	21,01
Minimum: 13,94						
Maksimum: 29,66						
Mean: 23,91						
Standard: 2,09						

Sumber: data diolah sendiri

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa Total Aset (Z) Perusahaan Sektor Properti 2020-2024, menunjukkan nilai minimum yang dimiliki perusahaan Andalan Perkasa Abadi Tbk dengan kode perusaan (NASA) sebesar 13,94 di tahun 2020, dan nilai maksimum yang dimiliki perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk dengan kode perusahaan (MKPI) sebesar 29,66 pada tahun 2020. Nilai *mean* sebesar 23,91 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki ukuran yang cukup besar. Sementara itu, standar deviasi sebesar 2,09 menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data relatif rendah, sehingga perbedaan ukuran perusahaan antar perusahaan tidak terlalu signifikan.

4.3 Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai rata-rata (*mean*), terendah (*min*) dan nilai standar deviasi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tentang karakteristik utama dari data yang ada. Berikut ini mengenai hasil uji statistic deskriptif

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	340	-29.54	48.26	.1402	3.66939
DER	340	-10.56	34.16	1.0885	2.55434
CR	340	-.29	84.53	4.4637	11.06109
Total Accruals	340	-404.384	326.283	-2.965	38.471

Firm size	340	13.94	29.66	23.9128	2.09534
Valid N (listwise)	340				

Sumber: data diolah SPSS V 25

Berdasarkan hasil statistic dari tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Return on Asset* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar -29,54, sedangkan nilai maksimum sebesar 48,26 nilai rata-rata nya 0,14 dan untuk standar deviasi sebesar 3,66.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) dengan nilai minimum sebesar 10,56, sedangkan nilai maksimum sebesar 34,16 nilai rata-rata nya sebesar 1,07 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 2,55.
3. Variabel *Current Ratio* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,29, sedangkan nilai maksimum sebesar 84,53 nilai tara-rata nya sebesar 4,46 dan untuk nilai standar deviasi sebesar 11,06.
4. Variabel *Total Accruals* (\hat{Y}) memiliki nilai minimum sebesar -404.384, sedangkan nilai maksimum sebesar 326.283, untuk nilai rata-rata nya sebsar -2.956 dan untuk nilai standar sebesar 38.471.
5. Variabel *Firm size* (Z) sebesar 13,94, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 29,66 untuk nilai rata-ratanya sebesar 23,91 dan untuk nilai standar deviasinya sebesar 2,09.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahanan awal yang dilakukan sebelum analisis lebih lanjut, dengan tujuan untuk mengevaluasi kelayakan data atau instrument penelitian. Pengujian ini digunakan untuk memastikan apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar, seperti distribusi normal. Selain itu, proses ini juga membantu menilai kualitas serta karakteristik data yang akan di

analisis, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan secara tepat dan tidak menyimpang.

4.4.1 Uji Normalitas

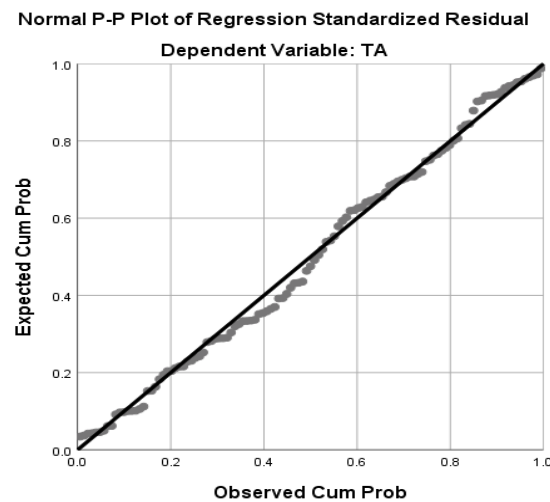
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dengan cara membandingkan nilai signifikansi (p-value) terhadap tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal. Berikut olahan data yang diperoleh:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		340
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92450610
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.052
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data diolah SPSS V 25

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui nilai nilai signifikan Asym.Sig (2-Tailed) sebesar $0,2 > 0,05$. Maka uji normalitas *kolmogoro-smornov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dapat terpenuhi.



Gambar 4.1 Output Uji Normalitas Linearitas Data

Sumber : data diolah spss v.25

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan hasil uji normalitas melalui grafik Normal P-P Plot. Berdasarkan tampilan visual tersebut, titik-titik data tampak mengelompok di sepanjang garis diagonal dan bergerak mengikuti arah garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa residu dari model regresi berdistribusi secara normal, sehingga variabel dependen *Total Accruals* (\hat{Y}) telah memenuhi persyaratan asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa masing-masing variabel bebas memberikan informasi yang berbeda. Indikator yang digunakan dalam mendeteksi multikolinearitas adalah nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	32.381	13.816		2.344	.021		
	ROA	-.001	.000	-.160	-1.642	.103	.888	1.126
	DER	.087	.145	.057	.596	.552	.924	1.082
	CR	.065	.118	.053	.549	.5584	.924	1.082

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : data diolah spss v.25

Dari tabel *Coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa model penelitian ini telah memenuhi asumsi non-multikolinearitas, yang berarti tidak ditemukan korelasi antar variabel independen yang dapat mengganggu validitas model. Hal ini dibuktikan secara statistik melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Return on Asset* (X_1) $1,126 < 10$, *Debt to Equity Ratio* (X_2) $1,082 < 10$, *Current Ratio* (X_3) $1,082 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel bebas (independen). Sejalan dengan itu, nilai *Tolerance* dari setiap variabel tersebut juga melampaui ambang batas 0,10, sehingga dapat dipastikan bahwa antar variabel bebas tidak memiliki hubungan linear yang sempurna dan model regresi layak untuk digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara residual pada periode tertentu dengan residual pada

periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series dan dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien.

Berikut Kriteria Durbin Watson (DW) :

1. Jika nilai Durbin Watson (DW) mendekati 2 maka tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai Durbin Watson (DW) mendekati 0, maka terjadi autokorelasi berarti tidak terdapat auto korelasi.
3. Jika nilai Durbin Watson (DW) mendekati 4, maka terjadi terdapat auto korelasi positif.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 ^a	.053	-.019	1.75503	1.357
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

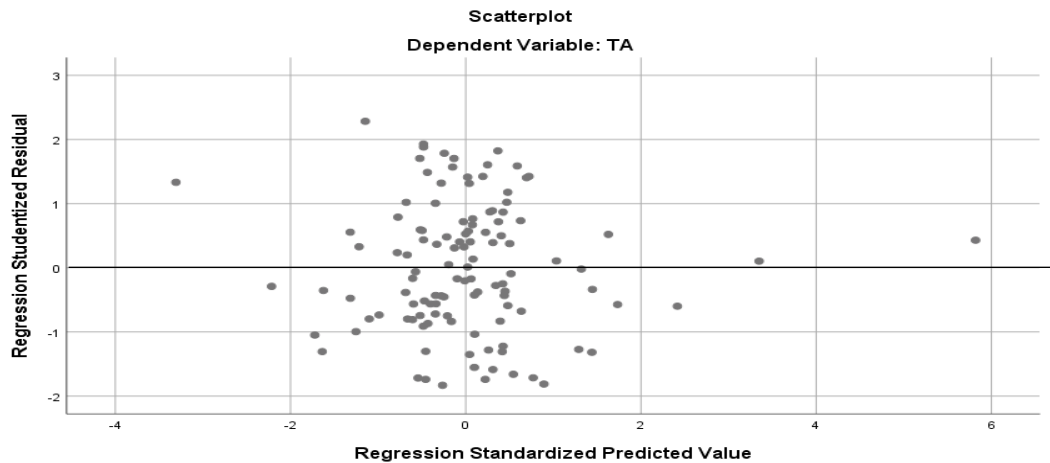
Sumber: data diolah SPSS V 25

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.357 mendekati nilai angka 2 yang berarti tidak terjadi auto korelasi.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila varians residual tetap, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam

penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan grafik scatterplot. Jika titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila terdapat pola tertentu, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Sumber: data diolah SPSS V 25

Pada gambar 4.2 di atas menjelaskan bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tidak membentuk pola. Oleh karena sebaran data berada secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (*Regression Studentized Residual*), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh R^2 yang berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen juga terbatas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 ^a	.053	-.019	1.75503	1.357
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah SPSS V 25

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (*Return on Assset X₁*, *Debt to Equity Ratio X₂* dan *Current Ratio X₃*) mampu menjelaskan variabel dependen (*Total Accruals \hat{Y}*) sebesar 5,3 %. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 5,3 = 94,7%) dijelaskan oleh factor-faktor atau variabel lain diluar model penelitian ini.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa jauh sebab akibat antar variabel, maka dilakukan analisis regresi. Berikut merupakan hasil analisis

Rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y}	: Manajemen Laba
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel setelah dilakukan penelitian
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Leverage
X_3	: Likuiditas
ε	: Koefisien Error (Variabel pengganggu)

Tabel 4.11 Hasil Uji Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Toleranc e	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	32.381	13.816		2.344	.021		
	X1	-.001	.000	-.160	-1.642	.103	.888	1.126
	X2	.087	.145	.057	.596	.552	.924	1.082
	X3	.065	.118	.053	.549	.5584	.924	1.082

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : data diolah spss v.25

$$Y = 32.381 - 0,001X_1 + 0,087X_2 + 0,065X_3 + \epsilon$$

Hasil perhitungan yang membentuk persamaan regresi linear berganda tersebut secara ekonomi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) adalah 32.281 nilai ini menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Likuiditas (X_3) bernilai nol. Artinya nilai Manajemen Laba akan tetap bernilai 32.281 sebelum atau tanpa adanya Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas.
2. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (β_1) sebesar -0,001. Artinya jika variabel dependen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1, maka Manajemen Laba akan mengalami penurunan sebesar -0,001. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Profitabilitas dan Manajemen Laba
3. Nilai koefisien regresi *Leverage* (β_2) sebesar 0,087. Artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Leverage* mengalami kenaikan 1, maka Manajemen Laba akan mengalami Peningkatan sebesar 0,087. Koefisien

bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara *Leverage* dengan Manajemen Laba.

4. Nilai koefisien regresi Likuiditas (β_3) sebesar 0,065. Artinya jika variabel independent lainnya tetap dan Likuiditas mengalami kenaikan 1, maka Manajemen Laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,065. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar likuiditas dengan Manajemen Laba.

4.7 Uji Signifikan

Dalam penelitian ini ada 2 uji yang akan digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dilakukan ditolak atau diterima.

4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara simultan semua variabel independent dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel independent tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

$$t_{tabel} = \alpha; n - k - 1$$

α = Tingkat kepercayaan (5%)

n = Jumlah sampel k = Jumlah variabel independen , 1 = variabel dependen

$$t_{tabel} = 0,05; n - k - 1 = (\alpha; 340 - 3 - 1) = 0,05; 336 = 1,688$$

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.381	13.816		2.334	.021
	ROA	-.001	.000	-.160	-1.642	.103
	DER	.087	.145	.057	.596	.552
	CR	.065	.118	-.053	.549	.584

a. Dependent Variable: TAC

Sumber: data diolah SPSS V 25

Berdasarkan perhitungan T tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. *Return on Asset (ROA) X₁*

Variabel (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,642 < 1,688$), dan nilai signifikan $0,103 > 0,05$, sehingga H_0 gagal ditolak. Artinya, secara parsial variabel Return on Asset (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba (\hat{Y}).

2. *Debt to Equity Ratio (DER) X₂*

Variabel (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,596 < 1,688$), dan nilai signifikan $0,552 > 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak. Artinya, secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba (\hat{Y}).

3. *Current Ratio (CR) X₃*

Variabel (X_3) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,549 < 1,688$), dan nilai signifikan $0,584 > 0,05$ sehingga H_0 gagal ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.7.2 Uji Simultan (Uji f)

Dalam pengambilan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh dari pengolahan data melalui SPSS V 25. Dasar pengambilan dari nilai F dan nilai sig F:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika nilai sig $F < 0,05$, maka H_a diterima secara statistik.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai sig $F > 0,05$, maka H_0 diterima tidak signifikan secara statistik.

Adapun untuk menentukan besarnya F_{tabel} dicari dengan ketentuan: α taraf nyata 5%

$$F_{tabel} = F(k:n-k-1)$$

$$F_{tabel} = F(k:340-3-1)$$

$$F_{tabel} = F(3:336) = 2,63$$

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.186	3	4.796	1.557	.191 ^b
	Residual	344.975	337	3.080		
	Total	364.160	340			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: data diolah SPSS V 25

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil uji F_{hitung} adalah sebesar 1,557 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,63. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai $F_{hitung} 1,557 < 2,63$ dan tingkat signifikan $0,191 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara simultan Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Likuiditas (X_3) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}).

4.8 Uji Moderasi

Uji moderasi dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menambahkan variabel interaksi antara variabel independent dan variabel moderasi kedalam model regresi.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel moderasi berpengaruh signifikan.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan.

Arah moderasi ditentukan berdasarkan nilai koefisien regresi:

- Koefisien positif (+) menunjukkan moderasi memperkuat hubungan
- Koefisien negative (-) menunjukkan moderasi memperlemah hubungan

Model regresi moderasi dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + \epsilon$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Manajemen Laba
 α : Konstanta

- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel dependen
 X_1 : Profitabilitas
 X_2 : Leverage
 X_3 : Likuiditas
 Z : Ukuran Perusahaan
 X_1Z, X_2Z, X_3Z : Interaksi antara variabel dengan variabel moderasi
 ε : Koefisien Error (Variabel pengganggu)

Tabel 4.14 Hasil output Uji Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.797	44.082		.381	.704
	ROA	.016	.014	.111	1.115	.267
	DER	-.055	.078	-.111	-.702	.484
	CR	.007	.010	.105	.703	.483
	X1Z	-9.973	3.589	-.289	-2.779	.006
	X2Z	6.800	9.873	.128	.689	.492
	X3Z	-6.694	6.500	-.125	-1.030	.305

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : data diolah spss v.25

Diperoleh persamaan regresi moderasi sebregresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 16.797 + 016X_1 - 055X_2 + 007X_3 - 9.973(X_1Z) + 6.800(X_2Z) - 6.694(X_3Z) + \varepsilon$$

Hasil perhitungan yang membentuk persamaan regresi moderasi tersebut secara ekonomi dapat diterangkan sebagai berikut:

- Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa variabel interaksi antara Profitabilitas (X_1) dengan variabel moderasi (X_1Z) memiliki nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel moderasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Dengan demikian variabel

moderasi mampu memoderasikan pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Nilai koefisien interaksi sebesar -9.973 menunjukkan bahwa variabel moderasi memperlemah hubungan antara Profitabilitas (X_1) dan Manajemen Laba (\hat{Y}).

2. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa variabel interaksi antara *Leverage* (X_2) dengan variabel moderasi (X_2Z) memiliki nilai signifikan sebesar $0,492 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Dengan demikian variabel moderasi tidak mampu memoderasikan pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Nilai koefisien interaksi sebesar 6.800 menunjukkan bahwa variabel moderasi memperkuat hubungan antara *Leverage* (X_2) dan Manajemen Laba (\hat{Y}).
3. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa variabel interaksi antara Likuiditas (X_3) dan variabel moderasi (X_3Z) memiliki nilai signifikan sebesar $0,305 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Dengan demikian variabel moderasi tidak mampu memoderasikan pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Nilai koefisien interaksi sebesar -6.694 menunjukkan bahwa variabel moderasi memperlemah hubungan antara Likuiditas (X_3) dan Manajemen Laba (\hat{Y}).

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil uji moderasi menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), menunjukkan bahwa tidak semua variabel fundamental perusahaan berpengaruh langsung terhadap manajemen laba. Selain itu, ukuran perusahaan terbukti berperan sebagai variabel moderasi

pada hubungan tertentu, khususnya pada Profitabilitas (X_1).

4.9 Hasil Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor properti.

2. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Properti.

4. Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas berpengaruh secara Simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sektor Properti. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba. Hasil ini mengidentifikasi bahwa secara parsial semua variabel berpengaruh signifikan, sehingga secara bersama-sama variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan Manajemen Laba.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasikan hubungan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

6. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Leverage terhadap Manajemen Laba.

7. Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Manajemen Laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}).

Karena besarnya laba yang dihasilkan perusahaan bukan merupakan motivasi bagi manajer untuk melakukan rekayasa laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena investor saat ini lebih kritis dalam menilai kualitas

laba, sehingga manajer cenderung melaporkan hasil apa adanya untuk menjaga kepercayaan pasar jangka panjang.

2. *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Karena tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak menjadi beban yang menekan manajer untuk melakukan manipulasi laba. Hal ini disebabkan karena pengawasan dari pihak kreditur (bank atau pemegang obligasi) yang ketat membuat ruang gerak manajemen untuk melakukan tindakan menyimpang menjadi terbatas.
3. Likuiditas (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dianggap sebagai hal yang bersifat rutin. Hal ini disebabkan karena ketersediaan aset lancar dipandang sebagai indikator kesehatan keuangan yang standar, sehingga manajemen merasa tidak perlu melakukan tindakan untuk merekayasa posisi likuiditas tersebut hanya demi menarik minat pemangku kepentingan.
4. Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2) dan Likuiditas (X_3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba (\hat{Y}). Karena kombinasi dari ketiga rasio keuangan tersebut secara kolektif tidak memiliki daya dorong yang cukup signifikan untuk mengubah kebijakan pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena praktik manajemen laba kemungkinan besar lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya, seperti mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) atau standar audit yang digunakan.

5. Profitabilitas (X_1) terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi (X_1Z). Ukuran Perusahaan mampu memoderasikan pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba. Karena skala aset perusahaan terbukti menjadi faktor pertimbangan penting bagi manajer dalam mengambil kebijakan akuntansi saat profitabilitas berfluktuasi. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung mendapatkan pengawasan lebih ketat dari publik dan regulator, sehingga manajer pada perusahaan besar lebih berhati-hati dalam merespons tingkat laba dibandingkan manajer pada perusahaan kecil.
6. *Leverage* (X_2) terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (X_2Z). Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Karena besar kecilnya skala perusahaan tidak mengubah fakta bahwa kewajiban utang tetap harus dilaporkan secara transparan sesuai fakta yang ada. Hal ini disebabkan karena tekanan dari rasio utang memiliki dampak yang relatif sama bagi manajer, baik pada perusahaan berskala besar maupun kecil, sehingga tidak memicu interaksi yang mengubah perilaku manajemen laba.
7. Likuiditas (X_3) terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran sebagai variabel moderasi (X_3Z). Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasikan pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba. Karena kapasitas aset lancar dianggap memiliki dampak yang netral dan mandiri terhadap kebijakan akuntansi. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan tidak memberikan insentif tambahan bagi manajer untuk mengaitkan tingkat

kemampuan bayar jangka pendek dengan praktik manipulasi laporan keuangan.

5.2 Saran

Dengan menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai moderasi untuk mendorong atau memperkuat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap manajemen laba ditemukan dari hasil analisis regresi diatas bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap manajemen laba.

Oleh karena itu, Saya mengajukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap manajemen laba, untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan metode analisis statistik yang berbeda atau menambah variabel penelitian lainnya agar memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, D. S., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 90–102.
- Ahadiyah, B. D. U., Kartini, E., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 67–78.

- Algifari. (2016). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Apriliani, R., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada industri manufaktur rokok terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 77–89.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Bassiouny, S. W. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: An empirical study on the listed firms in Egypt. *Journal of Accounting and Finance*, 16(2), 91–110.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Budiantoro, R., Rahmawati, D., & Sari, M. (2022). Pengaruh manajemen laba terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 55–66.
- Chaerudin, R. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 88–100.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 45–60.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2016). *Principles of managerial finance* (14th ed.).

Pearson.

- Gunawan, A. E., & Nurainun. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(1), 55–68.
- Harahap, S. S. (2021). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2021). Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–54.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (2021). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Hery. (2017). Kajian riset akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2022). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kencana, R., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh return on assets terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 89–98.
- Kingsley, O., Agu, S., & Uchenna, C. (2016). Firm size and earnings management. *Journal of Accounting Research*, 8(2), 45–60.
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (2021). Trade-off theory of capital structure. *Journal of Finance*.
- Kusumawardhani, R., & Windyastuti, W. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 78–89.
- Lawrence J. Gitman, & Chad J. Zutter. (2020). Principles of Managerial Finance. Pearson Education.
- Lestari, N., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen

- laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 101–110.
- Martono, & Harjito, A. (2021). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mayliana, C., Thamara, R. D. D., & Kusumastuti, R. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 134–146.
- Novianus, R. (2018). Pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 45–53.
- Nugroho, B., & Eko, S. (2020). Pengaruh asimetri informasi, bonus plan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 7(2), 115–130.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15.
- Parta, I. B. G. D., & Sedana, I. B. P. (2018). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2499–2526.
- Priyatno, D. (2019). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 78–87.
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan earnings power terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 120–132.
- Rachmalia, A. M., & Nursiam. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. *Jurnal*

- Akuntansi dan Keuangan, 19(2), 110–122.
- Rahmawati, D., & Haryanto, M. (2021). Agency theory perspective on earnings management practices in public companies. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 45–60.
- Riduwan. (2018). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riswandi, R., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 123–134.
- Sawir, A. (2021). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2016). *Financial accounting theory (7th ed.)*. Pearson.
- Sihombing, M. R., & Yunira, H. (2024). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 101–113.
- Smith, J., & Jones, A. (2021). The role of property industry in economic development. *Journal of Real Estate Studies*, 45(2), 123–135.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2021). *Financial statement analysis (12th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen laba: Teori dan model empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sutrisno. (2021). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tumangkeng, S. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1578–1587.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). *Fundamentals of financial management*. Pearson Education.
- Verawati. (2018). *Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan*.

(Sesuaikan dengan sumber asli jika ada judul/jurnal spesifik).

- Wardoyo, D. U., Rynalda, D., Rahayu, M. P., & Sari, N. K. (2023). Dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba (Studi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2018–2020). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 145–156.
- Whitehead, C., Monk, S., & Scanlon, K. (2021). Economic impacts of COVID-19 on housing markets. *Journal of Housing Economics*, 53, 101789.
- Wiagustin, N. L. P. (2017). *Manajemen keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widiarta, I. M. A., & Dermawan, A. A. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 45–60.

BIODATA

DATA PRIBADI

Nama : Putri Simamora

Tempat & Tanggal Lahir : Sosor Balna, 31 Agustus 2004

Alamat : Sosor Balna, Pegagan Julu V Kecamatan

Sumbul

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Advent

Kewarganegaraan : Indonesia

PENDIDIKAN FORMAL

2022-2026 : Universitas Advent Surya Nusantara

2019-2022 : SMA Swasta Advent Sumbul

2015-2019 : SMP Swasta Advent Sumbul

2009-2015 : SD Swasta Advent Sosor Balna

PENGALAMAN BEKERJA

2025 : Magang di CV Ristanas Jaya Sibolga

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

**Daftar populasi perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI 2020 – 2024)**

No	kode	Nama Perusahaan	kriteria 1		kriteria 2		kriteria 3	
			Ya/tidak		Ya/Tidak		Ya/Tidak	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	✓		✓		✓	
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	✓		✓		✓	
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	✓		✓		✓	

4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	✓		✓		✓	
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate	✓		✓		✓	
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.		×		×	✓	
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	✓		✓		✓	
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	✓		✓		✓	
9	BKSL	Sentul City Tbk.	✓		✓		✓	
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓		✓		✓	
11	COWL	Cowell Development Tbk.		×		×	✓	
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.	✓		✓		✓	
13	DART	Duta Anggada Realty Tbk.		×		×	✓	
14	DILD	Intiland Development Tbk.	✓		✓		✓	
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	✓		✓		✓	
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	✓		✓		✓	
17	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	✓		✓		✓	
18	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	✓		✓		✓	
19	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	✓		✓		✓	
20	GAMA	Aksara Global Development Tbk.		×		×	✓	
21	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	✓		✓		✓	
22	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	✓		✓		✓	
23	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	✓		✓		✓	
24	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	✓		✓		✓	
25	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	✓		✓		✓	
26	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.		×		×	✓	
27	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	✓		✓		✓	
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	✓		✓		✓	
29	LPLI	Star Pacific Tbk	✓		✓		✓	
30	MDLN	Modernland Realty Tbk.	✓		✓		✓	
31	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	✓		✓		✓	
32	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	✓		✓		✓	
33	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	✓		✓		✓	
34	MTSM	Metro Realty Tbk.	✓		✓		✓	
35	NIRO	City Retail Developments Tbk.	✓		✓		✓	
36	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	✓		✓		✓	
37	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓		✓		✓	
38	PPRO	PP Properti Tbk.	✓		✓		✓	
39	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	✓		✓		✓	
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	✓		✓		✓	
41	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T	✓		✓		✓	
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk	✓		✓		✓	
43	RIMO	Rimo International Lestari Tbk		×		×	✓	
44	RODA	Pikko Land Development Tbk.	✓		✓		✓	
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	✓		✓		✓	
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	✓		✓		✓	

47	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	✓		✓		✓	
48	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	✓		✓		✓	
49	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.		×		×	✓	
50	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	✓		✓		✓	
51	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	✓		✓		✓	
52	POLL	Pollux Properties Indonesia Tb		×		×	✓	
53	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
54	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	✓		✓		✓	
55	CITY	Natura City Developments Tbk.	✓		✓		✓	
56	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	✓		✓		✓	
57	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	✓		✓		✓	
58	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
59	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	✓		✓		✓	
60	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.		×		×	✓	
61	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	✓		✓		✓	
62	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	✓		✓		✓	
63	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	✓		✓		✓	
65	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	✓		✓		✓	
66	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	✓		✓		✓	
67	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.	✓		✓		✓	
68	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	✓		✓		✓	
69	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	✓		✓		✓	
70	UANG	Pakuan Tbk.	✓		✓		✓	
71	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	✓		✓		✓	
72	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	✓		✓		✓	
73	ROCK	Rockfields Properti Indonesia	✓		✓		✓	
74	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	✓		✓		✓	
75	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	✓		✓			×
76	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.	✓		✓			×
77	IPAC	Era Graharealty Tbk.	✓		✓			×
78	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.	✓		✓			×
79	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	✓		✓			×
80	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	✓		✓			×
81	VAST	Vastland Indonesia Tbk.	✓		✓			×
82	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	✓		✓			×
83	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.		×		×		×
84	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.		×		×		×
85	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk	✓		✓			×
86	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.		×		×		×
87	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	✓		✓			×
88	KSIX	Kentanix Supra International T		×		×		×
89	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.		×		×		×
90	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	✓		✓		✓	

91	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	✓		✓		✓	
92	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.	✓		✓		✓	

Lampiran 2

**Daftar Sampel Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2020-2024**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.

4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
7	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CTRA	Ciputra Development Tbk.
11	DILD	Intiland Development Tbk.
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
15	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
16	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
17	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
18	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
19	INPP	Indonesian Paradise Property T
20	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
21	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
24	LPLI	Star Pacific Tbk
25	MDLN	Modernland Realty Tbk.
26	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
27	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
28	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
29	MTSM	Metro Realty Tbk.
30	NIRO	City Retail Developments Tbk.
31	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
32	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
33	PPRO	PP Properti Tbk.
34	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
37	RDTX	Roda Vivatex Tbk
38	RODA	Pikko Land Development Tbk.
39	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
40	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
41	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

42	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
43	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
44	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
45	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
46	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
47	CITY	Natura City Developments Tbk.
48	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
49	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
50	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
51	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
52	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
53	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
54	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
55	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
56	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
57	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
58	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
59	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
60	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
61	UANG	Pakuan Tbk.
62	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
63	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
64	ROCK	Rockfields Properti Indonesia
65	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
66	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
67	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
68	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.

Lampiran 3

Analisis deskriptif *Return on Assets*

No	kode Saham	<i>Return On Assets</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	0,01	-0,02	0,08	0,05	0,04
2	ASRI	0,05	0,07	0,05	0,03	0,02
3	BAPA	-0,03	-0,01	-0,03	-0,03	-0,03
4	BCIP	0,01	0,03	0,02	0,02	0,02

5	BEST	-0,03	-0,12	0,06	0,07	0,10
6	BIPP	0,05	-0,03	0,01	-0,04	-0,06
7	BKDP	-0,04	-0,05	-0,04	-0,05	-0,05
8	BKSL	-29,54	1,57	-0,98	1,67	0,08
9	BSDE	7,99	0,22	0,37	0,29	0,57
10	CTRA	0,03	0,04	0,04	0,04	0,05
11	DILD	4,89	0,08	-0,60	1,19	1,28
12	DMAS	0,20	1,17	0,18	0,18	0,16
13	DUTI	0,04	4,59	4,94	0,68	5,56
14	ELTY	-27,90	-0,02	-0,02	-0,12	-0,01
15	EMDE	0,58	0,28	-0,18	-0,77	1,40
16	FMII	0,00	0,01	0,02	0,02	0,01
17	GMTD	-0,11	-0,21	0,07	1,11	1,06
18	GPRA	0,02	0,29	0,42	0,46	0,63
19	INPP	-0,05	-0,01	0,03	0,11	0,34
20	JRPT	0,09	0,07	0,07	0,08	0,08
21	KIJA	3,71	-0,04	-0,49	0,02	0,03
22	LPCK	-0,38	0,02	0,03	0,02	-0,12
23	LPKR	-0,17	-0,03	-0,05	0,03	0,35
24	LPLI	-0,44	0,25	0,03	0,19	0,02
25	MDLN	-1,19	-0,29	0,15	-0,74	-5,09
26	MKPI	0,03	0,41	0,86	1,01	1,10
27	MMLP	0,00	0,03	0,01	0,01	0,04
28	MTLA	48,26	0,06	0,06	0,06	0,06
29	MTSM	-0,12	-0,04	-0,11	-0,13	-0,03
30	NIRO	0,11	-0,50	-1,30	-0,52	-1,34
31	OMRE	-0,06	-0,41	-0,59	-0,41	-0,36
32	PLIN	0,00	0,04	0,05	0,05	0,08
33	PPRO	6,37	1,00	1,11	-0,07	-0,06
34	PUDP	-0,04	-0,36	0,43	0,01	-0,07
35	PWON	0,04	0,05	0,05	0,06	0,06
36	RBMS	-0,06	0,01	-0,06	-0,29	-0,04
37	RDTX	0,08	0,62	0,80	0,88	0,84
38	RODA	0,06	0,02	-0,10	-0,10	-0,18
39	SMDM	0,01	0,31	0,48	2,95	0,36
40	SMRA	0,01	0,01	0,02	0,02	0,04
41	TARA	-0,01	0,19	-0,03	-0,02	-0,02
42	CSIS	-0,02	0,38	0,43	0,10	0,26
43	NASA	-5,74	-0,04	0,00	0,06	0,07
44	RISE	-0,02	1,91	1,36	0,04	0,11
45	LAND	0,01	-0,02	-0,01	-0,02	0,01
46	PANI	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01
47	CITY	0,07	0,00	-0,02	0,00	0,08
48	MPRO	0,01	-0,01	-0,02	-0,02	-0,02
49	SATU	0,03	-0,07	-0,34	-0,17	-0,39
50	URBN	0,03	0,17	0,03	0,06	0,01

51	POLI	0,01	0,00	0,60	0,29	0,08
52	POSA	-0,14	-0,16	-0,14	-0,19	-0,16
53	PAMG	-0,01	-0,18	-0,06	0,01	0,08
54	BAPI	0,00	-0,02	0,05	-0,02	-0,08
55	NZIA	0,01	0,05	0,03	-0,01	-0,01
56	REAL	0,02	0,05	0,06	0,01	0,64
57	INDO	-0,03	0,01	0,03	1,23	2,02
58	TRIN	13,50	-0,02	0,03	-0,04	-0,06
59	KBAG	0,01	0,03	0,21	-0,22	-0,59
60	BBSS	0,03	-0,04	-0,07	-0,05	-0,04
61	UANG	-0,09	-7,55	-3,97	0,04	0,05
62	PURI	0,03	0,40	0,02	0,40	0,28
63	HOMI	0,01	0,02	0,03	0,02	0,02
64	ROCK	-0,01	-0,51	0,55	0,12	0,11
65	ATAP	0,34	0,06	0,19	0,01	-0,20
66	DADA	0,01	0,08	0,01	0,03	0,02
67	ASPI	-0,02	-0,07	-0,03	0,03	0,02
68	AMAN	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04
Minimum: -29,54						
Maksimum: 48,26						
Mean: 0,14						
Standard: 3,66						

Lampiran 4

Analisis Deskriptif *Debt to Equity Ratio*

No	kode Saham	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	1,68	1,81	1,30	1,11	0,89
2	ASRI	1,24	1,30	1,10	0,97	0,94

3	BAPA	16,57	0,05	0,05	0,07	0,10
4	BCIP	1,04	0,99	0,91	0,89	0,85
5	BEST	0,06	0,04	0,40	0,36	0,32
6	BIPP	0,65	8,54	7,45	8,47	8,19
7	BKDP	0,64	0,73	0,83	0,99	1,18
8	BKSL	0,79	5,88	6,20	3,13	3,98
9	BSDE	0,82	0,71	0,71	0,62	0,61
10	CTRA	1,25	1,10	1,00	0,95	0,91
11	DILD	1,61	1,72	1,63	1,23	1,03
12	DMAS	0,23	0,14	1,57	0,14	0,14
13	DUTI	0,23	0,40	0,43	0,32	0,21
14	ELTY	0,70	0,43	0,37	0,41	0,45
15	EMDE	-10,56	1,20	1,30	1,59	0,99
16	FMII	0,39	0,37	0,15	0,17	0,14
17	GMTD	0,69	0,93	1,05	0,73	0,56
18	GPRA	0,64	5,92	5,12	5,41	4,42
19	INPP	0,16	0,57	0,60	0,58	0,54
20	JRPT	0,46	0,44	0,42	0,42	0,39
21	KIJA	0,95	0,93	1,02	0,87	0,86
22	LPCK	0,48	0,43	0,40	0,43	1,28
23	LPKR	1,20	1,32	1,61	1,53	0,74
24	LPLI	1,04	0,01	0,01	0,04	0,01
25	MDLN	0,25	2,47	2,20	2,33	0,29
26	MKPI	0,36	0,37	0,27	0,22	0,22
27	MMLP	0,17	0,15	0,23	0,48	0,36
28	MTLA	0,46	0,45	0,42	0,40	0,33
29	MTSM	0,62	0,64	0,71	0,89	0,76
30	NIRO	0,61	0,82	1,12	1,34	1,74
31	OMRE	0,45	2,12	2,62	1,14	1,60
32	PLIN	0,11	0,11	0,12	0,12	0,12
33	PPRO	3,09	0,37	0,38	0,50	0,73
34	PUDP	0,39	0,63	1,21	0,30	0,39
35	PWON	0,50	0,51	0,48	0,43	0,55
36	RBMS	0,36	0,39	0,38	0,43	0,62
37	RDTX	0,09	0,88	1,40	1,92	1,34
38	RODA	0,14	0,67	0,61	0,55	0,56
39	SMDM	0,24	1,89	1,57	1,56	0,78
40	SMRA	1,74	1,32	1,42	1,53	1,42
41	TARA	0,04	0,21	0,19	0,20	0,21
42	CSIS	0,56	0,83	0,76	0,74	0,58
43	NASA	0,05	0,58	0,54	0,44	0,31

44	RISE	0,29	1,68	1,78	0,03	3,12
45	LAND	0,90	0,60	0,57	0,62	0,61
46	PANI	1,46	34,16	2,73	0,77	0,71
47	CITY	0,09	0,09	0,09	0,13	0,21
48	MPRO	0,29	0,30	0,30	0,33	0,36
49	SATU	2,02	0,28	0,29	0,30	0,34
50	URBN	0,89	1,01	1,11	1,02	1,02
51	POLI	3,74	4,09	3,60	0,62	1,19
52	POSA	6,88	-5,57	-7,28	-0,26	-0,41
53	PAMG	0,34	0,37	0,38	0,38	0,37
54	BAPI	0,46	0,52	0,55	0,58	0,63
55	NZIA	0,30	0,24	0,18	0,21	1,78
56	REAL	0,01	0,01	0,00	0,04	0,06
57	INDO	0,66	0,02	0,02	0,05	0,37
58	TRIN	2,23	1,85	2,23	2,55	4,31
59	KBAG	0,21	2,02	1,37	1,16	1,60
60	BBSS	0,51	0,15	0,19	0,17	0,17
61	UANG	1,80	2,44	-0,77	5,03	3,90
62	PURI	0,85	7,68	1,51	1,69	3,26
63	HOMI	1,05	1,22	1,09	0,69	0,58
64	ROCK	0,39	0,37	0,35	0,24	0,19
65	ATAP	0,37	0,18	0,45	0,43	0,38
66	DADA	0,74	0,84	0,92	0,85	0,83
67	ASPI	0,42	0,44	0,30	0,35	0,34
68	AMAN	0,51	0,39	0,48	0,53	0,74
Minimum: -10,56						
Maksimum: 34,16						
Mean: 1,08						
Standard: 2,55						

Lampiran 5

Analisis Deskriptif *Current Ratio*

No	kode	<i>Current Ratio</i>				
	Saham	2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	1,90	1,63	1,96	1,30	2,43

2	ASRI	0,85	0,84	0,98	0,79	0,76
3	BAPA	14,47	3,57	3,58	2,71	2,21
4	BCIP	1,28	3,44	4,47	4,50	3,49
5	BEST	14,47	5,81	9,24	10,03	9,92
6	BIPP	2,61	1,71	2,31	1,98	1,82
7	BKDP	0,51	0,76	0,52	0,37	0,31
8	BKSL	0,42	2,83	2,02	1,17	0,94
9	BSDE	2,37	2,59	2,61	2,47	2,16
10	CTRA	2,30	2,00	2,20	2,42	1,99
11	DILD	1,48	1,03	1,04	0,11	0,11
12	DMAS	0,01	4,52	4,82	5,97	6,34
13	DUTI	0,00	3,27	0,24	0,27	0,39
14	ELTY	1,22	1,03	1,26	1,21	0,89
15	EMDE	1,76	1,49	1,37	1,34	1,91
16	FMII	3,27	1,28	2,85	2,06	2,10
17	GMTD	1,39	1,70	1,36	1,85	3,18
18	GPRA	3,29	0,30	0,30	0,36	0,43
19	INPP	0,87	0,25	0,31	0,19	0,19
20	JRPT	1,76	1,03	1,01	0,87	1,06
21	KIJA	5,93	6,54	4,52	5,75	5,23
22	LPCK	2,92	3,17	3,38	3,69	2,03
23	LPKR	2,44	3,27	3,13	3,00	3,11
24	LPLI	1,10	65,25	65,59	18,01	80,14
25	MDLN	0,26	0,98	0,80	0,88	0,49
26	MKPI	0,94	0,97	1,17	1,50	2,11
27	MMLP	5,70	6,38	4,94	1,06	2,59
28	MTLA	2,63	2,43	2,65	2,60	3,19
29	MTSM	1,55	2,30	2,70	2,25	2,42
30	NIRO	4,80	0,30	1,36	1,63	1,92
31	OMRE	-0,29	0,49	0,45	0,28	0,15
32	PLIN	29,49	2,58	2,21	1,69	1,61
33	PPRO	1,70	0,18	0,18	1,11	1,21
34	PUDP	7,37	0,92	0,61	2,37	1,78
35	PWON	1,71	3,79	4,65	5,16	4,77
36	RBMS	2,08	2,79	2,01	2,37	1,49
37	RDTX	2,75	3,16	2,63	2,06	3,73
38	RODA	2,46	0,37	0,34	0,53	0,49
39	SMDM	2,57	0,24	0,45	0,51	0,70
40	SMRA	1,42	1,87	1,50	1,31	1,20
41	TARA	0,26	1,60	1,48	1,32	1,21
42	CSIS	0,27	1,97	1,94	2,02	2,37
43	NASA	17,92	2,85	2,25	2,70	2,04

44	RISE	3,48	0,86	1,07	0,30	0,31
45	LAND	2,19	1,15	0,96	0,88	0,84
46	PANI	1,79	0,32	1,01	1,98	2,00
47	CITY	2,93	9,76	11,73	7,68	7,06
48	MPRO	0,29	0,20	0,10	0,03	0,04
49	SATU	4,39	0,23	0,19	0,16	0,14
50	URBN	1,36	1,21	1,11	1,07	1,09
51	POLI	0,79	1,44	1,48	1,94	1,30
52	POSA	0,21	1,26	0,90	0,26	1,57
53	PAMG	1,09	1,16	0,83	0,61	0,17
54	BAPI	12,81	0,88	0,76	0,76	6,56
55	NZIA	4,68	0,36	0,75	1,14	0,91
56	REAL	76,90	84,53	30,88	16,99	6,20
57	INDO	1,91	49,24	36,08	15,82	18,04
58	TRIN	1,04	1,16	1,04	1,22	1,03
59	KBAG	3,81	0,38	0,95	0,93	0,44
60	BBSS	3,10	50,86	42,89	51,70	52,23
61	UANG	1,77	0,85	5,14	0,74	0,92
62	PURI	2,38	0,26	1,77	1,56	1,28
63	HOMI	1,74	1,00	1,12	1,33	1,56
64	ROCK	3,38	0,96	1,59	0,72	0,69
65	ATAP	3,38	6,49	0,29	0,52	6,19
66	DADA	1,57	2,45	2,10	0,60	0,61
67	ASPI	18,06	2,12	9,69	8,32	7,58
68	AMAN	2,51	2,92	3,23	2,37	2,02
Minimum: -0,29						
Maksimum: 84,53						
Mean: 4,46						
Standard: 11,06						

Lampiran 6

Analisis Deskriptif Total Accruals

No	kode Saham	<i>Total Accruals</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024

1	APLN	133.736	-112.443	-521.985	93.850	-782.082
2	ASRI	693.423	-146.847	140.047	389.328	-111.118
3	BAPA	-247.749	-924.662	-133.500	-209.618	-333.034
4	BCIP	579.867	-806.783	147.751	421.463	533.532
5	BEST	-247.749	-583.797	-935.531	-658.083	577.543
6	BIPP	-284.498	-116.650	-353.181	-925.679	829.954
7	BKDP	-121.748	-314.645	-485.039	-197.238	-214.250
8	BKSL	-541.169	457.808	984.934	662.692	-350.078
9	BSDE	471.614	-195.706	-658.491	-645.947	-480.124
10	CTRA	-329.425	-188.988	-189.694	-201.873	-859.164
11	DILD	-436.320	-765.890	344.814	268.371	104.781
12	DMAS	227.260	591.835	-528.382	-136.118	-615.026
13	DUTI	536.610	-31.078	63.188	-721.270	156.864
14	ELTY	-179.618	215.667	155.234	-111.547	-98.441
15	EMDE	-418.200	893.673	-552.503	-249.813	551.118
16	FMII	-135.969	-680.821	812.163	-386.730	82.824
17	GMTD	-12.513	-9.780	3.255	8.880	5.807
18	GPRA	-40.680	-8.084	-50.395	3.663	8.324
19	INPP	-135.056	-16.968	-30.944	-22.922	-1.255
20	JRPT	-155.070	-89.539	-129.531	86.570	183.369
21	KIJA	-404.384	-34.064	-71.871	-258.592	-1.507
22	LPCK	-184.219	100.596	395.958	139.578	-1.694
23	LPKR	-5.519	-3.231	-2.457	-2.032	17.003
24	LPLI	-1.697	285.846	52.839	356.108	117.613
25	MDLN	-4.931	-12.846	55.534	-18.617	-68.527
26	MKPI	-175.866	-42.835	59.036	71.336	84.835
27	MMLP	-96.308	-42.538	-149.017	32.702	33.213
28	MTLA	140.676	-289.643	-190.709	19.247	216.307
29	MTSM	-2.083	-3.697	12.425	-3.450	2.086
30	NIRO	-91.700	13.155	-32.237	-71.004	-48.757
31	OMRE	-99.080	-7.908	-11.845	-5.329	610.795
32	PLIN	31.771	460.495	719.389	-151.640	298.819
33	PPRO	604.982	12.717	23.453	-2.664	75.761
34	PUDP	-18.649	-16.633	-11.280	68.088	1.255
35	PWON	-489.320	-856.018	-1.181	-629.021	-1.279
36	RBMS	-51.156	-22.265	-9.431	-52.649	-21.096
37	RDTX	31.171	-10.447	-14.855	-5.829	-9.940
38	RODA	152.100	-14.537	-5.192	-2.600	-4.837
39	SMDM	-21.780	-12.923	12.141	9.934	12.447
40	SMRA	268.841	-2.120	-2.031	-639.414	795.659
41	TARA	-45.721	201.468	86.669	-214.532	-212.446

42	CSIS	15.055	-8.308	7.597	2.107	5.206
43	NASA	-3.680	-1.021	-2.326	-689.784	1.111
44	RISE	64.180	12.388	575.013	4.261	847.539
45	LAND	-2.780	-2.628	1.650	2.121	1.885
46	PANI	5.928	361.355	201.438	1.208	5.077
47	CITY	53.152	-961.544	-2.885	-57.051	1.628
48	MPRO	21.142	-2.933	8.532	17.819	-12.233
49	SATU	21.542	-16.511	-18.221	-19.231	-11.985
50	URBN	115.857	-14.001	29.324	2.658	9.745
51	POLI	326.283	-58.381	2.495	49.247	-1.380
52	POSA	-136.269	-25.279	-22.097	-20.417	-15.673
53	PAMG	-3.721	-9.501	-4.971	-1.117	6.038
54	BAPI	-1.476	-35.976	46.224	-1.308	-1.847
55	NZIA	-9.855	-30.455	-10.743	10.151	-7.379
56	REAL	717.569	-1.471	-1.388	829.080	-47.095
57	INDO	-26.660	6.619	31.394	-10.180	-6.910
58	TRIN	171.864	138.914	143.841	125.264	-124.231
59	KBAG	-842.538	21.605	-4.075	-29.509	-26.099
60	BBSS	5.700	-3.681	-1.439	313.602	-9.204
61	UANG	21.597	-13.011	-99.970	149.239	156.475
62	PURI	67.008	2.304	5.814	23.055	5.163
63	HOMI	-5.147	-1.163	-752.894	-1.597	16.591
64	ROCK	62.492	2.984	11.725	-42.972	-38.148
65	ATAP	22.937	-2.986	7.801	3.597	-2.352
66	DADA	-765.361	-20.842	-42.079	6.725	-17.978
67	ASPI	39.604	-9.739	4.861	7.528	-5.852
68	AMAN	-32.135	5.591	30.431	-10.351	49.934
Minimum: -404.384						
Maksimum: 326.283						
Mean: -2.965						
Standard: 38.471						

Lampiran 7

Analisis Deskriptif Total Asset

No	kode	Total Asset
----	------	-------------

	Saham	2020	2021	2022	2023	2024
1	APLN	17,23	24,11	24,08	24,07	23,99
2	ASRI	23,77	21,51	23,83	23,82	23,82
3	BAPA	25,68	23,36	23,33	23,33	23,31
4	BCIP	27,54	25,21	25,21	25,23	25,24
5	BEST	25,68	24,83	24,83	24,81	24,79
6	BIPP	28,39	23,74	23,66	23,69	23,65
7	BKDP	27,40	25,07	25,05	25,05	25,04
8	BKSL	23,66	23,54	23,54	23,71	23,78
9	BSDE	24,83	24,84	24,90	24,93	25,05
10	CTRA	24,39	24,43	24,46	24,51	24,57
11	DILD	23,48	23,52	23,52	23,40	23,34
12	DMAS	22,63	24,84	24,92	24,93	25,14
13	DUTI	23,34	23,39	23,44	23,47	23,45
14	ELTY	23,19	23,18	23,02	22,88	22,89
15	EMDE	21,49	24,34	24,35	24,28	24,35
16	FMII	27,49	25,19	25,04	25,08	25,08
17	GMTD	27,62	23,28	23,21	23,18	23,28
18	GPRA	21,27	23,59	23,60	23,70	23,71
19	INPP	29,05	25,22	25,24	25,26	25,30
20	JRPT	23,16	23,19	23,23	23,30	23,37
21	KIJA	16,32	23,23	23,30	23,28	23,36
22	LPCK	16,09	22,94	22,96	22,99	23,33
23	LPKR	24,67	24,68	24,63	24,63	24,71
24	LPLI	21,77	20,70	20,84	21,24	21,29
25	MDLN	23,42	23,40	23,33	23,34	23,33
26	MKPI	29,66	25,10	25,12	25,15	25,22
27	MMLP	22,63	22,68	22,76	22,63	22,59
28	MTLA	15,60	22,58	22,63	22,70	22,73
29	MTSM	25,01	24,97	24,85	24,73	24,62
30	NIRO	23,09	23,18	23,28	23,33	23,40
31	OMRE	22,12	24,44	24,41	24,42	24,42
32	PLIN	23,19	23,21	23,24	23,23	23,27
33	PPRO	16,74	23,77	23,81	23,70	23,63
34	PUDP	26,98	24,62	24,90	24,70	24,69
35	PWON	24,00	24,09	24,14	24,21	24,29
36	RBMS	27,36	25,07	25,00	24,99	25,05
37	RDTX	28,72	24,18	24,25	24,26	24,26
38	RODA	21,83	24,32	24,29	24,25	24,24
39	SMDM	21,87	24,22	24,26	21,99	24,27
40	SMRA	23,94	23,98	24,07	24,16	24,24

41	TARA	27,71	23,11	23,10	23,10	23,10
42	CSIS	25,98	24,69	24,72	24,73	24,68
43	NASA	13,94	23,15	23,15	23,14	23,14
44	RISE	28,49	21,70	21,72	24,19	24,26
45	LAND	20,75	25,06	25,02	25,03	25,02
46	PANI	25,31	23,82	24,06	24,24	24,54
47	CITY	27,58	25,28	25,26	25,30	23,08
48	MPRO	21,29	21,29	21,27	21,26	21,25
49	SATU	19,38	23,98	23,89	23,86	23,78
50	URBN	29,00	24,43	24,48	24,45	24,45
51	POLI	29,58	23,92	23,97	24,20	24,52
52	POSA	27,61	25,23	25,18	25,08	25,04
53	PAMG	27,09	24,79	24,79	24,79	24,80
54	BAPI	27,16	24,90	24,92	24,93	24,95
55	NZIA	27,23	24,87	24,83	24,83	24,79
56	REAL	26,59	26,59	26,59	24,29	24,36
57	INDO	20,28	25,31	25,31	23,03	23,07
58	TRIN	14,55	21,35	21,45	21,52	21,52
59	KBAG	26,86	24,55	24,52	24,47	24,45
60	BBSS	20,28	23,96	23,96	23,95	23,95
61	UANG	26,49	23,03	23,42	14,19	14,27
62	PURI	26,12	23,84	24,18	24,26	24,61
63	HOMI	26,18	24,00	24,00	23,83	23,76
64	ROCK	27,70	23,07	23,06	25,31	25,28
65	ATAP	23,03	25,25	23,17	23,15	23,09
66	DADA	27,10	24,87	24,91	24,89	24,89
67	ASPI	25,33	23,07	25,24	25,28	25,30
68	AMAN	20,92	20,57	20,69	20,81	21,01
Minimum: 13,94						
Maksimum: 29,66						
Mean: 23,91						
Standard: 2,09						

Lampiran 8

Analisis Deskriptif Return on Asset

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	APLN	2020	136.790.000	30.391.310	0,01
		2021	-485.227.632	29.611.111.193	-0,02
		2022	2.268.910.393	28.617.781.741	0,08
		2023	1.364.833.014	28.327.551.612	0,05
		2024	974.212.715	26.119.677.426	0,04
2	ASRI	2020	1.027.740.000	21.056.530.000	0,05
		2021	145.693.623	2.193.397.471	0,07
		2022	1.086.115.392	22.298.925.271	0,05
		2023	632.327.844	22.236.236.864	0,03
		2024	55.216.151	22.019.031.433	0,04
3	BAPA	2020	-3.737.826.580	142.306.771.029	-0,03
		2021	-205.225.545	13.957.099.834	-0,01
		2022	-371.207.246	13.543.401.349	-0,03
		2023	-285.733.391	13.486.232.670	-0,02
		2024	-457.261.185	13.268.101.973	-0,03
4	BCIP	2020	12.990.816.748	909.264.462.663	0,01
		2021	-155.421.748	88.707.306.540	0,04
		2022	1.556.416.801	88.403.451.312	0,02
		2023	16.363.389	91.063.255.463	0,06
		2024	1.425.581.630	91.549.900.812	0,02
5	BEST	2020	-3.737.826.580	142.306.771.029	-0,03
		2021	-7.105.403.712	60.462.123.854	-0,12
		2022	3.374.951.794	60.784.689.090	0,06
		2023	3.952.792.852	59.401.043.491	0,07
		2024	5.858.806.105	58.272.084.301	0,10
6	BIPP	2020	96.504.682.584	2.126.525.330.314	-0,03
		2021	-628.852.659	20.452.831.882	-0,03
		2022	-69.011.957	18.883.365.067	0,00
		2023	-811.910.944	19.453.238.672	-0,04
		2024	-1.028.712.699	18.610.111.970	-0,06
7	BKDP	2020	-31.050.114.021	790.840.175.521	-0,04
		2021	-3.625.072.195	77.413.959.835	-0,05
		2022	-3.300.378.509	75.649.970.686	-0,04
		2023	-3.459.112.535	75.823.859.983	-0,05
		2024	-3.591.354.993	75.224.516.242	-0,05
8	BKSL	2020	-556.393.295.900	18.837.122.997	-29,54
		2021	26.147.260.947	16.654.989.338	1,57
		2022	-16.315.884.687	16.721.760.264	-0,98
		2023	33.230.077.547	19.886.877.883	1,67
		2024	1.735.500.976	21.188.290.505	0,08
9	BSDE	2020	486.257.814.158	60.862.926.586	7,99

		2021	13.486.230.381	61.469.712.166	0,22
		2022	24.331.469.053	64.999.403.481	0,37
		2023	19.454.674.413	66.827.648.486	0,29
		2024	43.590.637.839	76.023.348.887	0,57
10	CTRA	2020	1.320.000.000	39.250.000.000	0,03
		2021	1.735.329.000	40.668.411.000	0,04
		2022	1.862.403.000	42.032.615.000	0,04
		2023	1.846.087.000	44.115.215.000	0,04
		2024	2.126.288.000	47.022.702.000	0,05
11	DILD	2020	76.800.000.000	15.701.900.000	4,89
		2021	1.313.732.090	16.460.004.828	0,08
		2022	-9.884.446.605	16.351.848.378	-0,60
		2023	17.410.840.645	14.603.908.143	1,19
		2024	17.476.615.865	13.703.553.081	1,28
12	DMAS	2020	1.350.000.000	6.750.000.000	0,20
		2021	71.474.052.532	61.139.416.033	1,17
		2022	12.172.923.832	66.234.141.891	0,18
		2023	12.097.975.863	67.185.084.624	0,18
		2024	13.336.574.865	82.546.784.337	0,16
13	DUTI	2020	533.700.000	13.753.600.000	0,04
		2021	65.989.119.133	14.362.397.221	4,59
		2022	74.755.008.683	15.131.488.996	4,94
		2023	10.664.208.591	15.586.178.094	0,68
		2024	85.176.907.196	15.308.923.448	5,56
14	ELTY	2020	-329.838.000.000	11.823.000.000	-27,90
		2021	-201.910.000	11.681.203.000	-0,02
		2022	-245.309.000	9.913.459.000	-0,02
		2023	-1.079.192.000	8.639.053.000	-0,12
		2024	-68.528.000	8.742.017.000	-0,01
15	EMDE	2020	1.250.000.000	2.150.000.000	0,58
		2021	10.277.898.575	37.286.389.907	0,28
		2022	-6.810.980.951	37.437.517.370	-0,18
		2023	-27.038.908.775	35.192.552.428	-0,77
		2024	52.356.962.413	37.477.686.402	1,40
16	FMII	2020	-1.481.751.003	870.707.453.070	0,00
		2021	855.832.783	86.903.067.463	0,01
		2022	1.729.459.662	75.286.584.307	0,02
		2023	1.736.053.942	78.233.541.089	0,02
		2024	1.036.520.935	77.730.973.536	0,01
17	GMTD	2020	-104.920.850.637	987.323.142.096	-0,11
		2021	-2.737.636.836	12.940.829.592	-0,21
		2022	899.824.965	12.039.355.081	0,07
		2023	12.901.431.357	11.609.404.851	1,11

		2024	13.685.415.271	12.940.829.592	1,06
18	GPR	2020	29.840.000	1.727.410.000	0,02
		2021	5.182.799.309	17.605.514.624	0,29
		2022	7.549.561.767	17.813.556.442	0,42
		2023	8.934.124.472	19.542.314.179	0,46
		2024	12.410.069.805	19.726.955.467	0,63
19	INPP	2020	-222.986.825.963	4.133.988.674.027	-0,05
		2021	-1.335.769.132	89.709.028.058	-0,01
		2022	2.807.491.261	91.638.211.788	0,03
		2023	10.500.178.962	93.452.506.554	0,11
		2024	33.490.324.641	97.149.109.916	0,34
20	JRPT	2020	1.011.350.000	11.481.520.000	0,09
		2021	768.912.755	11.748.147.834	0,07
		2022	860.910.339	12.251.800.500	0,07
		2023	1.004.620.409	13.206.898.387	0,08
		2024	1.130.540.838	14.102.617.675	0,08
21	KIJA	2020	45.250.000	12.200.175	3,71
		2021	-516.528.895	12.292.090.330	-0,04
		2022	-6.403.511.268	13.110.459.384	-0,49
		2023	305.576.000	12.947.435.000	0,02
		2024	363.308.000	14.017.356.000	0,03
22	LPCK	2020	-3.646.386	9.719.570	-0,38
		2021	185.322.000	9.134.537.000	0,02
		2022	309.205.000	9.349.613.000	0,03
		2023	161.921.000	9.681.725.000	0,02
		2024	-1.612.489.000	13.608.274.000	-0,12
23	LPKR	2020	-8.891.120.000	51.865.540.000	-0,17
		2021	-1.602.894.000	52.080.936.000	-0,03
		2022	-2.692.075.000	49.870.897.000	-0,05
		2023	50.140.000	49.570.824.000	0,00
		2024	18.746.045.000	53.783.859.000	0,35
24	LPLI	2020	-1.245.120.000	2.854.230.000	-0,44
		2021	248.262.000	974.069.000	0,25
		2022	38.673.000	1.125.536.000	0,03
		2023	318.156.000	1.683.667.000	0,19
		2024	40.776.000	1.768.186.000	0,02
25	MDLN	2020	-17.638.800.641	14.850.039.389	-1,19
		2021	-4.199.410.678	14.539.539.000	-0,29
		2022	2.017.072.925	13.528.168.875	0,15
		2023	-10.197.445.701	13.688.937.894	-0,74
		2024	-69.027.217.651	13.561.474.323	-5,09
26	MKPI	2020	231.113.916.843	7.622.918.065.733	0,03
		2021	32.475.261.719	79.942.824.320	0,41

		2022	70.136.012.580	81.559.390.048	0,86
		2023	84.443.848.294	83.887.383.143	1,01
		2024	98.566.082.742	89.395.247.757	1,10
27	MMLP	2020	-89,078551	6726005150	0,00
		2021	198.853.392	7.107.303.861	0,03
		2022	107.227.721	7.635.870.085	0,01
		2023	92.323.814	6.711.972.112	0,01
		2024	241.838.544	6.496.086.707	0,04
28	MTLA	2020	286.307.000	5.932.483	48,26
		2021	372.017.000	6.409.548.000	0,06
		2022	395.310.000	6.735.895.000	0,06
		2023	417.602.000	7.220.711.000	0,06
		2024	469.250.000	7.435.493.000	0,06
29	MTSM	2020	-8.716.984.332,00	72.921.362.051	-0,12
		2021	-3.121.418.234	69.927.105.928	-0,04
		2022	-6.947.090.119	61.883.551.310	-0,11
		2023	-7.269.897.244	55.219.775.774	-0,13
		2024	-1.437.410.828	49.373.649.058	-0,03
30	NIRO	2020	23.820.000	10.610.040.000	0,00
		2021	-5.891.890.696	11.691.071.599	-0,50
		2022	-16.861.583.340	12.930.967.695	-1,30
		2023	-7.025.475.975	13.584.895.893	-0,52
		2024	-19.470.281.402	14.519.184.207	-1,34
31	OMRE	2020	-223.710.000	4.053.120.000	-0,06
		2021	-16.974.629.889	41.095.890.296	-0,41
		2022	-23.621.988.667	39.896.828.045	-0,59
		2023	-16.364.059.110	40.145.812.672	-0,41
		2024	-14.632.218.855	40.216.734.495	-0,36
32	PLIN	2020	-57.518.000	11.815.910.000	0,00
		2021	447.757.412	11.971.692.555	0,04
		2022	557.392.413	12.369.620.391	0,05
		2023	613.266.995	12.242.514.110	0,05
		2024	997.540.171	12.767.559.604	0,08
33	PPRO	2020	118.492.000	18.588.971	6,37
		2021	21.019.897.927	21.086.427.083	1,00
		2022	24.274.403.853	21.812.999.448	1,11
		2023	-1.284.104.623	19.693.388.488	-0,07
		2024	-1.091.792.684	18.242.135.521	-0,06
34	PUDP	2020	-23.445.488.581	521.632.597.211	-0,04
		2021	-17.733.938.826	49.200.394.353	-0,36
		2022	27.900.270.281	65.136.907.212	0,43
		2023	367.040.643	53.235.045.407	0,01
		2024	-3.450.189.119	52.924.686.897	-0,07

35	PWON	2020	929.910.000	26.458.930.000	0,04
		2021	1.382.548.068	28.866.081.129	0,05
		2022	1.538.835.030	30.602.179.916	0,05
		2023	2.105.210.332	32.710.786.983	0,06
		2024	2.074.731.029	35.371.085.149	0,06
36	RBMS	2020	-45.421.421.796	760.445.865.842	-0,06
		2021	-237.000.305	77.109.680.059	0,00
		2022	-3.978.321.253	71.760.676.108	-0,06
		2023	-20.706.826.771	71.207.991.196	-0,29
		2024	-2.801.230.478	75.973.759.226	-0,04
37	RDTX	2020	236.087.887.526	2.971.061.771.714	0,08
		2021	19.580.648.165	31.611.053.565	0,62
		2022	27.081.672.528	33.873.210.042	0,80
		2023	30.280.225.272	34.403.330.412	0,88
		2024	28.786.839.805	34.470.726.879	0,84
38	RODA	2020	195.420.000	3.012.540.000	0,06
		2021	745.342.378	36.506.868.516	0,02
		2022	-3.597.731.323	35.474.269.395	-0,10
		2023	-3.528.071.739	34.008.533.130	-0,10
		2024	-6.192.519.850	33.590.636.959	-0,18
39	SMDM	2020	21.540.000	3.158.620.000	0,01
		2021	10.127.161.298	33.035.117.231	0,31
		2022	16.377.662.838	34.232.784.708	0,48
		2023	10.423.795.715	3.534.588.824	2,95
		2024	12.377.797.284	34.622.720.489	0,36
40	SMRA	2020	245.909.143	24.922.534.224	0,01
		2021	323.708.801	26.049.716.678	0,01
		2022	625.377.316	28.433.574.878	0,02
		2023	765.969.994	31.168.375.086	0,02
		2024	1.373.378.406	33.534.100.462	0,04
41	TARA	2020	-12.547.995.411	1.086.597.471.370	-0,01
		2021	2.050.833.710	10.852.325.644	0,19
		2022	-310.667.156	10.802.487.255	-0,03
		2023	-267.712.313	10.782.595.015	-0,02
		2024	-206.120.646	10.767.462.716	-0,02
42	CSIS	2020	-4.249.575.096	191.698.777.266	-0,02
		2021	19.810.506.330	52.613.614.062	0,38
		2022	23.619.897.053	54.666.644.817	0,43
		2023	5.406.258.674	54.870.967.988	0,10
		2024	13.750.162.463	52.201.704.054	0,26
43	NASA	2020	-6.520.000	1.135.540	-5,74
		2021	-493.298.620	11.338.522.169	-0,04
		2022	-27.951.103	11.295.273.464	0,03

		2023	633.974.180	11.258.381.096	0,06
		2024	776.290.849	11.196.811.713	0,07
44	RISE	2020	-39.146.758.147	2.362.014.962.050	-0,02
		2021	5.067.666.837	2.646.552.345	1,91
		2022	3.692.093.832	2.712.160.950	1,36
		2023	1.301.357.479	32.107.045.430	0,04
		2024	3.734.905.966	34.220.655.125	0,11
45	LAND	2020	12.430.000	1.025.820.000	0,01
		2021	-1.160.194.320	76.335.798.190	-0,02
		2022	-791.863.568	73.434.696.684	-0,01
		2023	-1.174.230.740	73.902.369.664	-0,02
		2024	77.875.173	73.542.502.285	0,02
46	PANI	2020	224.178.056	98.191.210.595	0,03
		2021	1.661.181	22.138.495.369	0,02
		2022	138.191.574	28.009.932.530	0,02
		2023	270.038.645	33.712.005.494	0,01
		2024	623.910.079	45.383.156.480	0,01
47	CITY	2020	65.602.521.380	952.922.512.425	0,07
		2021	126.180.533	95.133.297.490	0,00
		2022	-2.127.937.536	93.397.333.574	-0,02
		2023	200.808.607	97.272.928.147	0,00
		2024	831.757.402	10.521.678.611	0,08
48	MPRO	2020	12.773.503	1.770.238.845	0,01
		2021	-13.851.774	1.762.114.841	-0,01
		2022	-29.185.377	1.725.176.255	-0,02
		2023	-38.955.268	1.710.197.826	-0,02
		2024	-38.915.036	1.691.924.390	-0,02
49	SATU	2020	7.553.000	260.603.000	0,03
		2021	-1.700.790.485	25.946.042.686	-0,07
		2022	-8.190.794.204	23.797.612.803	-0,34
		2023	-3.871.542.654	23.035.415.122	-0,17
		2024	-8.285.006.233	21.339.935.679	-0,39
50	URBN	2020	99.273.623.486	3.941.663.945.087	0,03
		2021	7.082.015.518	40.532.237.724	0,17
		2022	1.177.180.070	42.698.061.950	0,03
		2023	2.525.987.622	41.352.501.422	0,06
		2024	298.674.768	41.465.190.859	0,01
51	POLI	2020	86.560.690.661	7.017.159.595.518	0,01
		2021	35.848.544	24.405.739.279	0,05
		2022	15.505.026.162	25.832.342.480	0,60
		2023	9.269.631.613	32.451.884.089	0,29
		2024	3.525.576.433	44.660.776.811	0,08
52	POSA	2020	-135.567.629.355	976.480.109.573	-0,14

		2021	-14.125.628.202	90.841.733.107	-0,16
		2022	-12.161.170.847	86.219.273.948	-0,14
		2023	-14.633.642.712	78.276.402.128	-0,19
		2024	-12.033.786.653	74.866.051.989	-0,16
53	PAMG	2020	-6.328.648.783	582.806.214.350	-0,01
		2021	-10.461.119.551	58.357.889.248	-0,18
		2022	-3.204.647.893	58.256.503.755	-0,06
		2023	427.395.581	58.263.688.884	0,01
		2024	4.548.567.990	58.796.096.188	0,08
54	BAPI	2020	-2.456.842.599	626.301.225.193	0,03
		2021	-1.016.507.793	65.026.173.292	-0,02
		2022	-97.843.557	66.325.869.447	0,03
		2023	-1.322.620.236	67.266.474.916	-0,02
		2024	-5.356.564.378	68.667.385.573	-0,08
55	NZIA	2020	6.348.292.043	666.983.810.195	0,01
		2021	3.061.999.615	63.354.339.100	0,05
		2022	1.539.821.684	60.550.064.520	0,03
		2023	-876.644.883	60.802.241.803	-0,01
		2024	-829.601.661	58.386.917.194	-0,01
56	REAL	2020	1.022.961.976	352.590.228.523	0,05
		2021	1.266.587.627	353.731.723.320	0,01
		2022	167.069.190	352.269.524.066	0,03
		2023	177.770.573	35.293.408.000	0,01
		2024	24.133.968.442	37.804.890.830	0,64
57	INDO	2020	-18.240.000	642.530.000	-0,03
		2021	859.893.286	98.066.826.851	0,01
		2022	3.222.307.099	98.054.417.771	0,03
		2023	12.348.183.560	10.042.822.542	1,23
		2024	21.034.450.383	10.430.404.446	2,02
58	TRIN	2020	28.044.000	2.076.979	13,50
		2021	-30.843.282	1.871.869.145	-0,02
		2022	20.574	2.076.978.640	0,00
		2023	-90.244.453	2.212.539.866	-0,04
		2024	-133.851.628	2.222.883.786	-0,06
59	KBAG	2020	4.999.571.653	463.491.459.004	0,01
		2021	1.559.972.648	45.874.460.129	0,03
		2022	9.322.110.495	44.342.291.361	0,21
		2023	-9.407.003.883	42.484.617.050	-0,22
		2024	-24.255.567.506	41.338.363.587	-0,59
60	BBSS	2020	18.240.000	642.530.000	0,03
		2021	-1.094.508.876	25.469.445.891	-0,04
		2022	-1.810.683.043	25.343.694.589	-0,07
		2023	-1.211.181.769	25.169.160.571	-0,05

		2024	-907.227.032	25.073.882.822	-0,04
61	UANG	2020	-29.255.872.452	320.535.957.959	-0,09
		2021	-76.143.367.649	10.079.801.529	-7,55
		2022	-59.113.539.721	14.888.281.752	-3,97
		2023	57.863	1.457.071	0,04
		2024	83.487	1.580.107	0,05
62	PURI	2020	7.307.523.766	220.351.043.085	0,03
		2021	9.071.721.203	22.474.406.268	0,40
		2022	721.876.100	31.673.717.042	0,02
		2023	13.860.818.950	34.485.550.023	0,40
		2024	13.860.818.950	48.704.311.734	0,28
63	HOMI	2020	1.250.018.273	234.755.380.515	0,01
		2021	536.382.414	26.580.923.421	0,02
		2022	702.221.799	26.532.267.354	0,03
		2023	430.419.241	22.237.864.025	0,02
		2024	50.869.780	20.860.344.601	0,00
64	ROCK	2020	-7.623.975.625	1.070.221.739.644	-0,01
		2021	-5.316.068.984	10.469.876.213	-0,51
		2022	5.734.158.172	10.362.868.433	0,55
		2023	11.717.512.039	97.958.035.455	0,12
		2024	10.818.818.442	95.408.328.611	0,11
65	ATAP	2020	3.391.105.309	10.013.803.969	0,34
		2021	5.523.720.887	92.377.902.100	0,06
		2022	2.152.362.165	11.542.841.397	0,19
		2023	162.823.729	11.377.266.296	0,01
		2024	-2.109.329.281	10.694.446.890	-0,20
66	DADA	2020	5.632.140.000	587.160.000.000	0,01
		2021	5.087.365.030	63.123.338.563	0,08
		2022	890.204.966	66.042.552.030	0,01
		2023	125.193.133	64.757.440.014	0,06
		2024	1.108.188.422	64.338.492.715	0,02
67	ASPI	2020	-2.410.115.279	99.903.703.388	-0,02
		2021	-698.498.498	10.477.891.815	-0,07
		2022	-2.907.454.314	91.092.516.350	-0,03
		2023	2.466.930.200	95.557.369.707	0,03
		2024	2.073.206.519	97.649.649.342	0,02
68	AMAN	2020	4.850.000	1.215.420.000	0,00
		2021	33.524.128	861.888.870	0,04
		2022	35.889.397	966.109.133	0,04
		2023	55.199.524	1.085.440.454	0,05
		2024	58.726.984	1.334.801.136	0,04

Lampiran 9

Analisis Deskriptif Debt to Equity Ratio

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Deb to Equity Ratio
1	APLN	2020	19.036.120.000	11.355.190.000	1,68
		2021	19.071.333.513	10.539.777.680	1,81
		2022	16.148.220.661	12.469.561.080	1,30
		2023	14.876.147.126	13.451.404.486	1,11
		2024	12.335.995.789	13.783.681.637	0,89
2	ASRI	2020	11.670.420.000	9.386.110.000	1,24
		2021	12.397.883.478	9.536.091.236	1,30
		2022	11.656.300.706	10.642.624.565	1,10
		2023	10.965.051.102	11.271.185.762	0,97
		2024	10.683.291.993	11.335.739.440	0,94
3	BAPA	2020	134.207.847.670	8.098.923.359	16,57
		2021	717.108.584	13.239.991.250	0,05
		2022	658.909.229	12.884.492.120	0,05
		2023	906.227.750	12.580.004.919	0,07
		2024	1.205.858.950	12.062.243.023	0,10
4	BCIP	2020	462.672.453.925	446.592.008.738	1,04
		2021	44.037.492.359	44.669.814.180	0,99
		2022	42.028.882.635	46.374.568.677	0,91
		2023	42.963.362.661	48.099.892.803	0,89
		2024	42.173.960.644	49.375.940.168	0,85
5	BEST	2020	8.098.923.359	134.207.847.670	0,06
		2021	1.752.315.040	42.938.973.454	0,04
		2022	17.499.648.417	43.285.040.672	0,40
		2023	15.723.065.295	43.677.978.196	0,36
		2024	14.010.471.537	44.261.612.764	0,32
6	BIPP	2020	1.025.412.550.000	1.574.215.660.000	0,65
		2021	94.201.236.475	11.032.708.234	8,54
		2022	80.638.440.941	10.819.520.973	7,45
		2023	89.189.620.208	10.534.276.651	8,47
		2024	83.787.014.818	10.231.410.488	8,19
7	BKDP	2020	309.509.265.589	481.330.909.932	0,64
		2021	32.757.579.299	44.656.380.536	0,73
		2022	34.325.395.721	41.324.574.965	0,83
		2023	37.633.116.258	38.190.743.725	0,99
		2024	40.648.210.804	34.576.305.438	1,18
8	BKSL	2020	8.121.131.006.426	10.250.098.967.395	0,79
		2021	61.689.397.944	10.486.049.544	5,88
		2022	63.985.494.236	10.323.210.840	6,20
		2023	47.457.946.229	15.141.083.260	3,13
		2024	60.342.708.194	15.154.019.686	3,98

9	BSDE	2020	28.391.824.110	34.471.102.475	0,82
		2021	25.575.995.152	35.893.717.014	0,71
		2022	26.953.967.353	38.045.436.128	0,71
		2023	25.626.062.283	41.201.586.204	0,62
		2024	28.704.020.733	47.319.328.154	0,61
10	CTRA	2020	21.798.117.000	17.458.744.000	1,25
		2021	21.274.214.000	19.394.197.000	1,10
		2022	21.017.685.000	21.014.930.000	1,00
		2023	21.490.499.000	22.624.716.000	0,95
		2024	22.407.372.000	24.615.330.000	0,91
11	DILD	2020	9.683.843.439.407	6.018.068.748.169	1,61
		2021	10.412.628.100	6.047.376.728	1,72
		2022	10.136.195.423	6.215.652.955	1,63
		2023	8.064.726.715	6.539.181.428	1,23
		2024	6.956.640.611	6.746.912.470	1,03
12	DMAS	2020	1.250.686.230.124	5.501.378.136.637	0,23
		2021	762.768.423	5.351.173.181	0,14
		2022	8.987.652.686	5.724.648.921	1,57
		2023	838.114.431	5.880.394.031	0,14
		2024	1.040.176.477	7.214.501.957	0,14
13	DUTI	2020	2.593.738.000	11.159.882.000	0,23
		2021	4.347.434.121	10.961.489.327	0,40
		2022	4.659.937.739	10.926.240.355	0,43
		2023	3.670.601.789	11.460.887.207	0,32
		2024	2.494.632.246	11.867.764.974	0,21
14	ELTY	2020	4.881.082.000	6.942.274.000	0,70
		2021	3.533.568.000	8.147.635.000	0,43
		2022	2.671.612.000	7.241.847.000	0,37
		2023	2.507.808.000	6.131.245.000	0,41
		2024	2.717.802.000	6.024.215.000	0,45
15	EMDE	2020	16.324.950.000	-1.545.240.000	-10,56
		2021	20.336.880.776	16.949.509.131	1,20
		2022	21.174.999.342	16.262.518.028	1,30
		2023	21.612.950.354	13.579.602.074	1,59
		2024	18.678.426.267	18.799.260.134	0,99
16	FMII	2020	245.524.649.894	625.182.803.176	0,39
		2021	23.333.230.757	63.569.836.706	0,37
		2022	10.086.795.868	65.199.788.439	0,15
		2023	11.301.680.501	66.931.860.588	0,17
		2024	9.764.510.268	67.966.463.268	0,14
17	GMTD	2020	402.384.335.106	584.938.806.990	0,69

		2021	51.586.181.362	55.707.282.308	0,93
		2022	59.450.393.060	56.643.655.453	1,05
		2023	50.765.135.538	69.628.415.275	0,73
		2024	46.319.335.936	83.088.959.989	0,56
18	GPRA	2020	674.230.000	1.053.180.000	0,64
		2021	65.463.855.529	11.059.129.071	5,92
		2022	60.285.733.362	11.784.983.106	5,12
		2023	68.587.238.211	12.683.590.358	5,41
		2024	60.484.145.490	13.678.540.918	4,42
19	INPP	2020	584.063.261.293	3.549.925.412.734	0,16
		2021	32.743.575.571	56.965.452.486	0,57
		2022	34.239.312.161	57.398.899.627	0,60
		2023	34.169.176.971	59.283.329.583	0,58
		2024	34.196.015.066	62.953.094.850	0,54
20	JRPT	2020	3.606.410.000	7.875.110.000	0,46
		2021	3.594.354.650	8.153.793.184	0,44
		2022	3.619.754.827	8.632.045.673	0,42
		2023	3.936.063.377	9.270.835.010	0,42
		2024	3.982.977.608	10.119.640.067	0,39
21	KIJA	2020	5.939.921	6.260.254	0,95
		2021	59.200.799.589	63.720.103.710	0,93
		2022	66.050.838.235	65.053.755.600	1,02
		2023	6.016.058.000	6.931.377.000	0,87
		2024	6.478.399.000	7.538.957.000	0,86
22	LPCK	2020	3.140.408	6.579.162	0,48
		2021	2.727.591.000	6.406.946.000	0,43
		2022	2.654.442.000	6.695.171.000	0,40
		2023	2.890.399.000	6.791.326.000	0,43
		2024	7.637.445.000	5.970.829.000	1,28
23	LPKR	2020	28.291.830.000	23.573.710.000	1,20
		2021	29.594.927.000	22.486.009.000	1,32
		2022	30.731.006.000	19.139.891.000	1,61
		2023	29.964.393.000	19.606.431.000	1,53
		2024	22.836.790.000	30.947.069.000	0,74
24	LPLI	2020	1.452.110.000	1.402.120.000	1,04
		2021	12.195.000	961.874.000	0,01
		2022	14.159.000	1.616.104.000	0,01
		2023	67.563.000	1.616.104.000	0,04
		2024	16.260.000	1.751.926.000	0,01
25	MDLN	2020	10.629.831.146	42.202.082.431	0,25
		2021	10.355.441.000	4.184.098.000	2,47

		2022	93.026.354.728	42.255.334.021	2,20
		2023	95.721.112.645	41.168.266.297	2,33
		2024	10.108.095.088	34.533.792.353	0,29
26	MKPI	2020	2.015.619.366.153	5.607.298.699.580	0,36
		2021	21.579.449.703	58.363.374.617	0,37
		2022	17.263.219.577	64.296.170.470	0,27
		2023	15.374.075.699	68.513.307.443	0,22
		2024	16.067.731.411	73.327.516.346	0,22
27	MMLP	2020	963.467.166	5.762.537.984	0,17
		2021	949.949.854	6.157.354.007	0,15
		2022	1.452.118.870	6.183.751.215	0,23
		2023	2.163.000.359	4.548.971.753	0,48
		2024	1.702.537.573	4.793.549.134	0,36
28	MTLA	2020	1.855.546	4.076.937	0,46
		2021	2.003.374.000	4.406.174.000	0,45
		2022	1.981.223.000	4.754.672.000	0,42
		2023	2.071.569.000	5.149.142.000	0,40
		2024	1.845.588.000	5.589.905.000	0,33
29	MTSM	2020	27.817.215.164	45.104.146.887	0,62
		2021	27.228.089.007	42.699.016.921	0,64
		2022	25.598.023.852	36.285.527.458	0,71
		2023	26.046.650.758	29.173.125.016	0,89
		2024	21.255.470.923	28.118.178.135	0,76
30	NIRO	2020	4.020.030.000	6.590.010.000	0,61
		2021	52.638.496.757	64.272.219.236	0,82
		2022	68.420.191.846	60.889.485.101	1,12
		2023	77.780.113.128	58.068.845.805	1,34
		2024	92.210.154.650	52.981.687.423	1,74
31	OMRE	2020	1.254.210.000	2.798.910.000	0,45
		2021	71.840.624.114	33.911.827.884	2,12
		2022	82.762.912.101	31.620.536.835	2,62
		2023	41.137.297.467	36.032.082.925	1,14
		2024	55.411.156.713	34.675.618.824	1,60
32	PLIN	2020	1.162.320.000	10.653.590.000	0,11
		2021	1.174.237.380	10.797.455.175	0,11
		2022	1.324.547.597	11.045.072.794	0,12
		2023	1.353.259.439	10.889.254.671	0,12
		2024	1.417.912.848	11.349.646.756	0,12
33	PPRO	2020	14.044.750	4.544.220	3,09
		2021	16.588.283.290	44.981.437.933	0,37
		2022	17.257.435.445	45.555.640.028	0,38

		2023	16.406.624.892	32.867.635.957	0,50
		2024	16.045.902.179	21.962.333.421	0,73
34	PUDP	2020	204.280.317.915	521.632.597.211	0,39
		2021	19.054.605.915	30.145.788.438	0,63
		2022	70.130.902.724	58.123.816.940	1,21
		2023	15.725.076.734	51.662.537.734	0,30
		2024	19.680.490.956	50.956.637.802	0,39
35	PWON	2020	8.860.210.000	17.598.720.000	0,50
		2021	9.687.642.670	19.178.438.459	0,51
		2022	9.883.903.905	20.718.276.011	0,48
		2023	9.915.452.617	22.795.334.366	0,43
		2024	10.629.087.811	19.178.438.459	0,55
36	RBMS	2020	200.695.757.269	559.750.108.573	0,36
		2021	21.495.329.084	55.614.350.976	0,39
		2022	19.894.013.678	51.866.662.430	0,38
		2023	21.383.961.020	49.824.030.176	0,43
		2024	28.991.503.921	46.982.255.306	0,62
37	RDTX	2020	234.410.089.039	2.736.651.682.675	0,09
		2021	25.643.433.380	29.046.710.227	0,88
		2022	41.478.978.567	29.725.312.185	1,40
		2023	55.513.593.106	28.851.971.101	1,92
		2024	40.817.568.670	30.388.970.012	1,34
38	RODA	2020	358.410.000	2.654.130.000	0,14
		2021	14.205.220.136	21.207.697.153	0,67
		2022	13.288.972.087	21.783.026.120	0,61
		2023	12.225.507.009	22.185.297.307	0,55
		2024	12.382.939.806	22.301.648.380	0,56
39	SMDM	2020	606.150.000	2.552.470.000	0,24
		2021	52.399.525.747	27.795.164.656	1,89
		2022	46.397.369.243	29.593.047.784	1,57
		2023	47.625.457.009	30.583.342.539	1,56
		2024	25.161.824.602	32.106.538.029	0,78
40	SMRA	2020	15.836.845.684	9.085.688.540	1,74
		2021	14.819.493.511	11.230.223.167	1,32
		2022	16.683.534.371	11.750.040.507	1,42
		2023	18.865.313.214	12.303.061.872	1,53
		2024	19.701.573.132	13.832.527.330	1,42
41	TARA	2020	45.402.041.449	1.041.195.429.921	0,04
		2021	2.254.378.287	10.626.887.816	0,21
		2022	2.060.728.005	10.596.414.455	0,19
		2023	2.123.641.473	10.570.230.868	0,20

		2024	2.167.918.805	10.550.670.835	0,21
42	CSIS	2020	68.503.399.619	123.195.377.647	0,56
		2021	23.915.881.443	28.697.732.619	0,83
		2022	23.621.907.980	31.044.736.837	0,76
		2023	23.266.885.011	31.604.082.976	0,74
		2024	19.202.423.065	32.999.280.989	0,58
43	NASA	2020	58.720.000	1.076.820.000	0,05
		2021	6.195.398.574	10.718.982.312	0,58
		2022	5.790.839.415	10.716.189.523	0,54
		2023	4.787.819.688	10.779.599.127	0,44
		2024	3.396.008.080	10.857.210.905	0,31
44	RISE	2020	524.341.904.877	1.837.673.057.173	0,29
		2021	38.075.376.035	22.657.985.846	1,68
		2022	41.074.483.621	23.014.161.138	1,78
		2023	772.706.002	24.379.985.410	0,03
		2024	81.407.068.682	26.079.948.257	3,12
45	LAND	2020	485.310.000	540.510.000	0,90
		2021	28.751.641.943	47.584.156.247	0,60
		2022	26.641.120.405	46.793.576.279	0,57
		2023	28.283.273.024	45.619.096.640	0,62
		2024	27.842.730.772	45.699.771.513	0,61
46	PANI	2020	58.226.321.539	39.964.889.056	1,46
		2021	21.508.882.411	629.612.958	34,16
		2022	20.499.534.821	7.510.397.709	2,73
		2023	14.622.970.033	19.089.035.461	0,77
		2024	18.787.220.377	26.595.936.103	0,71
47	CITY	2020	80.554.999.031	872.367.513.394	0,09
		2021	7.699.344.614	87.433.952.877	0,09
		2022	7.933.353.176	85.463.980.398	0,09
		2023	11.512.863.374	85.760.064.773	0,13
		2024	18.547.966.394	86.668.819.723	0,21
48	MPRO	2020	401.816.572	1.368.422.273	0,29
		2021	407.517.539	1.354.597.302	0,30
		2022	399.652.279	1.325.523.976	0,30
		2023	423.663.595	1.286.534.231	0,33
		2024	444.336.229	1.247.588.161	0,36
49	SATU	2020	174.423.000	86.180.000	2,02
		2021	19.032.081.199	69.139.614.873	0,28
		2022	17.686.123.325	61.114.894.779	0,29
		2023	17.309.976.696	57.254.384.257	0,30
		2024	16.444.088.212	48.958.474.670	0,34

50	URBN	2020	1.853.740.538.891	2.087.923.406.095	0,89
		2021	20.387.889.063	20.144.348.661	1,01
		2022	22.438.096.236	20.259.965.714	1,11
		2023	20.841.302.973	20.511.198.448	1,02
		2024	20.926.863.943	20.538.326.915	1,02
51	POLI	2020	5.535.564.355.138	1.481.595.240.380	3,74
		2021	70.881.843.352	17.317.554.944	4,09
		2022	68.309.992.996	19.001.343.180	3,60
		2023	12.445.588.806	20.006.295.282	0,62
		2024	24.291.358.590	20.369.418.220	1,19
52	POSA	2020	852.517.654.759	123.962.454.814	6,88
		2021	92.501.570.517	-16.598.374.112	-5,57
		2022	99.951.323.054	-13.732.049.109	-7,28
		2023	10.672.892.525	-40.472.541.231	-0,26
		2024	11.533.859.322	-28.452.523.122	-0,41
53	PAMG	2020	147.393.574.529	435.412.639.821	0,34
		2021	15.755.746.233	42.602.143.015	0,37
		2022	15.975.700.571	42.280.803.184	0,38
		2023	15.941.088.360	42.322.600.524	0,38
		2024	15.918.587.474	42.877.508.713	0,37
54	BAPI	2020	197.568.262.765	428.732.962.428	0,46
		2021	22.251.804.997	42.774.368.294	0,52
		2022	23.552.023.060	42.773.846.387	0,55
		2023	24.625.306.144	42.641.168.772	0,58
		2024	26.562.794.098	42.104.591.475	0,63
55	NZIA	2020	155.005.349.596	511.978.460.599	0,30
		2021	12.217.201.404	51.137.137.696	0,24
		2022	9.272.272.476	51.277.792.043	0,18
		2023	10.404.658.978	50.397.582.825	0,21
		2024	88.229.483.683	49.563.968.826	1,78
56	REAL	2020	2.608.820.964	349.981.407.559	0,01
		2021	2.492.305.309	351.239.418.011	0,01
		2022	814.437.215	351.455.086.851	0,00
		2023	1.247.287.259	35.168.679.275	0,04
		2024	2.205.433.705	37.584.347.459	0,06
57	INDO	2020	312.120.000	470.330.000	0,66
		2021	1.927.235.221	97.874.103.329	0,02
		2022	2.235.949.447	97.830.822.827	0,02
		2023	4.571.969.528	99.971.028.468	0,05
		2024	3.829.382.515	10.392.110.620	0,37
58	TRIN	2020	1.434.908.000	642.071.000	2,23

		2021	1.214.835.891	657.033.254	1,85
		2022	1.434.907.753	642.070.887	2,23
		2023	1.589.774.031	622.765.835	2,55
		2024	1.804.103.147	418.780.639	4,31
59	KBAG	2020	81.038.905.732	382.452.553.272	0,21
		2021	77.243.842.432	38.150.075.886	2,02
		2022	53.394.262.317	39.002.865.129	1,37
		2023	44.234.161.390	38.061.200.911	1,16
		2024	57.037.641.033	35.634.599.484	1,60
60	BBSS	2020	215.610.000	426.920.000	0,51
		2021	3.875.797.009	25.081.866.190	0,15
		2022	4.649.445.404	24.878.750.049	0,19
		2023	4.136.795.967	24.755.480.974	0,17
		2024	4.074.655.388	24.666.417.283	0,17
61	UANG	2020	206.095.124.198	114.440.833.761	1,80
		2021	96.823.719.734	39.742.955.652	2,44
		2022	15.084.823.081	-19.654.132.859	-0,77
		2023	1.215.329	241.742	5,03
		2024	1.257.808	322.299	3,90
62	PURI	2020	100.945.547.795	119.405.495.290	0,85
		2021	97.656.580.033	12.708.748.265	7,68
		2022	19.063.617.805	12.610.099.237	1,51
		2023	21.670.114.670	12.815.435.353	1,69
		2024	37.265.797.278	11.438.514.456	3,26
63	HOMI	2020	120.358.430.070	114.396.950.445	1,05
		2021	14.590.830.126	11.990.093.294	1,22
		2022	13.839.778.166	12.692.489.188	1,09
		2023	9.116.177.988	13.121.686.037	0,69
		2024	7.686.234.856	13.174.109.746	0,58
64	ROCK	2020	302.763.753.474	767.457.986.170	0,39
		2021	28.451.954.367	76.246.807.767	0,37
		2022	26.785.632.057	76.843.052.279	0,35
		2023	18.747.625.582	79.210.409.874	0,24
		2024	15.435.349.926	79.972.978.685	0,19
65	ATAP	2020	26911314093	73226725606	0,37
		2021	14.085.534.430	78.292.367.670	0,18
		2022	35.810.133.789	79.618.280.184	0,45
		2023	34.182.353.828	79.590.309.133	0,43
		2024	29.289.546.144	77.654.922.758	0,38
66	DADA	2020	249.315.000	337.841.000	0,74
		2021	28.792.650.003	34.330.688.560	0,84

		2022	31.588.036.634	34.454.515.397	0,92
		2023	29.667.081.697	35.090.358.317	0,85
		2024	29.121.583.367	35.216.909.348	0,83
67	ASPI	2020	29.339.769.387	70.563.934.001	0,42
		2021	31.837.673.276	72.941.244.871	0,44
		2022	21.013.278.708	70.079.237.642	0,30
		2023	24.699.732.288	70.857.637.419	0,35
		2024	24.819.450.695	72.830.198.647	0,34
68	AMAN	2020	412.530.000	802.890.000	0,51
		2021	242.578.454	619.310.416	0,39
		2022	313.827.161	652.281.972	0,48
		2023	375.900.801	709.539.653	0,53
		2024	568.562.205	766.238.931	0,74

Lampiran 10

Analisis Deskriptif *Current Ratio*

No	Kode	Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Current Ratio
1	APLN	2020	11.676.540.000	6.158.930.000	1,90
		2021	11.958.891.761	7.314.345.544	1,63
		2022	11.303.386.748	5.771.555.207	1,96
		2023	11.110.900.726	8.538.370.071	1,30
		2024	10.864.722.185	4.465.148.646	2,43
2	ASRI	2020	1.838.640.000	2.155.720.000	0,85
		2021	3.034.403.543	3.633.263.428	0,84
		2022	3.636.178.310	3.717.703.477	0,98
		2023	2.905.301.328	3.688.162.066	0,79
		2024	2.832.227.835	3.704.391.625	0,76
3	BAPA	2020	107.744.636.327	7.445.381.494	14,47
		2021	2.428.176.822	679.262.758	3,57
		2022	2.284.537.086	638.278.779	3,58
		2023	2.328.855.597	858.519.969	2,71
		2024	2.378.111.962	1.076.420.091	2,21
4	BCIP	2020	395.767.984.972	308.300.895.925	1,28
		2021	34.773.685.534	10.114.403.542	3,44
		2022	36.632.133.203	8.190.707.293	4,47
		2023	38.008.687.895	8.450.181.152	4,50
		2024	35.886.313.235	10.282.824.035	3,49
5	BEST	2020	107.744.636.327	7.445.381.494	14,47
		2021	25.127.143.515	4.325.851.702	5,81
		2022	25.871.487.964	2.799.521.246	9,24
		2023	24.294.828.065	2.422.061.291	10,03
		2024	22.855.083.676	2.305.032.328	9,92
6	BIPP	2020	987.418.770.826	378.283.630.033	2,61
		2021	71.559.060.773	41.851.349.867	1,71
		2022	57.320.865.411	24.772.987.637	2,31
		2023	50.975.364.437	25.741.210.199	1,98
		2024	41.575.203.068	22.820.697.955	1,82
7	BKDP	2020	86.926.323.534	171.661.406.293	2,61
		2021	8.256.404.956	10.848.218.782	0,76
		2022	6.713.720.786	12.954.010.059	0,52
		2023	5.901.854.732	15.894.712.311	0,37
		2024	5.610.466.809	18.338.801.925	0,31
8	BKSL	2020	13.782.498.930	32.701.615.493	0,42
		2021	46.546.272.512	16.425.613.954	2,83
		2022	44.817.033.602	22.164.377.319	2,02
		2023	35.742.831.024	30.608.092.493	1,17
		2024	37.630.833.794	39.846.268.656	0,94

9	BSDE	2020	28.364.288.311	11.965.522.453	2,37
		2021	28.397.757.189	10.967.892.740	2,59
		2022	29.586.676.145	11.332.854.264	2,61
		2023	29.374.818.541	11.897.714.398	2,47
		2024	30.896.491.642	14.333.486.037	2,16
10	CTRA	2020	20.844.000.000	9.076.000.000	2,30
		2021	21.916.840.000	10.963.375.000	2,00
		2022	23.733.907.000	10.809.037.000	2,20
		2023	25.747.833.000	10.625.396.000	2,42
		2024	26.429.775.000	13.308.121.000	1,99
11	DILD	2020	7.910.450.000	5.340.220.000	1,48
		2021	6.668.818.368	6.489.247.592	1,03
		2022	6.459.625.889	6.191.313.428	1,04
		2023	4.734.769.827	41.527.166.137	0,11
		2024	3.870.567.366	35.831.081.928	0,11
12	DMAS	2020	4.850.330.000	950.120.000.000	0,01
		2021	3.165.390.132	700.412.192	4,52
		2022	3.797.719.720	788.645.646	4,82
		2023	4.341.846.209	727.709.865	5,97
		2024	6.040.232.958	953.093.582	6,34
13	DUTI	2020	8.120.440.000	1.840.550.000	0,01
		2021	7.924.474.669	2.425.833.181	3,27
		2022	8.165.460.067	33.549.124.988	0,24
		2023	7.632.827.881	28.279.108.948	0,27
		2024	6.697.226.908	17.133.635.089	0,39
14	ELTY	2020	3.120.440.000	2.550.330.000	1,22
		2021	2.742.719.000	2.666.128.000	1,03
		2022	2.667.546.000	2.116.886.000	1,26
		2023	2.431.035.000	2.002.507.000	1,21
		2024	1.621.212.000	1.818.658.000	0,89
15	EMDE	2020	1.440.550.000	820.440.000	1,76
		2021	14.885.075.497	10.012.398.174	1,49
		2022	15.026.576.832	10.952.510.947	1,37
		2023	14.910.613.292	11.086.838.713	1,34
		2024	16.182.318.017	8.473.516.687	1,91
16	FMII	2020	267.196.924.710	81.634.525.401	3,27
		2021	24.806.924.781	19.380.686.888	1,28
		2022	19.447.848.669	6.833.674.219	2,85
		2023	18.469.589.918	8.964.190.412	2,06
		2024	17.712.992.708	8.439.820.032	2,10
17	GMTD	2020	466.605.508.681	335.120.216.073	1,39

		2021	49.350.063.891	29.036.870.488	1,70
		2022	49.783.087.509	36.695.605.147	1,36
		2023	58.039.558.242	31.428.441.232	1,85
		2024	71.356.077.216	22.429.537.232	3,18
18	GPRA	2020	1.346.820.000	409.310.000	3,29
		2021	13.790.433.748	46.408.085.496	0,30
		2022	14.144.608.931	47.852.312.616	0,30
		2023	15.406.818.178	43.355.805.783	0,36
		2024	15.256.914.212	35.826.670.587	0,43
19	INPP	2020	243.280.519.661	279.267.714.078	0,87
		2021	18.492.202.493	75.137.894.371	0,25
		2022	20.773.550.685	66.304.952.636	0,31
		2023	20.171.877.625	105.337.567.318	0,19
		2024	15.117.296.247	77.849.839.232	0,19
20	JRPT	2020	5.672.130.000	3.230.650.000	1,76
		2021	3.372.963.980	3.283.208.945	1,03
		2022	3.420.467.433	3.390.150.461	1,01
		2023	3.232.639.126	3.695.640.800	0,87
		2024	3.938.815.299	3.731.434.118	1,06
21	KIJA	2020	6.845.823.154.212	1.154.210.584.321	5,93
		2021	86.389.087.177	13.201.492.767	6,54
		2022	89.649.041.334	19.854.586.517	4,52
		2023	8.840.064.000	1.538.459.000	5,75
		2024	10.560.342.000	2.017.325.000	5,23
22	LPCK	2020	7.425.132.890.456	2.542.115.670.334	2,92
		2021	6.226.638.000	1.966.681.000	3,17
		2022	6.341.540.000	1.878.838.000	3,38
		2023	6.841.039.000	1.852.774.000	3,69
		2024	11.608.063.000	5.729.733.000	2,03
23	LPKR	2020	25.751.210.000	10.573.920.000	2,44
		2021	31.374.902.000	9.605.967.000	3,27
		2022	29.144.101.000	9.325.960.000	3,13
		2023	29.816.689.000	9.923.981.000	3,00
		2024	34.520.772.000	11.107.982.000	3,11
24	LPLI	2020	642.550.000	584.230.000	1,10
		2021	679.725.000	10.417.000	65,25
		2022	818.135.000	12.473.000	65,59
		2023	1.185.528.000	65.842.000	18,01
		2024	1.136.487.000	14.182.000	80,14
25	MDLN	2020	23.881.914.727	92.951.209.268	0,26
		2021	3.395.447.000	3.469.212.000	0,98

		2022	24.556.456.105	30.549.360.138	0,80
		2023	29.021.722.797	32.965.842.334	0,88
		2024	27.560.953.615	56.503.654.208	0,49
26	MKPI	2020	879.975.478.975	939.808.397.416	0,94
		2021	10.320.214.541	10.597.621.048	0,97
		2022	13.242.730.389	11.294.847.343	1,17
		2023	17.591.362.261	11.733.724.118	1,50
		2024	25.581.183.814	12.111.308.963	2,11
27	MMLP	2020	1.628.532.997	285.799.992	5,70
		2021	1.153.842.689	180.973.209	6,38
		2022	1.713.109.771	347.133.808	4,94
		2023	759.528.309	717.113.026	1,06
		2024	311.070.239	119.909.273	2,59
28	MTLA	2020	3.228.851	1.225.524	2,63
		2021	3.386.270.000	1.391.162.000	2,43
		2022	3.806.290.000	1.437.529.000	2,65
		2023	3.993.627.000	1.538.224.000	2,60
		2024	4.212.165.000	1.322.043.000	3,19
29	MTSM	2020	22.399.616.199	14.484.565.017	1,55
		2021	35.841.993.100	15.589.100.213	2,30
		2022	38.582.221.793	14.264.621.563	2,70
		2023	32.757.098.942	14.538.827.598	2,25
		2024	28.013.807.322	11.586.909.575	2,42
30	NIRO	2020	2.384.150.000	496.840.000	4,80
		2021	26.651.872.748	89.562.350.069	0,30
		2022	27.827.475.568	20.471.230.499	1,36
		2023	25.615.121.987	15.760.756.217	1,63
		2024	29.089.484.147	15.124.588.829	1,92
31	OMRE	2020	158.420.000	-542.150.000	-0,29
		2021	27.923.095.086	57.192.918.006	0,49
		2022	32.138.284.688	71.013.553.923	0,45
		2023	8.293.002.545	29.504.275.210	0,28
		2024	6.808.813.922	46.814.266.424	0,15
32	PLIN	2020	123.439.000	4.186.000	29,49
		2021	1.180.759.128	457.680.363	2,58
		2022	1.285.035.046	580.745.662	2,21
		2023	957.722.521	567.841.769	1,69
		2024	969.995.396	602.407.544	1,61
33	PPRO	2020	11.490.845	6.760.192	1,70
		2021	13.368.116.150	75.623.566.624	0,18
		2022	13.620.003.874	76.373.046.586	0,18

		2023	13.832.422.589	12.464.801.729	1,11
		2024	12.827.599.705	10.569.794.417	1,21
34	PUDP	2020	239.235.411.468	32.460.422.625	7,37
		2021	23.172.730.591	25.169.388.600	0,92
		2022	38.473.691.156	63.177.226.921	0,61
		2023	24.564.984.736	10.381.077.829	2,37
		2024	25.394.008.651	14.238.662.161	1,78
35	PWON	2020	7.424.450.000	4.340.320.000	1,71
		2021	11.453.040.378	3.018.980.942	3,79
		2022	12.253.466.079	2.633.500.064	4,65
		2023	13.055.426.298	2.532.140.718	5,16
		2024	14.819.401.204	3.107.522.292	4,77
36	RBMS	2020	103.726.849.704	49.986.583.175	2,08
		2021	94.977.781.333	34.013.707.388	2,79
		2022	83.889.314.690	41.726.958.094	2,01
		2023	15.767.692.751	6.656.366.333	2,37
		2024	24.480.736.024	16.393.455.756	1,49
37	RDTX	2020	307.484.383.047	111.942.149.785	2,75
		2021	46.402.800.443	14.696.583.467	3,16
		2022	69.837.678.228	26.529.479.319	2,63
		2023	81.605.442.393	39.699.820.773	2,06
		2024	92.939.499.968	24.915.518.698	3,73
38	RODA	2020	456.230.000	185.420.000	2,46
		2021	15.579.882.924	42.339.664.168	0,37
		2022	14.768.187.152	43.535.345.422	0,34
		2023	14.301.802.968	27.059.304.319	0,53
		2024	14.006.652.452	28.338.595.819	0,49
39	SMDM	2020	1.045.230.000	406.910.000	2,57
		2021	10.292.309.748	43.322.853.298	0,24
		2022	11.333.467.074	25.177.303.513	0,45
		2023	12.407.364.561	24.528.593.005	0,51
		2024	11.339.436.116	16.278.497.750	0,70
40	SMRA	2020	11.888.917.644	8.359.155.158	1,42
		2021	13.030.535.603	6.968.765.921	1,87
		2022	14.290.620.589	9.501.274.376	1,50
		2023	15.562.228.744	11.837.660.718	1,31
		2024	15.403.966.489	12.884.884.740	1,20
41	TARA	2020	11.529.141.728	44.834.819.421	0,26
		2021	3.529.709.762	2.207.197.695	1,60
		2022	2.968.825.381	2.006.938.689	1,48
		2023	2.721.343.122	2.060.185.759	1,32

		2024	2.546.548.537	2.097.406.247	1,21
42	CSIS	2020	15.415.982.643	56.629.901.449	0,27
		2021	43.019.438.159	21.841.984.195	1,97
		2022	42.427.997.695	21.919.027.729	1,94
		2023	42.434.710.544	20.981.268.448	2,02
		2024	39.685.506.215	16.774.030.886	2,37
43	NASA	2020	1.052.140.000	58.720.000	17,92
		2021	13.357.860.104	4.680.171.302	2,85
		2022	13.047.931.681	5.790.321.570	2,25
		2023	12.913.063.321	4.786.692.826	2,70
		2024	6.925.717.821	3.393.602.046	2,04
44	RISE	2020	1.068.609.224.315	306.664.655.767	3,48
		2021	12.948.355.570	15.101.522.117	0,86
		2022	12.893.660.876	12.063.265.860	1,07
		2023	13.360.232.373	44.927.298.857	0,30
		2024	14.868.253.853	47.821.594.354	0,31
45	LAND	2020	682.450.000	312.140.000	2,19
		2021	25.865.350.803	22.436.227.543	1,15
		2022	21.279.139.738	22.147.433.437	0,96
		2023	21.352.352.671	24.249.198.024	0,88
		2024	19.014.131.706	22.516.735.972	0,84
46	PANI	2020	72.454.604.000	40.585.764.683	1,79
		2021	5.811.326.532	18.110.273.762	0,32
		2022	15.031.769.574	14.920.521.850	1,01
		2023	17.849.087.018	8.995.848.943	1,98
		2024	27.928.287.633	13.990.866.054	2,00
47	CITY	2020	542.854.210.000	185.421.550.000	2,93
		2021	45.473.357.342	4.660.133.121	9,76
		2022	42.966.144.801	3.661.742.157	11,73
		2023	45.028.798.009	5.863.499.129	7,68
		2024	50.625.676.522	7.168.936.509	7,06
48	MPRO	2020	115.933.574	399.812.682	0,29
		2021	79.507.307	405.814.930	0,20
		2022	40.100.267	398.068.216	0,10
		2023	11.606.593	422.450.364	0,03
		2024	19.616.907	443.003.471	0,04
49	SATU	2020	159.893.000	36.445.000	4,39
		2021	16.073.671.287	68.471.754.981	0,23
		2022	13.921.314.915	74.033.057.769	0,19
		2023	13.520.540.788	84.683.546.550	0,16
		2024	12.416.237.509	89.687.662.108	0,14

50	URBN	2020	2.284.957.521.242	1.679.220.849.324	1,36
		2021	23.686.977.604	19.513.226.220	1,21
		2022	24.801.550.011	22.424.194.331	1,11
		2023	22.232.898.397	20.824.653.856	1,07
		2024	22.887.789.010	20.902.825.954	1,09
51	POLI	2020	2.875.795.202.826	3.660.227.816.119	0,79
		2021	43.783.881.346	30.370.708.365	1,44
		2022	37.595.252.658	25.413.753.488	1,48
		2023	76.958.888.237	39.725.786.658	1,94
		2024	13.604.950.293	10.476.364.255	1,30
52	POSA	2020	114.939.566.058	535.128.327.111	0,21
		2021	94.722.544.914	75.265.034.549	1,26
		2022	67.783.833.416	75.265.034.549	0,90
		2023	25.620.222.067	99.760.478.448	0,26
		2024	17.531.151.764	11.192.322.260	1,57
53	PAMG	2020	35.539.020.283	32.691.314.273	1,09
		2021	17.377.633.839	15.005.879.812	1,16
		2022	15.595.085.333	18.879.870.061	0,83
		2023	10.921.782.429	17.817.230.810	0,61
		2024	5.713.041.816	32.823.891.481	0,17
54	BAPI	2020	626.255.867.103	48.903.369.225	12,81
		2021	65.022.716.618	73.856.315.500	0,88
		2022	66.323.453.749	87.018.673.191	0,76
		2023	67.265.042.203	88.989.884.316	0,76
		2024	68.665.677.568	10.464.557.514	6,56
55	NZIA	2020	269.573.608.297	57.583.915.196	4,68
		2021	23.580.721.959	65.421.893.785	0,36
		2022	21.861.205.208	29.108.285.618	0,75
		2023	22.559.605.445	19.731.373.755	1,14
		2024	21.168.365.083	23.279.887.733	0,91
56	REAL	2020	178.837.118.939	2.325.539.962	76,90
		2021	180.456.058.797	2.134.925.753	84,53
		2022	180.067.531.700	583.138.288	30,88
		2023	17.509.510.714	1.030.587.825	16,99
		2024	12.240.924.857	1.973.514.232	6,20
57	INDO	2020	245.610.000	128.450.000	1,91
		2021	64.690.494.243	1.313.759.269	49,24
		2022	63.678.356.335	1.764.769.616	36,08
		2023	53.266.280.240	3.367.842.581	15,82
		2024	52.564.140.548	2.913.909.996	18,04
58	TRIN	2020	1.149.654	1.106.941	1,04

		2021	991.315.045	851.307.898	1,16
		2022	1.149.653.752	1.106.941.234	1,04
		2023	1.421.718.530	1.162.360.316	1,22
		2024	1.408.461.498	1.366.610.330	1,03
59	KBAG	2020	302.064.214.603	79.225.533.811	3,81
		2021	28.325.082.629	75.407.718.785	0,38
		2022	25.815.543.788	27.172.644.143	0,95
		2023	25.055.720.753	26.825.493.334	0,93
		2024	23.527.235.145	53.791.516.653	0,44
60	BBSS	2020	385.420.000	124.310.000	3,10
		2021	98.593.993.868	1.938.535.322	50,86
		2022	95.819.385.059	2.233.986.198	42,89
		2023	87.118.911.240	1.684.976.985	51,70
		2024	88.328.880.410	1.691.153.308	52,23
61	UANG	2020	142.708.212.160	80.759.957.643	1,77
		2021	37.188.420.288	43.929.853.237	0,85
		2022	74.313.353.781	14.469.860.122	5,14
		2023	623.714	838.628	0,74
		2024	787.431	859.826	0,92
62	PURI	2020	203.799.566.579	85.745.487.246	2,38
		2021	20.886.985.217	79.186.691.840	0,26
		2022	30.240.577.601	17.071.791.811	1,77
		2023	31.472.402.685	20.158.259.489	1,56
		2024	45.750.445.550	35.776.899.493	1,28
63	HOMI	2020	198.864.215.560	114.524.330.125	1,74
		2021	12.845.327.888	12.867.037.886	1,00
		2022	15.326.234.735	13.644.538.666	1,12
		2023	11.977.546.589	8.995.214.937	1,33
		2024	11.489.711.715	7.352.942.056	1,56
64	ROCK	2020	131.208.393.510	38.809.453.238	3,38
		2021	32.680.011.296	34.037.091.324	0,96
		2022	61.243.616.541	38.548.471.251	1,59
		2023	33.221.592.518	46.373.952.547	0,72
		2024	38.584.241.357	56.080.146.749	0,69
65	ATAP	2020	89.810.097.007	26.601.792.476	3,38
		2021	80.088.083.235	12.338.439.679	6,49
		2022	10.183.564.355	35.448.192.480	0,29
		2023	10.081.931.260	19.277.048.506	0,52
		2024	98.231.664.113	15.860.355.677	6,19
66	DADA	2020	322.650.000	205.320.000	1,57
		2021	52.746.415.444	21.509.075.405	2,45

		2022	52.955.469.183	25.202.480.792	2,10
		2023	14.713.679.499	24.354.151.004	0,60
		2024	15.922.080.206	26.193.789.461	0,61
67	ASPI	2020	98.307.449.177	5.443.220.091	18,06
		2021	10.448.932.126	4.927.120.612	2,12
		2022	90.805.342.355	9.369.590.713	9,69
		2023	95.258.296.154	11.445.829.101	8,32
		2024	96.216.003.271	12.696.350.096	7,58
68	AMAN	2020	542.120.000	215.640.000	2,51
		2021	435.816.821	149.061.654	2,92
		2022	555.826.745	171.816.848	3,23
		2023	573.224.104	241.448.607	2,37
		2024	710.958.731	352.770.628	2,02

Lampiran 11

Analisis Deskriptif *Total Accruals*

No	Kode	Tahun	Laba bersih	Arus kas Operasi	Total Accruals
1	APLN	2020	136.790.000	3.053.510.000	140.047
		2021	-650.359.568	474.067.551	389.328
		2022	1.994.917.035	2.516.902.327	-111.118
		2023	1.082.668.010	988.818.305	-247.749
		2024	633.862.480	1.415.944.177	-924.662
2	ASRI	2020	1.027.740.000	334.317.194	-133.500
		2021	145.693.623	1.614.167.598	-209.618
		2022	1.086.115.392	2.486.489.945	-333.034
		2023	632.327.844	1.021.655.345	579.867
		2024	55.216.151	1.166.392.631	-806.783
3	BAPA	2020	-3.737.826.580	-1.260.334.615	147.751
		2021	-205.225.545	-112.759.332	421.463
		2022	-371.207.246	-237.706.502	533.532
		2023	-285.733.391	-76.115.868	-247.749
		2024	-457.261.185	-124.227.247	-583.797
4	BCIP	2020	12.990.816.748	7.192.151.571	-935.531
		2021	-155.421.748	7.912.407.575	-658.083
		2022	1.556.416.801	78.910.081	577.543
		2023	16.363.389	-405.100.039	-284.498
		2024	1.425.581.630	892.049.132	-116.650
5	BEST	2020	-3.737.826.580	-1.260.334.615	-353.181
		2021	-7.105.403.712	-1.267.435.546	-925.679
		2022	3.374.951.794	12.730.261.740	829.954
		2023	3.952.792.852	10.533.618.005	-121.748
		2024	5.858.806.105	83.380.395	-314.645
6	BIPP	2020	96.504.682.584	124.954.513.326	-485.039
		2021	-628.852.659	11.036.192.413	-197.238
		2022	-69.011.957	3.462.795.078	-214.250
		2023	-811.910.944	8.444.877.595	-541.169
		2024	-1.028.712.699	-9.328.257.361	457.808
7	BKDP	2020	-31.050.114.021	-18.875.334.557	984.934
		2021	-3.625.072.195	-3.310.426.433	662.692
		2022	-3.300.378.509	-2.815.339.238	-350.078
		2023	-3.459.112.535	-1.486.737.445	471.614
		2024	-3.591.354.993	-1.448.850.351	-195.706
8	BKSL	2020	-556.393.295.900	-15.223.935.659	-658.491
		2021	26.147.260.947	-19.633.557.610	-645.947
		2022	-16.315.884.687	-26.165.227.699	-480.124
		2023	33.230.077.547	-33.039.094.432	-329.425
		2024	1.735.500.976	36.743.345.920	-188.988
9	BSDE	2020	486.257.814.158	14.643.490.261	-189.694
		2021	13.486.230.381	33.056.870.340	-201.873
		2022	24.331.469.054	30.916.380.150	-859.164
		2023	19.454.674.413	84.049.380.776	-436.320
		2024	43.590.637.839	91.603.052.826	-765.890

10	CTRA	2020	1.320.895.000	1.650.320.000	344.814
		2021	1.735.329.000	3.625.210.000	268.371
		2022	1.862.403.000	3.759.340.000	104.781
		2023	1.846.087.000	3.864.820.000	227.260
		2024	2.126.288.000	2.985.452.000	591.835
11	DILD	2020	76.818.000	120.450.000	-528.382
		2021	1.313.732.090	77.902.716.259	-136.118
		2022	-9.884.446.605	-44.365.872.042	-615.026
		2023	17.410.840.645	-9.426.251.413	536.610
		2024	17.476.615.865	16.428.808.833	-31.078
12	DMAS	2020	1.347.590.000	1.120.330.000	63.188
		2021	71.474.052.532	12.290.538.563	-721.270
		2022	12.172.923.832	12.701.306.265	156.864
		2023	12.097.975.864	13.459.154.934	-179.618
		2024	13.336.574.866	74.839.194.007	215.667
13	DUTI	2020	533.771.000	480.110.000	155.234
		2021	65.989.119.133	97.066.984.262	-111.547
		2022	74.755.008.683	11.567.356.145	-98.441
		2023	10.664.208.592	17.876.905.744	-418.200
		2024	85.176.907.196	69.490.507.068	893.673
14	ELTY	2020	-329.838.000	-150.220.000	-552.503
		2021	-201.910.000	13.757.000	-249.813
		2022	245.309.000	90.075.000	551.118
		2023	-1.079.192.000	36.273.000	-135.969
		2024	-68.528.000	29.913.000	-680.821
15	EMDE	2020	1.258.000	5.440.000	812.163
		2021	10.277.898.576	1.341.164.218	-386.730
		2022	-6.810.980.951	-1.285.946.358	82.824
		2023	-27.038.908.775	-2.057.606.868	-12.513
		2024	52.356.962.413	-2.754.808.104	-9.780
16	FMII	2020	-1.481.751.003	12.115.155.400	3.255
		2021	855.832.783	1.536.653.522	8.880
		2022	1.729.459.662	917.297.117	5.807
		2023	1.736.053.942	2.122.784.335	-40.680
		2024	1.036.520.935	953.697.080	-8.084
17	GMTD	2020	-10.492.085.063	2.020.709.835	-50.395
		2021	-2.737.636.836	7.042.057.146	3.663
		2022	899.824.965	-2.355.479.528	8.324
		2023	12.901.431.357	4.021.349.293	-135.056
		2024	13.685.415.271	7.877.928.185	-16.968
18	GPRA	2020	29.840.000	70.520.000	-30.944
		2021	5.182.799.309	13.266.438.804	-22.922
		2022	7.549.561.767	7.599.956.660	-1.255
		2023	8.934.124.472	5.271.478.573	-155.070
		2024	12.410.069.805	4.085.916.120	-89.539
19	INPP	2020	-222.986.825.963	-87.930.860.468	-129.531
		2021	-1.335.769.132	15.631.905.730	86.570
		2022	2.807.491.261	33.751.357.358	183.369
		2023	10.500.178.962	33.421.854.569	-404.384
		2024	33.490.324.641	34.745.258.365	-34.064

20	JRPT	2020	1.011.350.000	1.166.420.000	-71.871
		2021	768.912.755	858.451.619	-258.592
		2022	860.910.339	990.441.047	-1.507
		2023	1.004.620.409	918.049.944	-184.219
		2024	1.130.540.838	947.171.423	100.596
21	KIJA	2020	47.800.000.000	452.184.321.550	395.958
		2021	-516.528.895	33.547.924.170	139.578
		2022	-6.403.511.268	65.467.079.206	-1.694
		2023	305.576.000	564.168.000	-5.519
		2024	363.308.000	1.870.028.000	-3.231
22	LPCK	2020	-3.646.386	184.215.660.334	-2.457
		2021	185.322.000	84.726.000	-2.032
		2022	309.205.000	-86.753.000	17.003
		2023	161.921.000	22.343.000	-1.697
		2024	-1.612.489.000	81.370.000	285.846
23	LPKR	2020	-8.891.120.000	-3.371.740.000	52.839
		2021	-1.602.894.000	1.627.995.000	356.108
		2022	-2.692.075.000	-235.055.000	117.613
		2023	50.140.000	2.081.863.000	-4.931
		2024	18.746.045.000	1.743.280.000	-12.846
24	LPLI	2020	-1.245.120.000	452.120.000	55.534
		2021	248.262.000	-37.584.000	-18.617
		2022	38.673.000	-14.166.000	-68.527
		2023	318.156.000	-37.952.000	-175.866
		2024	40.776.000	-76.837.000	-42.835
25	MDL	2020	-17.638.800.641	-12.707.657.925	59.036
		2021	-4.199.410.678	8.646.782.266	71.336
		2022	2.017.072.925	-53.517.181.076	84.835
		2023	-10.197.445.701	8.419.265.269	-96.308
		2024	-69.027.217.651	-500.145.469	-42.538
26	MKPI	2020	231.113.916.843	406.979.906.375	-149.017
		2021	32.475.261.719	75.310.687.143	32.702
		2022	70.136.012.580	11.100.163.324	33.213
		2023	84.443.848.294	13.107.447.525	140.676
		2024	98.566.082.742	13.731.338.398	-289.643
27	MML	2020	-89.078.551	7.229.805	-190.709
		2021	107.227.721	149.765.357	19.247
		2022	92.323.814	241.340.715	216.307
		2023	241.838.544	209.136.116	-2.083
		2024	63.209.182	29.996.563	-3.697
28	MTLA	2020	286.307.000	145.631.000	12.425
		2021	372.017.000	661.660.000	-3.450
		2022	395.310.000	586.019.000	2.086
		2023	417.602.000	398.355.000	-91.700
		2024	469.250.000	252.943.000	13.155
29	MTSM	2020	-8.716.984.332	-6.633.694.502	-32.237
		2021	-3.121.418.234	575.416.147	-71.004
		2022	6.947.090.119	-5.477.875.333	-48.757
		2023	-7.269.897.244	-3.820.102.611	-99.080
		2024	-1.437.410.828	-3.523.256.484	-7.908

30	NIRO	2020	23.820.000	115.520.000	-11.845
		2021	-16.412.990.976	-29.567.947.155	-5.329
		2022	-35.549.091.842	-3.311.778.875	610.795
		2023	-31.280.558.158	39.723.878.715	31.771
		2024	-50.458.442.476	-1.701.361.992	460.495
31	OMRE	2020	-223.710.000	-124.630.000	719.389
		2021	-16.974.629.889	-9.067.089.345	-151.640
		2022	-23.621.988.667	-11.776.649.560	298.819
		2023	-16.364.059.110	-11.034.701.972	604.982
		2024	-14.632.218.855	-15.243.013.813	12.717
32	PLIN	2020	-575.180.000	-32.346.187.000	23.453
		2021	447.757.412	-12.737.159	-2.664
		2022	557.392.413	-161.996.375	75.761
		2023	613.266.995	764.907.021	-18.649
		2024	997.540.171	698.721.197	-16.633
33	PPRO	2020	118.492.000	-486.490.000	-11.280
		2021	2.035.760.663	-10.681.093.271	68.088
		2022	1.994.172.841	-21.459.202.596	1.255
		2023	-12.799.741.570	-10.135.758.888	-489.320
		2024	-10.895.126.610	-86.656.492.967	-856.018
34	PUDP	2020	-23.445.488.581	-4.796.014.431	-1.181
		2021	-17.733.938.826	-1.101.261.225	-629.021
		2022	27.900.270.282	39.180.686.553	-1.279
		2023	367.040.643	-67.721.126.793	-51.156
		2024	-3.450.189.119	-4.704.727.967	-22.265
35	PWO	2020	929.910.000	1.419.230.000	-9.431
		2021	1.382.548.068	2.238.566.096	-52.649
		2022	1.538.835.030	2.719.573.422	-21.096
		2023	2.105.210.332	2.734.231.333	31.171
		2024	2.074.731.029	3.353.984.668	-10.447
36	RBMS	2020	-45.421.421.796	5.734.911.309	-14.855
		2021	-237.000.305	22.027.583.404	-5.829
		2022	-3.978.321.253	5.453.136.405	-9.940
		2023	-20.706.826.771	31.942.400.374	152.100
		2024	-2.801.230.478	18.295.074.141	-14.537
37	RDTX	2020	236.087.887.526	204.916.916.572	-5.192
		2021	19.580.648.165	30.027.479.436	-2.600
		2022	27.081.672.528	41.936.409.823	-4.837
		2023	30.280.225.272	36.109.648.650	-21.780
		2024	28.786.839.805	38.727.020.832	-12.923
38	RODA	2020	195.420.000	43.320.000	12.141
		2021	745.342.378	15.282.466.909	9.934
		2022	-3.597.731.323	1.594.619.005	12.447
		2023	-3.528.071.739	-927.848.280	268.841
		2024	-6.192.519.850	-1.355.115.512	-2.120
39	SMD	2020	21.540.000	43.320.000	-2.031
		2021	10.127.161.298	23.050.065.244	-639.414
		2022	16.377.662.838	4.237.015.229	795.659
		2023	10.423.795.715	489.850.076	-45.721
		2024	12.377.797.284	-69.679.968	201.468

40	SMRA	2020	245.909.143	-22.931.734	86.669
		2021	323.708.801	2.443.280.647	-214.532
		2022	625.377.316	2.656.645.215	-212.446
		2023	765.969.994	1.405.384.015	15.055
		2024	1.373.378.406	577.719.795	-8.308
41	TARA	2020	-12.547.995.411	33.172.508.052	7.597
		2021	2.050.833.710	1.849.365.892	2.107
		2022	-310.667.156	-397.335.992	5.206
		2023	-267.712.313	-53.180.649	-3.680
		2024	-206.120.646	6.325.135	-1.021
42	CSIS	2020	-4.249.575.096	-19.305.062.142	-2.326
		2021	19.810.506.330	28.119.004.452	-689.784
		2022	23.619.897.053	16.023.243.442	1.111
		2023	5.406.258.674	3.299.571.664	64.180
		2024	13.750.162.463	8.544.187.443	12.388
43	NASA	2020	-6.520.000	-2.840.000	575.013
		2021	-493.298.620	527.238.536	4.261
		2022	-27.951.103	2.297.929.013	847.539
		2023	633.974.180	1.323.757.932	-2.780
		2024	776.290.849	-334.359.997	-2.628
44	RISE	2020	-39.146.758.147	-103.326.654.854	1.650
		2021	5.067.666.837	-7.320.107.727	2.121
		2022	3.692.093.832	3.117.081.228	1.885
		2023	1.301.357.479	-2.959.231.578	5.928
		2024	3.734.905.966	2.887.367.442	361.355
45	LAND	2020	12.430.000	15.210.000	201.438
		2021	-1.160.194.320	1.468.092.275	1.208
		2022	-791.863.568	-2.441.395.818	5.077
		2023	-1.174.230.740	-3.295.450.110	53.152
		2024	77.875.173	-1.807.476.787	-961.544
46	PANI	2020	224.178.056	-5.703.910.044	-2.885
		2021	1.661.181	-359.693.319	-57.051
		2022	138.191.574	-63.246.304	1.628
		2023	270.038.645	-937.792.869	21.142
		2024	623.910.079	-4.453.308.692	-2.933
47	CITY	2020	65.602.521.380	12.450.840.000	8.532
		2021	126.180.533	1.087.724.412	17.819
		2022	-2.127.937.536	757.342.966	-12.233
		2023	200.808.607	257.859.914	21.542
		2024	831.757.402	-795.820.293	-16.511
48	MPRO	2020	12.773.503	-8.368.267	-18.221
		2021	-13.851.774	-10.918.343	-19.231
		2022	-29.185.377	-37.717.016	-11.985
		2023	-38.955.268	-56.773.932	115.857
		2024	-38.915.036	-26.681.824	-14.001
49	SATU	2020	7.553.000	-13.989.000	29.324
		2021	-17.007.904.858	-496.659.547	2.658
		2022	-8.190.794.204	10.030.578.228	9.745
		2023	-3.871.542.654	15.359.010.855	326.283
		2024	-8.285.006.233	3.699.945.159	-58.381

50	URBN	2020	99.273.623.486	-16.582.904.179	2.495
		2021	7.082.015.518	21.082.559.558	49.247
		2022	1.177.180.070	-28.146.646.080	-1.380
		2023	2.525.987.622	-132.142.452	-136.269
		2024	298.674.768	-9.446.179.085	-25.279
51	POLI	2020	86.560.690.661	-239.722.761.593	-22.097
		2021	35.847.355.212	94.228.502.205	-20.417
		2022	15.504.977.983	13.009.751.067	-15.673
		2023	92.696.316.128	43.449.639.956	-3.721
		2024	35.255.764.325	36.635.519.919	-9.501
52	POSA	2020	-135.567.629.355	701.843.342	-4.971
		2021	-23.298.892.676	1.979.732.075	-1.117
		2022	-19.436.568.313	2.660.200.147	6.038
		2023	-14.633.642.712	5.783.166.139	-1.476
		2024	-12.033.786.654	3.639.213.004	-35.976
53	PAMG	2020	-6.328.648.783	-2.607.187.954	46.224
		2021	-10.461.119.551	-960.560.334	-1.308
		2022	-3.204.647.893	1.766.177.208	-1.847
		2023	427.395.581	1.544.796.575	-9.855
		2024	4.548.567.990	-1.489.737.267	-30.455
54	BAPI	2020	-2.456.842.599	-980.531.801	-10.743
		2021	-1.016.507.793	-980.531.801	10.151
		2022	-97.843.557	-144.067.753	-7.379
		2023	-1.322.620.236	-14.354.523	717.569
		2024	-5.356.564.378	-3.509.473.912	-1.471
55	NZIA	2020	6.348.292.043	16.203.219.615	-1.388
		2021	3.061.999.615	33.516.821.558	829.080
		2022	1.539.821.684	12.283.044.908	-47.095
		2023	-876.644.883	-11.027.990.032	-26.660
		2024	-829.601.661	6.549.014.280	6.619
56	REAL	2020	1.022.961.976	305.393.345	31.394
		2021	142.928.791	1.614.167.598	-10.180
		2022	1.098.364.937	2.486.489.945	-6.910
		2023	177.770.573	-651.309.028	171.864
		2024	24.133.968.442	71.229.317.081	138.914
57	INDO	2020	-18.240.000	8.420.000	143.841
		2021	8.598.932.859	1979929309	125.264
		2022	32.223.070.988	828573168	-124.231
		2023	12.348.183.560	22528347050	-842.538
		2024	21.034.450.383	27944579971	21.605
58	TRIN	2020	28.044.000	-143.820.000	-4.075
		2021	-30.843.282	-169.757.434	-29.509
		2022	20.574	-143.820.184	-26.099
		2023	-90.244.453	-215.507.955	5.700
		2024	-133.851.628	-9.620.193	-3.681
59	KBAG	2020	4.999.571.653	5.842.110.000	-1.439
		2021	1.559.972.648	-20.045.522.251	313.602
		2022	9.322.110.495	13.397.024.751	-9.204
		2023	-9.407.003.883	20.102.128.965	21.597
		2024	-24.255.567.506	1.843.311.674	-13.011

60	BBSS	2020	18.240.000	12.540.000	-99.970
		2021	-1.094.508.876	2.586.499.959	149.239
		2022	-1.810.683.043	-371.580.179	156.475
		2023	-1.211.181.769	-1.524.783.453	67.008
		2024	-907.227.032	-898.023.382	2.304
61	UANG	2020	-29.255.872.452	-50.852.806.739	5.814
		2021	-7.614.336.765	5.396.387.991	23.055
		2022	-59.113.539.721	40.856.657.486	5.163
		2023	57.863	-91.376	-5.147
		2024	83.487	-72.988	-1.163
62	PURI	2020	7.307.523.766	-59.700.004.025	-752.894
		2021	9.071.721.203	6.768.208.209	-1.597
		2022	721.876.100	-5.091.795.002	16.591
		2023	1.098.964.037	-21.955.590.535	62.492
		2024	-1.386.081.895	-6.549.415.823	2.984
63	HOMI	2020	1.250.018.273	6.397.500.566	11.725
		2021	536.382.414	1.699.191.455	-42.972
		2022	702.221.799	1.455.116.278	-38.148
		2023	430.419.241	2.026.953.369	22.937
		2024	50.869.780	34.278.734	-2.986
64	ROCK	2020	-7.623.975.625	-70.116.042.166	7.801
		2021	-5.316.068.984	-8.299.895.573	3.597
		2022	5.734.158.172	-5.990.735.836	-2.352
		2023	11.717.512.039	54.689.920.887	-765.361
		2024	10.818.818.442	48.966.460.943	-20.842
65	ATAP	2020	3.391.105.309	-19.546.372.511	-42.079
		2021	5.523.720.887	8.509.645.225	6.725
		2022	2.152.362.165	-5.648.188.169	-17.978
		2023	162.823.729	-3.434.166.433	39.604
		2024	-2.109.329.281	243.111.165	-9.739
66	DADA	2020	5.632.140.000	6.397.500.566	4.861
		2021	5.087.365.030	25.929.146.056	7.528
		2022	890.204.966	42.969.392.211	-5.852
		2023	1.251.931.326	-5.473.516.398	-32.135
		2024	1.108.188.422	19.086.265.880	5.591
67	ASPI	2020	-2.410.115.279	-42.014.473.095	30.431
		2021	-698.498.498	9.040.961.333	-10.351
		2022	-2.907.454.314	-7.767.985.876	49.934
		2023	-2.466.930.200	-9.994.929.648	7.528
		2024	2.073.206.519	2.079.058.493	-5.852
68	AMA	2020	4.850.000	32.140.000.000	-32.135
		2021	33.524.128	27.933.266	5.591
		2022	35.889.397	5.458.276	30.431
		2023	55.199.524	65.550.535	-10.351
		2024	58.726.984	8.792.855	49.934

Lampiran 12

Analisis Deskriptif *Firm Size*

No	Kode	Tahun	Total Aset	<i>Firm Size</i>
1	APLN	2020	30.391.310	17,23
		2021	29.611.111	24,11
		2022	28.617.782	24,08
		2023	28.327.552	24,07
		2024	26.119.677	23,99
2	ASRI	2020	21.056.530.000	23,77
		2021	21.193.397.471	23,78
		2022	22.298.925.271	23,83
		2023	22.236.236.864	23,82
		2024	22.019.031.433	23,82
3	BAPA	2020	142.306.771.029	25,68
		2021	13.957.099.834	23,36
		2022	13.543.401.349	23,33
		2023	13.343.401.347	23,31
		2024	13.268.101.973	23,31
4	BCIP	2020	909.264.462.663	27,54
		2021	60.462.123.854	25,21
		2022	88.403.451.312	25,21
		2023	91.063.255.463	25,23
		2024	91.549.900.812	25,24
5	BEST	2020	142.306.771.029	25,68
		2021	20.452.831.882	24,83
		2022	60.784.689.090	24,83
		2023	59.401.043.491	24,81
		2024	91.549.900.812	24,79
6	BIPP	2020	2.126.525.330.314	28,39
		2021	77.413.959.835	23,74
		2022	18.883.365.067	23,66
		2023	19.453.238.672	23,69
		2024	18.610.111.970	23,65
7	BKDP	2020	790.840.175.521	27,40
		2021	16.654.989.338	25,07
		2022	75.649.970.686	25,05
		2023	75.823.859.983	25,05
		2024	75.224.516.242	25,04
8	BKSL	2020	18.837.122.997	23,66
		2021	61.469.712.166	23,54
		2022	16.721.760.264	23,54
		2023	19.886.877.883	23,71
		2024	21.188.290.505	23,78
9	BSDE	2020	60.862.926.586	24,83
		2021	40.668.411.000	24,84
		2022	64.999.403.481	24,90
		2023	64.999.403.481	24,93
		2024	66.827.648.486	25,05

10	CTRA	2020	39.250.000.000	24,39
		2021	16.460.004.828	24,43
		2022	42.032.615.000	24,46
		2023	42.032.615.000	24,51
		2024	44.115.215.000	24,57
11	DILD	2020	15.701.900.000	23,48
		2021	61.139.416.033	23,52
		2022	16.351.848.378	23,52
		2023	14.603.908.143	23,40
		2024	13.703.553.081	23,34
12	DMAS	2020	6.750.000.000	22,63
		2021	14.362.397.221	24,84
		2022	66.234.141.891	24,92
		2023	61.139.416.033	24,93
		2024	82.546.784.337	25,14
13	DUTI	2020	13.753.600.000	23,34
		2021	14.362.397.221	23,39
		2022	15.131.488.996	23,44
		2023	15.586.178.094	23,47
		2024	15.308.923.448	23,45
14	ELTY	2020	11.823.000.000	23,19
		2021	11.681.203.000	23,18
		2022	9.913.459.000	23,02
		2023	44.115.215.000	22,88
		2024	8.742.017.000	22,89
15	EMDE	2020	2.150.000.000	21,49
		2021	37.286.389.907	24,34
		2022	37.437.517.370	24,35
		2023	14.603.908.143	24,28
		2024	37.477.686.402	24,35
16	FMII	2020	870.707.453.070	27,49
		2021	86.903.067.463	25,19
		2022	75.286.584.307	25,04
		2023	78.233.541.089	25,08
		2024	77.730.973.536	25,08
17	GMTD	2020	987.323.142.096	27,62
		2021	12.940.829.592	23,28
		2022	12.039.355.081	23,21
		2023	11.609.404.851	23,18
		2024	12.940.829.592	23,28
18	GPRA	2020	1.727.410.000	21,27
		2021	17.605.514.624	23,59
		2022	17.813.556.442	23,60
		2023	19.542.314.179	23,70
		2024	19.726.955.467	23,71
19	INPP	2020	4.133.988.674.027	29,05
		2021	89.709.028.058	25,22
		2022	91.638.211.788	25,24
		2023	93.452.506.554	25,26
		2024	97.149.109.916	25,30

20	JRPT	2020	11.481.520.000	23,16
		2021	11.748.147.834	23,19
		2022	12.251.800.500	23,23
		2023	13.206.898.387	23,30
		2024	14.102.617.675	23,37
21	KIJA	2020	12.200.175	16,32
		2021	12.292.090.330	23,23
		2022	13.110.459.384	23,30
		2023	12.947.435.000	23,28
		2024	14.017.356.000	23,36
22	LPCK	2020	9.719.570	16,09
		2021	9.134.537.000	22,94
		2022	9.349.613.000	22,96
		2023	9.681.725.000	22,99
		2024	13.608.274.000	23,33
23	LPKR	2020	51.865.540.000	24,67
		2021	52.080.936.000	24,68
		2022	49.870.897.000	24,63
		2023	49.570.824.000	24,63
		2024	53.783.859.000	24,71
24	LPLI	2020	2.854.230.000	21,77
		2021	974.069.000	20,70
		2022	1.125.536.000	20,84
		2023	1.683.667.000	21,24
		2024	1.768.186.000	21,29
25	MDLN	2020	14.850.039.389	23,42
		2021	14.539.539.000	23,40
		2022	13.528.168.875	23,33
		2023	13.688.937.894	23,34
		2024	13.561.474.323	23,33
26	MKPI	2020	7.622.918.065.733	29,66
		2021	79.942.824.320	25,10
		2022	81.559.390.048	25,12
		2023	83.887.383.143	25,15
		2024	89.395.247.757	25,22
27	MMLP	2020	6726005150	22,63
		2021	7107303861	22,68
		2022	7635870085	22,76
		2023	6711972112	22,63
		2024	6.496.086.707	22,59
28	MTLA	2020	5.932.483	15,60
		2021	6.409.548.000	22,58
		2022	6.735.895.000	22,63
		2023	7.220.711.000	22,70
		2024	7.435.493.000	22,73
29	MTSM	2020	72.921.362.051,00	25,01
		2021	69.927.105.928	24,97
		2022	61.883.551.310,00	24,85
		2023	55.219.775.774,00	24,73
		2024	49.373.649.058,00	24,62

30	NIRO	2020	10.610.040.000	23,09
		2021	11.691.071.599	23,18
		2022	12.930.967.695	23,28
		2023	13.584.895.893	23,33
		2024	14.519.184.207	23,40
31	OMRE	2020	4.053.120.000	22,12
		2021	41.095.890.296	24,44
		2022	39.896.828.045	24,41
		2023	40.145.812.672	24,42
		2024	40.216.734.495	24,42
32	PLIN	2020	11.815.910.000	23,19
		2021	11.971.692.555	23,21
		2022	12.369.620.391	23,24
		2023	12.242.514.110	23,23
		2024	12.767.559.604	23,27
33	PPRO	2020	18.588.971	16,74
		2021	21.086.427.083	23,77
		2022	21.812.999.448	23,81
		2023	19.693.388.488	23,70
		2024	18.242.135.521	23,63
34	PUDP	2020	521.632.597.211	26,98
		2021	49.200.394.353	24,62
		2022	65.136.907.212	24,90
		2023	53.235.045.407	24,70
		2024	52.924.686.897	24,69
35	PWON	2020	26.458.930.000	24,00
		2021	28.866.081.129	24,09
		2022	30.602.179.916	24,14
		2023	32.710.786.983	24,21
		2024	35.371.085.149	24,29
36	RBMS	2020	760.445.865.842	27,36
		2021	77.109.680.059	25,07
		2022	71.760.676.108	25,00
		2023	71.207.991.196	24,99
		2024	75.973.759.226	25,05
37	RDTX	2020	2.971.061.771.714	28,72
		2021	31.611.053.565	24,18
		2022	33.873.210.042	24,25
		2023	34.403.330.412	24,26
		2024	34.470.726.879	24,26
38	RODA	2020	3.012.540.000	21,83
		2021	36.506.868.516	24,32
		2022	35.474.269.395	24,29
		2023	34.008.533.130	24,25
		2024	33.590.636.959	24,24
39	SMDM	2020	3.158.620.000	21,87
		2021	33.035.117.231	24,22
		2022	34.232.784.708	24,26
		2023	3.534.588.824	21,99
		2024	34.622.720.489	24,27

40	SMRA	2020	24.922.534.224	23,94
		2021	26.049.716.678	23,98
		2022	28.433.574.878	24,07
		2023	31.168.375.086	24,16
		2024	33.534.100.462	24,24
41	TARA	2020	1.086.597.471.370	27,71
		2021	10.852.325.644	23,11
		2022	10.802.487.255	23,10
		2023	10.782.595.015	23,10
		2024	10.767.462.716	23,10
42	CSIS	2020	191.698.777.266	25,98
		2021	52.613.614.062	24,69
		2022	54.666.644.817	24,72
		2023	54.870.967.988	24,73
		2024	52.201.704.054	24,68
43	NASA	2020	1.135.540	13,94
		2021	11.338.522.169	23,15
		2022	11.295.273.464	23,15
		2023	11.258.381.096	23,14
		2024	11.196.811.713	23,14
44	RISE	2020	2.362.014.962.050	28,49
		2021	2.646.552.345	21,70
		2022	2.712.160.950	21,72
		2023	32.107.045.430	24,19
		2024	34.220.655.125	24,26
45	LAND	2020	1.025.820.000	20,75
		2021	76.335.798.190	25,06
		2022	73.434.696.684	25,02
		2023	73.902.369.664	25,03
		2024	73.542.502.285	25,02
46	PANI	2020	98.191.210.595	25,31
		2021	22.138.495.369	23,82
		2022	28.009.932.530	24,06
		2023	33.712.005.494	24,24
		2024	45.383.156.480	24,54
47	CITY	2020	952.922.512.425	27,58
		2021	95.133.297.490	25,28
		2022	93.397.333.574	25,26
		2023	97.272.928.147	25,30
		2024	10.521.678.611	23,08
48	MPRO	2020	1.770.238.845	21,29
		2021	1.762.114.841	21,29
		2022	1.725.176.255	21,27
		2023	1.710.197.826	21,26
		2024	1.691.924.390	21,25
49	SATU	2020	260.603.000	19,38
		2021	25.946.042.686	23,98
		2022	23.797.612.803	23,89
		2023	23.035.415.122	23,86
		2024	21.339.935.679	23,78

50	URBN	2020	3.941.663.945.087	29,00
		2021	40.532.237.724	24,43
		2022	42.698.061.950	24,48
		2023	41.352.501.422	24,45
		2024	41.465.190.859	24,45
51	POLI	2020	7.017.159.595.518	29,58
		2021	24.405.739.279	23,92
		2022	25.832.342.480	23,97
		2023	32.451.884.089	24,20
		2024	44.660.776.811	24,52
52	POSA	2020	976.480.109.573	27,61
		2021	90.841.733.107	25,23
		2022	86.219.273.948	25,18
		2023	78.276.402.128	25,08
		2024	74.866.051.989	25,04
53	PAMG	2020	582.806.214.350	27,09
		2021	58.357.889.248	24,79
		2022	58.256.503.755	24,79
		2023	58.263.688.884	24,79
		2024	58.796.096.188	24,80
54	BAPI	2020	626.301.225.193	27,16
		2021	65.026.173.292	24,90
		2022	66.325.869.447	24,92
		2023	67.266.474.916	24,93
		2024	68.667.385.573	24,95
55	NZIA	2020	666.983.810.195	27,23
		2021	63.354.339.100	24,87
		2022	60.550.064.520	24,83
		2023	60.802.241.803	24,83
		2024	58.386.917.194	24,79
56	REAL	2020	352.590.228.523	26,59
		2021	353.731.723.320	26,59
		2022	352.269.524.066	26,59
		2023	35.293.408.000	24,29
		2024	37.804.890.830	24,36
57	INDO	2020	642.530.000	20,28
		2021	98.066.826.851	25,31
		2022	98.054.417.771	25,31
		2023	10.042.822.542	23,03
		2024	10.430.404.446	23,07
58	TRIN	2020	2.076.979	14,55
		2021	1.871.869.145	21,35
		2022	2.076.978.640	21,45
		2023	2.212.539.866	21,52
		2024	2.222.883.786	21,52
59	KBAG	2020	463.491.459.004	26,86
		2021	45.874.460.129	24,55
		2022	44.342.291.361	24,52
		2023	42.484.617.050	24,47
		2024	41.338.363.587	24,45

60	BBSS	2020	642.530.000	20,28
		2021	25.469.445.891	23,96
		2022	25.343.694.589	23,96
		2023	25.169.160.571	23,95
		2024	25.073.882.822	23,95
61	UANG	2020	320.535.957.959	26,49
		2021	10.079.801.529	23,03
		2022	14.888.281.752	23,42
		2023	1.457.071	14,19
		2024	1.580.107	14,27
62	PURI	2020	220.351.043.085	26,12
		2021	22.474.406.268	23,84
		2022	31.673.717.042	24,18
		2023	34.485.550.023	24,26
		2024	48.704.311.734	24,61
63	HOMI	2020	234.755.380.515	26,18
		2021	26.580.923.421	24,00
		2022	26.532.267.354	24,00
		2023	22.237.864.025	23,83
		2024	20.860.344.601	23,76
64	ROCK	2020	1.070.221.739.644	27,70
		2021	10.469.876.213	23,07
		2022	10.362.868.433	23,06
		2023	97.958.035.455	25,31
		2024	95.408.328.611	25,28
65	ATAP	2020	10.013.803.969	23,03
		2021	92.377.902.100	25,25
		2022	11.542.841.397	23,17
		2023	11.377.266.296	23,15
		2024	10.694.446.890	23,09
66	DADA	2020	587.160.000.000	27,10
		2021	63.123.338.563	24,87
		2022	66.042.552.030	24,91
		2023	64.757.440.014	24,89
		2024	64.338.492.715	24,89
67	ASPI	2020	99.903.703.388	25,33
		2021	10.477.891.815	23,07
		2022	91.092.516.350	25,24
		2023	95.557.369.707	25,28
		2024	97.649.649.342	25,30
68	AMAN	2020	1.215.420.000	20,92
		2021	861.888.870	20,57
		2022	966.109.133	20,69
		2023	1.085.440.454	20,81
		2024	1.334.801.136	21,01

Lampiran 13

Uji Parsial F

$\alpha = 0,05$								
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05

86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01

Lampiran 14

Uji Parsial T

df \ Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

df \ Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,67890	1,29685	1,67252	2,00324	2,39480	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,67860	1,29582	1,67065	2,00030	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62	0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71	0,67796	1,29359	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73	0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567
74	0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78	0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,63790	3,19392
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84	0,67742	1,29171	1,66320	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,18890
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,63220	3,18434
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,36850	2,63157	3,18327
91	0,67720	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93	0,67714	1,29072	1,66140	1,98580	2,36712	2,62973	3,18019
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98	0,67700	1,29025	1,66055	1,98447	2,36500	2,62693	3,17549
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,17460
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374

df \ Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
151	0,67612	1,28718	1,65501	1,97580	2,35130	2,60878	3,14508
152	0,67611	1,28715	1,65494	1,97569	2,35113	2,60856	3,14471
153	0,67610	1,28711	1,65487	1,97559	2,35097	2,60834	3,14435
154	0,67609	1,28707	1,65481	1,97549	2,35081	2,60813	3,14400
155	0,67608	1,28704	1,65474	1,97539	2,35065	2,60792	3,14364
156	0,67607	1,28700	1,65468	1,97529	2,35049	2,60771	3,14330
157	0,67606	1,28697	1,65462	1,97519	2,35033	2,60751	3,14295
158	0,67605	1,28693	1,65455	1,97509	2,35018	2,60730	3,14261
159	0,67604	1,28690	1,65449	1,97500	2,35003	2,60710	3,14228
160	0,67603	1,28687	1,65443	1,97490	2,34988	2,60691	3,14195
161	0,67602	1,28683	1,65437	1,97481	2,34973	2,60671	3,14162
162	0,67601	1,28680	1,65431	1,97472	2,34959	2,60652	3,14130
163	0,67600	1,28677	1,65426	1,97462	2,34944	2,60633	3,14098
164	0,67599	1,28673	1,65420	1,97453	2,34930	2,60614	3,14067
165	0,67598	1,28670	1,65414	1,97445	2,34916	2,60595	3,14036
166	0,67597	1,28667	1,65408	1,97436	2,34902	2,60577	3,14005
167	0,67596	1,28664	1,65403	1,97427	2,34888	2,60559	3,13975
168	0,67595	1,28661	1,65397	1,97419	2,34875	2,60541	3,13945
169	0,67594	1,28658	1,65392	1,97410	2,34862	2,60523	3,13915
170	0,67594	1,28655	1,65387	1,97402	2,34848	2,60506	3,13886
171	0,67593	1,28652	1,65381	1,97393	2,34835	2,60489	3,13857
172	0,67592	1,28649	1,65376	1,97385	2,34822	2,60471	3,13829
173	0,67591	1,28646	1,65371	1,97377	2,34810	2,60455	3,13801
174	0,67590	1,28644	1,65366	1,97369	2,34797	2,60438	3,13773
175	0,67589	1,28641	1,65361	1,97361	2,34784	2,60421	3,13745
176	0,67589	1,28638	1,65356	1,97353	2,34772	2,60405	3,13718
177	0,67588	1,28635	1,65351	1,97346	2,34760	2,60389	3,13691
178	0,67587	1,28633	1,65346	1,97338	2,34748	2,60373	3,13665
179	0,67586	1,28630	1,65341	1,97331	2,34736	2,60357	3,13638
180	0,67586	1,28627	1,65336	1,97323	2,34724	2,60342	3,13612
181	0,67585	1,28625	1,65332	1,97316	2,34713	2,60326	3,13587
182	0,67584	1,28622	1,65327	1,97308	2,34701	2,60311	3,13561
183	0,67583	1,28619	1,65322	1,97301	2,34690	2,60296	3,13536
184	0,67583	1,28617	1,65318	1,97294	2,34678	2,60281	3,13511
185	0,67582	1,28614	1,65313	1,97287	2,34667	2,60267	3,13487
186	0,67581	1,28612	1,65309	1,97280	2,34656	2,60252	3,13463
187	0,67580	1,28610	1,65304	1,97273	2,34645	2,60238	3,13438
188	0,67580	1,28607	1,65300	1,97266	2,34635	2,60223	3,13415
189	0,67579	1,28605	1,65296	1,97260	2,34624	2,60209	3,13391
190	0,67578	1,28602	1,65291	1,97253	2,34613	2,60195	3,13368
191	0,67578	1,28600	1,65287	1,97246	2,34603	2,60181	3,13345
192	0,67577	1,28598	1,65283	1,97240	2,34593	2,60168	3,13322
193	0,67576	1,28595	1,65279	1,97233	2,34582	2,60154	3,13299
194	0,67576	1,28593	1,65275	1,97227	2,34572	2,60141	3,13277
195	0,67575	1,28591	1,65271	1,97220	2,34562	2,60128	3,13255
196	0,67574	1,28589	1,65267	1,97214	2,34552	2,60115	3,13233
197	0,67574	1,28586	1,65263	1,97208	2,34543	2,60102	3,13212
198	0,67573	1,28584	1,65259	1,97202	2,34533	2,60089	3,13190
199	0,67572	1,28582	1,65255	1,97196	2,34523	2,60076	3,13169
200	0,67572	1,28580	1,65251	1,97190	2,34514	2,60063	3,13148

df \ Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
201	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
202	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
203	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
204	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
205	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
206	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
207	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
208	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
209	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
210	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
211	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
212	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
213	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
214	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
215	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
216	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
217	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
218	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
219	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
220	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
221	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
222	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
223	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
224	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
225	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
226	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
227	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
228	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
229	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
230	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
231	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
232	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
233	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
234	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
235	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
236	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
237	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
238	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
239	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
240	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
241	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
242	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
243	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
244	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
245	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
246	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
247	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
248	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
249	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
250	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

df \ Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
251	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
252	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
253	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
254	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
255	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
256	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
257	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
258	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
259	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
260	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
261	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
262	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
263	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
264	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
265	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
266	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
267	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
268	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
269	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
270	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
271	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
272	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
273	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
274	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
275	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
276	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
277	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
278	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
279	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
280	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
281	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
282	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
283	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
284	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
285	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
286	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
287	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
288	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
289	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
290	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
291	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
292	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
293	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
294	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
295	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
296	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
297	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
298	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
299	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
300	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

Pr \ df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
301	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
302	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
303	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
304	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
305	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
306	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
307	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
308	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
309	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
310	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
311	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
312	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
313	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
314	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
315	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
316	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
317	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
318	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
319	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
320	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
321	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
322	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
323	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
324	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
325	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
326	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
327	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
328	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
329	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
330	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
331	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
332	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
333	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
334	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
335	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
336	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
337	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
338	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
339	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
340	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688

Lampiran 15

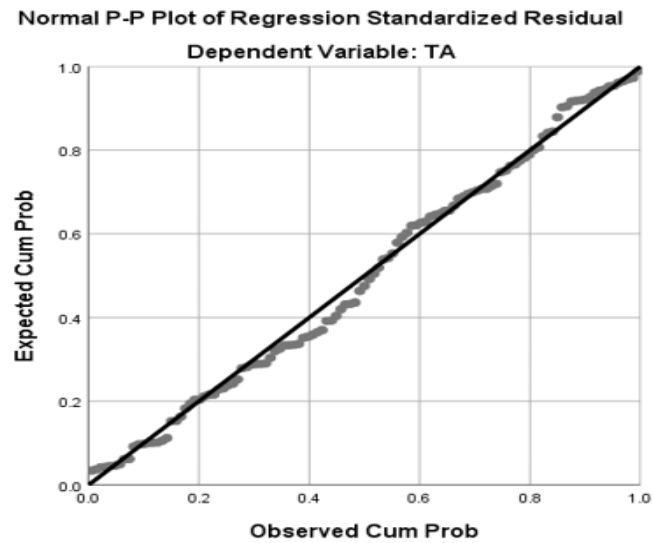
Hasil uji statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	340	-29.54	48.26	.1402	3.66939
DER	340	-10.56	34.16	1.0885	2.55434
CR	340	-.29	84.53	4.4637	11.06109
Total Accruals	340	-404.384	326.283	-2.965	38.471
Firm size	340	13.94	29.66	23.9128	2.09534
Valid N (listwise)	340				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		340
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92450610
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.052
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Normalitas Linear Data



Hasil Uji Multikolinearitas

		<u>Coefficients^a</u>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	32.381	13.816		2.344	.021		
	ROA	-.001	.000	-.160	-1.642	.103	.888	1.126
	DER	.087	.145	.057	.596	.552	.924	1.082
	CR	.065	.118	.053	.549	.5584	.924	1.082

a. Dependent Variable: Y

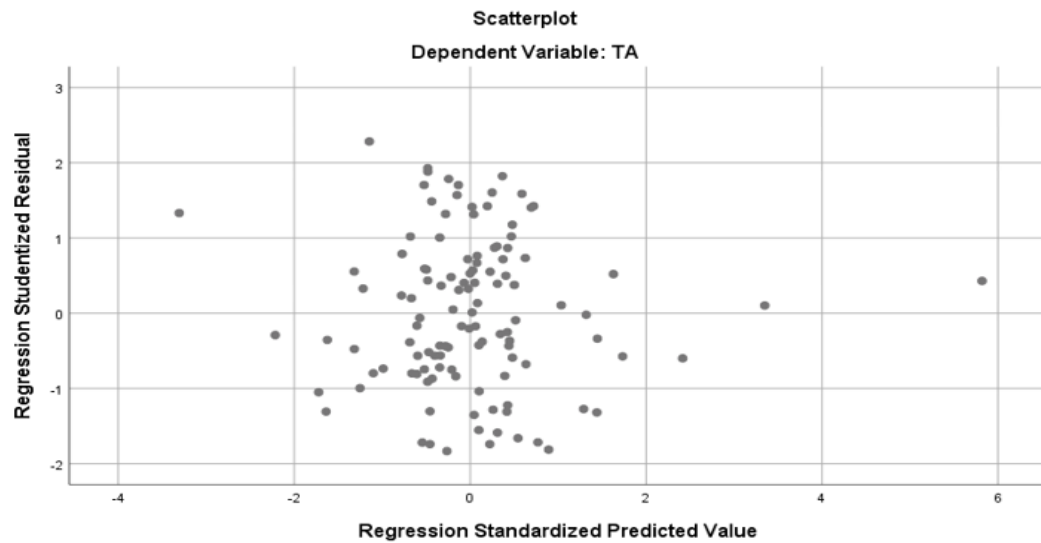
Hasil Uji Autokorelasi

		<u>Model Summary^b</u>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 ^a	.053	-.019	1.75503	1.357

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Statistik Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 ^a	.053	-.019	1.75503	1.357

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	32.381	13.816		2.344	.021		
	X1	-.001	.000	-.160	-1.642	.103	.888	1.126
	X2	.087	.145	.057	.596	.552	.924	1.082
	X3	.065	.118	.053	.549	.584	.924	1.082

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.381	13.816		2.334	.021
	ROA	-.001	.000	-.160	-1.642	.103
	DER	.087	.145	.057	.596	.552
	CR	.065	.118	-.053	.549	.584

a. Dependent Variable: TAC

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.186	3	4.796	1.557	.191 ^b
	Residual	344.975	192	3.080		
	Total	364.160	195			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Ouput Hasil uji Moderasi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.797	44.082		.381	.704
	ROA	.016	.014	.111	1.115	.267
	DER	-.055	.078	-.111	-.702	.484
	CR	.007	.010	.105	.703	.483
	X1Z	-9.973	3.589	-.289	-2.779	.006
	X2Z	6.800	9.873	.128	.689	.492
	X3Z	-6.694	6.500	-.125	-1.030	.305

a. Dependent Variabel: Y